

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***



	<u>Halaman/ Page</u>	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Richard Setiadi
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Hanoman Raya 20A
(sesuai KTP) RT 003/RW 009 Rawa Buaya
Cengkareng, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 27 Pebruari 2017
Atas nama dan mewakili Direksi
PT LIPPO KARAWACI TBK

A
Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director



**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK
& SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016**

We, the undersigned :

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director

2. Name : Richard Setiadi
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Hanoman Raya 20A
(as in ID Card) RT 003/RW 009 Rawa Buaya
Cengkareng, West Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

state that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statement is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Lippo Karawaci, February 27, 2017
For and on behalf of the Board of Directors
PT LIPPO KARAWACI TBK

Richard Setiadi
Direktur Keuangan/
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/102.AGA/dwd.3/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340

F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Karawaci Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0502/
Public Accountant License Number: AP. 0502

Jakarta, 27 Pebruari / February 27, 2017

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	31 Desember		ASSETS
		2016 Rp	2015 Rp	
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3, 10, 45, 47	3,249,702	1,839,366	Current Assets
Piutang Usaha	4, 45, 47			Cash and Cash Equivalents
Pihak Ketiga		1,817,141	1,424,218	Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	10	5,455	10,130	Third Parties
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 47	6,274,988	5,869,063	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 43.d, 45, 47	1,960,606	2,928,089	Available-for-Sale Financial Assets
Persediaan	7	23,370,271	20,458,990	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	19.c	508,588	817,415	Inventories
Beban Dibayar di Muka	8, 43.b	266,658	229,666	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		37,453,409	33,576,937	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 47	45,029	37,094	Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 45, 47	795,490	754,184	Due from Related Parties Non-Trade
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	261,942	153,843	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	245,055	231,427	Investments in Associates
Properti Investasi	13	625,125	417,000	Investments in Joint Venture
Aset Tetap	14	2,902,208	2,731,533	Investment Properties
Aset Takberwujud	15	571,630	534,930	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	19.b	41,129	46,950	Intangible Assets
Uang Muka	10, 16	1,291,396	1,429,932	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	17	1,299,027	1,369,661	Advances
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya		72,243	43,067	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,150,274	7,749,621	Other Non-Current Non-Financial Assets
JUMLAH ASET		45,603,683	41,326,558	Total Non-Current Assets
				TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note	31 Desember		LIABILITIES AND EQUITY		
		2016 Rp	2015 Rp			
LIABILITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang Usaha - Pihak Ketiga	20, 45, 47	818,572	782,917	Current Liabilities		
Beban Akrual	18, 45, 47	1,289,951	1,006,469	Trade Accounts Payable - Third Parties		
Utang Pajak	19.d	299,318	228,974	Accrued Expenses		
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	47	49,022	12,171	Taxes Payable		
Utang Bank Jangka Pendek	21, 45, 47	1,332,728	962,174	Short-Term Employment Benefits Liabilities		
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Short-Term Bank Loans		
Utang Bank	23, 45, 47	53,543	48,261	Current Portion of Long - Term Obligation		
Utang Sewa Pembiayaan	24	21,995	--	Bank Loans		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22, 47	337,799	339,866	Finance Leases		
Uang Muka Pelanggan	27	2,119,141	863,192	Other Current Financial Liabilities		
Pendapatan Ditangguhkan	10, 28, 43.b	405,676	480,093	Advances from Customers		
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	29, 43.b	138,564	132,767	Deferred Income		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6,866,309	4,856,884	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions		
Total Current Liabilities						
Liabilitas Jangka Panjang						
Utang Bank Jangka Panjang	23, 45, 47	1,463,260	471,750	Non-Current Liabilities		
Utang Sewa Pembiayaan	24, 47	105,042	--	Long-Term Bank Loans		
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 47	2,425	7,529	Finance Leases Obligation		
Utang Obligasi	25, 45, 47	10,686,105	10,883,059	Due to Related Parties Non-Trade		
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	47	108,706	85,550	Bonds Payable		
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 26	302,944	311,086	Other Non-Current Financial Liabilities		
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	32,585	39,594	Post Employment Benefits Liabilities		
Uang Muka Pelanggan	27	2,529,202	4,348,552	Deferred Tax Liabilities		
Pendapatan Ditangguhkan	10, 28, 43.b	419,841	359,099	Advances from Customers		
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	29, 43.b	1,012,125	1,046,691	Deferred Income		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16,662,235	17,552,910	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions		
Jumlah Liabilitas		23,528,544	22,409,794	Total Non-Current Liabilities		
Total Liabilities						
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada						
Pemilik Entitas Induk						
Modal Saham				EQUITY		
Nilai Nominal per Saham Rp100				Equity Attributable to		
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham				Owner of the Parent		
Modal Ditempatkan dan				Capital Stock		
Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	30	2,307,769	2,307,769	Par Value - Rp100		
Tambah Modal Disetor - Neto	31	4,080,770	4,063,148	Authorized Capital - 64,000,000,000 shares		
Selisih Transaksi				Issued and		
Pihak Nonpengendali	32	2,506,069	1,551,184	Fully Paid - 23,077,689,619 shares		
Komponen Ekuitas Lainnya	33	1,110,994	1,105,101	Additional Paid-in Capital - Net		
Saham Treasuri	30	(216,524)	(216,524)	Difference in Transactions with		
Saldo Laba		7,945,093	7,101,439	Non-Controlling Interest		
Penghasilan Komprehensif Lain	35	838,213	482,023	Other Equity Components		
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Treasury Stock		
Pemilik Entitas Induk				Retained Earnings		
Kepentingan Nonpengendali	36	18,572,384	16,394,140	Other Comprehensive Income		
Jumlah Ekuitas		3,502,755	2,522,624	Total Equity		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22,075,139	18,916,764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		
		45,603,683	41,326,558			

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	10, 37	10,537,827	8,910,178	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(213,194)	(206,528)	Final Tax Expenses
		10,324,633	8,703,650	NET REVENUES
PENDAPATAN NETO				COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	(6,020,661)	(4,791,656)	
		4,303,972	3,911,994	GROSS PROFIT
LABA BRUTO				
Beban Usaha	10, 39	(2,771,009)	(2,391,092)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lainnya	41	503,716	240,034	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	41	(222,306)	(270,603)	<i>Other Expenses</i>
		1,814,373	1,490,333	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	40	(240,915)	(177,007)	<i>Financial Charges - Net</i>
Rugi Pelepasan Aset Keuangan				<i>Loss on Disposal of Available for Sale Financial Assets</i>
Tersedia untuk Dijual	5	--	(15,438)	
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi dan				<i>Share in the Loss of Associates and Joint Venture - Net</i>
Ventura Bersama - Neto	11, 12	(15,711)	(13,058)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1,557,747	1,284,830	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(330,373)	(260,709)	<i>Tax Expenses</i>
		1,227,374	1,024,121	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke				<i>Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Laba Rugi:				<i>Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan</i>
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas				<i>Portion of Remeasurement of Defined Benefit Plan of Associates</i>
Program Imbalan Pasti	26	35,775	(8,914)	<i>Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Bagian Pengukuran Kembali atas Program				<i>Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Imbalan Pasti Entitas Asosiasi				<i>Items that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang				<i>Profit or Loss:</i>
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Gain (Loss) from Translation of Financial Statements</i>
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke				<i>Gain (Loss) on Remeasurement in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets</i>
Laba Rugi:				<i>Reclassification Adjustment on Loss Available-for-Sale Financial Assets</i>
Keuntungan (Kerugian) dari	35			<i>Profit and Loss</i>
Penjabaran Laporan Keuangan		23,213	(244,573)	<i>Income Tax Related to Items that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali				
Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai				
Tersedia untuk Dijual	35	347,946	(132,627)	
Penyesuaian Reklasifikasi atas Keuntungan				
Aset Keuangan Dikategorikan sebagai Tersedia				
untuk Dijual ke dalam laba rugi		--	(15,438)	
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang				
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(68)	24	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		408,782	(407,206)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN				
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,636,156	616,915	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the Year Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		882,411	535,394	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Nonpengendali		344,963	488,727	<i>Non-Controlling Interests</i>
		1,227,374	1,024,121	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		1,279,844	148,483	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Nonpengendali		356,312	468,431	<i>Non-Controlling Interests</i>
		1,636,156	616,915	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	42	38.75	23.51	<i>Basic, Profit for the Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)</i>
(Dalam Rupiah Penuh)				
Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan				<i>The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements</i>

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owner of the Parent												Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah/ Total	
	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengumpulan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Differences in Transactions with Non-Controlling Interest	Yang Telah Ditetukan Saham Treasuri/ Treasury Stock	Yang Belum Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				
		Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entities	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengumpulan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
SALDO PER 1 JANUARI 2015/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015		2,307,769	4,043,613	19,535	--	529,570	(216,524)	8,000	6,950,146	670,172	170,197	1,105,101	15,587,579	2,033,250	17,620,829
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2015/ <i>Equity Changes in 2015</i>															
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	46,911	46,911
Pelepasan Saham Entitas Anak/ <i>Disposal of Shares in Subsidiary</i>	32	--	--	--	--	1,000,581	--	--	--	--	--	--	1,000,581	136,219	1,136,800
Dividen dan Dana Cadangan/ <i>Cash Dividend and Reserved Fund</i>	34	--	--	--	--	--	--	1,000	(381,000)	--	--	--	(380,000)	--	(380,000)
Perolehan Saham Nonpengendali/ <i>Acquisition shares of Non-Controlling Interest</i>	32	--	--	--	--	21,033	--	--	--	--	--	--	21,033	(61,725)	(40,692)
Pembagian Dividen kepada kepentingan Nonpengendali/ <i>Dividend Distribution to Non-Controlling Interest</i>	36	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(137,466)	(137,466)
Akuisisi Saham Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiaries</i>	48	--	--	--	--	--	--	--	--	--	16,463	--	16,463	37,004	53,467
Jumlah Laba Tahun Berjalan/ <i>Profit for The Year</i>		--	--	--	--	--	--	--	535,394	--	--	--	535,394	488,727	1,024,121
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ <i>Total Other Comprehensive Income for the Year</i>		--	--	--	--	--	--	--	(12,101)	(244,061)	(130,748)	--	(386,910)	(20,296)	(407,206)
SALDO PER 31 DESEMBER 2015/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015		2,307,769	4,043,613	19,535	--	1,551,184	(216,524)	9,000	7,092,439	426,111	55,912	1,105,101	16,394,140	2,522,624	18,916,764

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form are an integral part
of these consolidated financial statements*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owner of the Parent												Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah/ Total		
	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Saldo Laba/Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income							
		Agio Saham/ Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	Selisih antara Entitas Sepengendali -Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control-Net		Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	Saham Treasury/ Treasury Stock	Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2015/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015	2,307,769	4,043,613	19,535	--	1,551,184	(216,524)	9,000	7,092,439	426,111	55,912	1,105,101	16,394,140	2,522,624	18,916,764		
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2016/ Equity Changes in 2016																
Dividen dan Dana Cadangan/ Cash Dividend and Reserved Fund	34	--	--	--	--	--	--	1,000	(81,000)	--	--	--	(80,000)	--	(80,000)	
Pembagian Dividen kepada kepentingan Nonpengendali/ Dividend Distribution to Non-Controlling Interest	36	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(6,835)	(6,835)	
Pelepasan Saham Entitas Anak/ Disposal of Shares in Subsidiary		--	--	--	--	1,030,617	--	--	--	--	--	--	1,030,617	165,946	1,196,563	
Agio Saham Entitas Anak Melalui Penawaran Umum/ Additional Paid-in Capital from Subsidiary Through Public Offering	32	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,038)	(1,038)	489,344	488,306	
Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition shares of Non-Controlling Interest	32	--	--	--	--	(75,732)	--	--	--	--	--	--	(75,732)	(27,024)	(102,756)	
Penerapan Standar Akuntansi PSAK No. 70/ Application of Accounting Standard PSAK No. 70		--	--	--	17,622	--	--	--	--	--	--	42,455	60,077	2,297	62,374	
Pengukuran kembali Aset Pengampunan Pajak/ Remeasurement of Tax Amnesty Assets		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(35,433)	(35,433)	--	(35,433)	
Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Change of Equity in Subsidiaries		--	--	--	--	--	--	--	--	--	(91)	(91)	91	--	--	
Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year		--	--	--	--	--	--	882,411	--	--	--	882,411	344,963	1,227,374		
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Year		--	--	--	--	--	--	41,243	23,213	332,977	--	397,433	11,349	408,782		
SALDO PER 31 DESEMBER 2016/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016	2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,506,069	(216,524)	10,000	7,935,093	449,324	388,889	1,110,994	18,572,384	3,502,755	22,075,139		

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	10,079,228	8,638,671	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(7,475,659)	(8,597,736)	Collections from Customers
Pembayaran kepada Karyawan	(1,635,605)	(1,364,088)	Payments to Suppliers and Third Parties
Penerimaan Bunga	77,255	83,693	Payments to Employees
Penempatan pada (Pencairan) <i>Restricted Fund</i>	194,789	(124,258)	Interest Received
Pembayaran Pajak	(540,485)	(607,271)	Placement in (Disbustment of) Restricted Fund
Pembayaran Bunga	(1,258,485)	(863,970)	Taxes Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(558,962)	(2,834,959)	Interest Payments
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap dan Perangkat Lunak			Net Cash Used in Operating Activities
Penjualan	176,513	86	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian	(529,937)	(496,607)	Property and Equipment and Software
Penerimaan Jaminan Kinerja			Disposal
Rumah Sakit dan Hotel	138,000	120,000	Acquisition
Pembelian Properti Investasi	(22,594)	(8,305)	Receipt of Hotel and Hospital
Penerimaan Dividen	200,670	190,007	Performance Guarantee
Penempatan Investasi pada Obligasi	9	--	Acquisition of Investment Property
Penempatan pada Investasi di Promes	6	--	Receipt of Dividend
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama pada Entitas Anak	32	(42,756)	Placement of Investments in Bond
Pelepasan Investasi Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6	--	Placement of Investment in Promissory Notes
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama		(37,264)	Acquisition Share of Non-Controlling Interest in
Perolehan Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	48	1,417	Subsidiaries
Pelepasan Saham Entitas Anak	32	1,196,564	Net of Cash Acquired
Pelunasan Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak		(4,021)	Disposal of Share in Subsidiary
Penempatan Investasi pada Reksa Dana	6	(47,000)	Loan repayment of Acquisition Shares in Subsidiary
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	(100,158)	Placement of Investments in Mutual Fund
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	6	(140,000)	Placement of Investments in Association
Penempatan Investasi Lainnya		(98,095)	Placement in Restricted Fund
Penempatan Investasi dan Uang Muka		(61,760)	Placement of Other Investments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		629,579	Placement of Investments and Advances
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hasil dari Penerbitan Obligasi	25		Net Cash Provided by Investing Activities
Penerimaan		8,900,463	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran		(9,024,338)	Proceeds from Bond Issuance
Biaya Emisi		(218,890)	Received
Hasil Penambahan Modal Entitas Anak			Payment
Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu			Issuance Cost
Penerimaan		494,039	Proceeds from Capital Stock of Subsidiaries
Biaya Emisi Saham		(4,199)	through Preemptive Right and Issued
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek		351,304	Received
Pembayaran kepada Pihak Berelasi - Neto		(13,039)	Issuance Cost
Pembayaran Dividen Kepada:			Received from Short-Term Bank Loans
Pemilik Entitas Induk	34	(80,000)	Payment to Related Parties - Net
Kepentingan Nonpengendali		(6,835)	Dividend Distribution to:
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(19,467)	Owners of the Parent
Penerimaan dari Pihak Nonpengendali		--	Non-Controlling Interest
Pinjaman Bank Jangka Panjang		23,410	Payment to Finance Lease Obligation
Penerimaan		1,232,598	Received from Non-Controlling Interest
Pembayaran		(260,891)	Long-Term Bank Loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1,350,745	Received
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			
KAS DAN SETARA KAS			Payments
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		1,421,362	Net Cash Provided by Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS		(1,752,409)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN			Effect of Foreign Exchange on Cash and
KAS DAN SETARA KAS		(11,026)	Cash Equivalents at the End of the Year
AKHIR TAHUN		1,839,366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	3,249,702	1,839,366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 49.

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Additional informations that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 49.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (urban development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pemataangan, pengurukan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by partial of the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 30 dated July 3, 2015, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, in relation to the approval to change and rearrange of the Company's article of association. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03.0951738 dated July 15, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, urban development, land purchasing and clearing, land cut and fill, land development and excavation; infrastructure development; planning, developing, leasing, selling and managing of buildings, houses, offices and industrial estates, hotels, hospitals, commercial centers and sports centers, supporting infrastructure, including but not limited to golf courses, club houses, restaurants, other entertainment centers, medical laboratories, medical pharmacies and related facilities, directly or by investment or capital divestment; build and operate environment infrastructure, build and manage public facilities and accommodation services and operating activities in services consisting of public transportation, security services and other supporting services, except for legal and taxation services.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Grup.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, and Property and Portfolio Management. The work area of the Company and subsidiaries ("the Group"), includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. The Company is a member of the Lippo Group.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (In full

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah Penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah Penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance and issued (PRII) 529,143,440 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (In full Rupiah) to Rp100 (In full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (In full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III In connection PRII, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 29, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, SH, a notary in Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS Resolution No. 13 dated March 9, 2011, made in the presence of same notary,

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 shares. The NPRI can be implemented at once and / or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, SH, a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding shares. In 2011, the number of shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/I/2012 dated January 13, 2012.

The repurchased of the outstanding ordinary shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2016	2015
Theta Capital Pte Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	100.00%	--	--	11,245,526	11,422,760
Theta Kemang Pte Ltd***	Singapura/Singapore	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	11,225,120	11,347,225
Sigma Capital Pte Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	100.00%	--	--	4,791	5,211
Sigma Trillium Pte Ltd ***	Singapura/Singapore	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	4,716	4,986
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/Investment, Trading, and Services	100.00%	--	--	604,407	536,104
LK Reit Management Pte Ltd**** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	604,407	536,104
Boswspit Capital Corporation Ltd****	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/Investment, Trading, and Services	--	100.00%	2006	604,407	536,104
Jesselton Investment Limited*** dan/and entitas anak/subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/Investment, Trading, and Services	100.00%	--	--	661,986	500,438
Peninsula Investment Limited*** dan/and entitas anak/subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	661,986	500,438
LM IRT Management Ltd ****	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/Investment, Trading, and Services	--	100.00%	2007	563,891	500,438
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/o wnership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estate/Real Estate	99,99%	0,01%	--	10,193,874	10,192,368
PT Mujur Sakti Graha dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	70,218	48,223
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	90,00%	--	89,257	67,264
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/Investment, Trading, and Services	--	8100%	--	88,861	67,269
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	581	581
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	624,607	589,770
PT Gemita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	20,148	20,153
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	5,804	5,784
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	15,073	10,948
PT Nilam Biru Bersinar (3,81% kepemilikan di/o wnership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	107,144	107,371
PT Saifra Prima Utama (2,33% kepemilikan di/o wnership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	961,851	962,086
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	1,061,215	1,061,156
PT Gloria Mulia (4,33% kepemilikan di/o wnership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	19,843	62,855
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	--	16,132	15,840
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/Development and Services	--	80.00%	--	126	126
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	835	837
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	81,201	98,086
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	2003	5,086,077	5,359,773
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	625,462	52,736
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	2013	140,062	165,185
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	2,478	2,466
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan, dan Jasa/Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	352,397	343,382
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan, dan Jasa/Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	60,984	67,518
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan, dan Jasa/Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	2011	1,002,842	692,440
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	818,594	496,342
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	818,489	496,237
PT Berkat Langgeng Jaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	819,056	496,804
PT Pamor Paramita Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	2013	810,066	487,350
PT Kridakarya Anugerah Utama 1)	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	605	600
PT Kencana Agung Pratama 1)	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	605	600
PT Trimulia Kencana Abadi 1)	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	605	600

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, Land Transportation, Industry, Agriculture, and Services</i>	--	100.00%	--	4,042	4,042
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	537.212	439,261
PT Danisa Indah Cipta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Industry, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	100	525
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Industry, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	97	83
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	3,709	3,742
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Perdagangan, Perindustrian Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Industry, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	1,976	1,977
PT Grand Villa Persada (0.5% kepemilikan di/o ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	54,283	54,201
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	75,413	15,566
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	73,676	52,883
PT Gempipta Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	2,186	1,987
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	586	587
PT Lautan Sinar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	1,356	1,356
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	1,303	1,303
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	582	584
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	10,295	5,112
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	55,116	36,718
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	11,330	11,237
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	2,320	2,325
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	66,238	63,589
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	58	59
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	70.00%	2013	996,383	1,011,670
PT Jayadiputra Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	2,320	2,325
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	140	141
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	585	588
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	88,532	66,124
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	594	596

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Puri Istana Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	966	647
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	580	582
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	518	520
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	515	519
PT Sari Karya Muda	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	481	486
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	577	582
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	580	583
PT Bosprit Asset Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perusahaan Efek/Investment Trading	--	100.00%	2015	48,562	24,034
PT Prima Asset Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries ²⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	480	--
PT Cipta Properti Sejahtera ²⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	60	--
PT Kencana Swastika Mandiri ²⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	60	--
PT Andakara Surya Cipta ²⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	60	--
PT Sentra Balaraja Gemilang ²⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	60	--
PT Satu Mahakarya Gemilang ²⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	60	--
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	11	217
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	28	30
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	996	998
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	70	72
PT Lumbung Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	822,922	870,736
PT Karyatama Buana Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	742,733	790,742
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	70.00%	2014	703,515	730,424
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	100	100
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	10,902	10,971
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	577	582
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	5,908	5,908
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	195,803	89,752

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	72,491	72,205
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	582
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	570	574
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	584
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	582
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	9,978	9,977
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	149,997	149,978
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	579	584
PT Manyala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	99,773	92,686
PT Suar Lintas Benua dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	865	864
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	50.10%	--	600	600
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	583
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi Pertanian, Perchengkelan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture Transportation, Workshop, and Service	--	100.00%	2015	169,312	102,013
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	55.00%	--	586	587
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	11,189	11,155
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	581	584
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	1,696	1,313
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	8,517	3,048
PT Pusaka Sumber Artha ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	772	591
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	585	587
PT Indahjaya Sukses Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	586	588

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Mandara Nusa Loka	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	590	588
PT Garda Utama Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	587	588
PT Cipta Bakti Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	1568	1094
PT Binaman Cipta Mandiri	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	39,518	39,508
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (163% kepemilikan di/o ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estate/Real Estate	99.99%	0.01%	--	6,329,262	5,855,097
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	566	566
PT Sentra Realtindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (4,62% kepemilikan di/o ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/Home Care	--	100.00%	2001	164,124	143,912
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	52.70%	997	79,124	72,906
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota/Town Management	--	42.16%	2001	10,436	7,360
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	74,119	73,3794
PT Mulia Bangun Sennesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	2002	97,511	81,992
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	995	273,910	298,803
PT Puncak Resort Internasional dan/and entitas anak/subsidiaries	Cianjur	Real Estate/Real Estate	--	99.99%	994	76,645	76,184
PT Dona Indra Prima	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	50	41,079
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	994	22,671	22,571
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	994	9,351	9,351
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	994	7,180	7,182
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	994	1,825	1,824
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	50	50
PT Villapermata Gemilang Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Bumi Sawarna Indah	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	584	600
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	997	504,070	402,590
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	994	225,432	204,103
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/Town Management	--	100.00%	999	208,076	187,451
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	99.99%	--	20,279	20,330
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	2010	40,052	32,890
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	33,359	33,362
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling	--	100.00%	998	7,413	7,845
PT Sejati Jaya Selaras	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	11,235	13,200
PT Bahatera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	16,691	16,700
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan/Development	--	100.00%	998	723	723
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi/Transportation	--	100.00%	994	1,311	1,158
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100.00%	--	462	466
PT Agung Sepada	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	2,550	2,552
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	149	57
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	5	6
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	4	6
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	513,982	531,234
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	2009	607,223	427,016
PT Paragon City	Jakarta	Real Estat dan Perdagangan/ Real Estate and Trading	--	100.00%	--	18,216	15,696
PT Padang Indah City	Padang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	16,719	16,720
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	4,496,724	4,260,614
Pan Asian Investment Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Vanuatu	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	6,790	6,790
Cromwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	--	--
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Konstruksi dan Jasa/ Construction and Services	--	100.00%	--	10,266	10,218
PT TM D Manado Manajemen	Tangerang	Konsultasi Manajemen/ Management Consulting	--	100.00%	--	10,000	10,000
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	99,338	102,089
Evo dia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	464,950	487,550
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2014	23,415	14,762
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel	--	100.00%	2014	52,822	32,036

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT TMD Depok Manajemen	Depo k	Jasa/Services	--	100.00%	--	15,609	10,000
PT Dinamika Megah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	585	600
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	583	600
PT Pratama Agung Indah dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	1,032	--
PT Realty Propertindo Perkasa *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	1,371	--
PT Wisma Jatim Propertindo dan/ and entitas anak/subsidiaries (123% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/Services	100.00%	--	--	5,972,758	5,752,773
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and 0,09% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	3,607	274
PT Kemang Paragon Mall dan/ and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	2,958,374	3,208,720
PT Wahana Usaha Makmur dan/ and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	1,474,010	1,724,714
PT Almaran Perkasa dan/ and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	2005	1,456,010	1,706,872
PT Agung Indah Sinaras *)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600,000	--
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	206,855	259,062
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	--	506,301	139,140
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estate dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	121,316	36,470
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2014	59,958	22,734
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2014	33,123	19,338
PT Lipposindo Abadi dan/ and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	238,532	238,242
PT Kemuning Satiatama dan/ and entitas anak/subsidiaries (42,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	233,248	233,330
PT Megachandra Karyalestar	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	1992*	194	283
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	1993*	573	569
PT SentraKharisma Indah dan/ and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	--	2,171	2,172
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta	Jasa/Services	--	90.00%	--	--	--
PT Carakatama Dirgantara dan/ and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	97,179	68,923
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1994*	97,165	68,909
PT Ariasindo Sejati dan/ and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	95.00%	--	181,477	182,440
PT Unitech Prima Indah dan/ and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	94.69%	2004	194,215	189,417
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi/ Accommodation Service Provider	--	94.69%	2014	63,171	68,932
PT Puri Istana Megah dan/ and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	966	647
PT Metropolitan Leisure Corporation dan/ and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	41,871	38,835
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	136	140
PT Graha Tata Cemerlang Makasar (034% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	2002	38,573	35,542
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	2002	257	257
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa/Services	--	100.00%	2003	2,896	2,896
PT Karuna Persada Raya dan/ and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	86,368	86,368
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	2004	89,314	86,368
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	19	20
PT Bathara Brahma Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1992*	4,702	4,791
PT Reality Limariba	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	1998*	576	345
PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	19,970	114
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/ and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estate dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	483,754	501,977

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	85.00%	2005	394,168	391,445
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi/Accommodation	--	87.50%	--	2,000	2,000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	97	101
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	4,387	1,887
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries (0.05% kepemilikan di ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading, and Services	--	100.00%	--	102,013	100,441
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (2.73% kepemilikan di ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/Services	--	100.00%	2002	1,091,937	1,012,073
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2013	10,921	5,495
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	79,890	79,582
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Land Transportation, Industry, Agriculture, and Services	--	100.00%	2012	521,694	498,832
PT Muliacipta Sarana Sukses *)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture, and Services	--	100.00%	--	601	600
PT Manunggal Megah Serasi *)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture, and Services	--	100.00%	--	601	600
PT Arwana Kreasi Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	600	--
PT Adhikarya Sukses Pratama *)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture, and Services	--	100.00%	--	601	600
PT Nusa Bahana Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	562	600
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	84,329	43,856
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	70.00%	--	84,329	43,855
PT M Ultiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	2014	34,908	33,836
PT Sky Parking Utama *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	70.00%	2015	49,418	43,854
PT Gayana Sumber Cipta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	706	710
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	610	600
PT Sembaja Indra Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	1,2361	553
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	539	553
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	17,032	560
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	17,032	551
PT Lembayang Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	537	560
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	546	560
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	253,129	251,476
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	2,002	1,303
PT Asia Premier Property *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	2,000	--
PT Saputra Karya (0.05% kepemilikan di ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estate dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	286,520	124,396
PT Grand Priva dan/and entitas anak/subsidiary (0.05% kepemilikan di ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	469	465
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	65.00%	--	15	5
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	589	14
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	351,917	527,643
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	85.00%	--	527,643	527,640
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	85.00%	--	527,154	527,154
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	85.00%	--	158,762	157,058
PT Mahakarya Abadi	Tangerang	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	475	477
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan/and entitas anak/subsidiaries (0.05% kepemilikan di ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	83,857	83,957
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	4,950	4,950
PT Gapura Sakti Prima dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	66,170	69,176
PT Menara Megah Tunggal dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	66,036	69,040
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	2005	65,866	68,871
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estate/Real Estate	--	100.00%	--	522	522

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Transportation, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	784	645
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis <i>Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation, and Services</i>	--	100.00%	2007	126,770	125,338
PT Mitra Mulia Kreasi dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Industry, Mining, Agribusiness, Transportation, and Services</i>	--	80.00%	--	43,779	42,680
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi, Pedagangan, dan Jasa/ <i>Development, Transportation, Trading, and Services</i>	--	80.00%	2005	43,690	42,590
PT Tirta Sentosa Dinamika 9	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	600	600
PT Pinus Permai Sejahtera 9	Cianjur	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	16,589	16,763
PT Emas Makmur Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	11,050	10,887
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Transportation, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	561,379	575,58
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertanian, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	520,263	427,27
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi, dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	572,770	572,548
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agribisnis, Pertanian, dan Jasa Investasi/ <i>Trading, Development, Industry, Agribusiness, Gardening, and Investment Services</i>	--	100.00%	--	19,294	19,077
Rosenet Limited*** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/Investment	--	100.00%	--	551,995	571,055
Sea Pejaten Pte. Ltd*** Continental Investment Limited***	Singapura/Singapore Malaysia	Investasi/Investment Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Investment, Trading, and Services</i>	-- --	100.00% 100.00%	-- --	43,258 28	44,650 29
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	2006	706,897	596,306
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	2010	586	80,393
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	581	582
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	2,452	2,455
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	2,579	2,579
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	100	100
PT Alona Griya Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	60.00%	--	4,937	4,937
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	60.00%	--	4,919	4,919
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	72	73
PT Manikam Mutu Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	125	60
PT Holland Village Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	674	600

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Suparta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	65	69
PT Wismacahaya Sentosa Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	600	600
PT Cipta Indah Selaras Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	600	600
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	85.00%	--	441,813	49,990
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	85.00%	--	392,417	1673
PT Cakrawala Semesta Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	585	586
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	10,553	6,938
PT Bahana Megah Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	668	588
PT Bahana Perisai Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	600	567
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	588	588
PT Karyaalam Indah Lestari ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	587	600
PT Prakarsa Dinamika Unggul ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	587	600
PT Setra Bumi Utama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	587	588
PT Taruna Muli Utama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	1,983	1,980
PT Puri Istana Megah ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	1,094	647
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	625	625
PT Lippo Cicarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	1989	5,653,153	5,476,757
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ <i>Town Management and Real Estate</i>	--	54.37%	1992	527,550	399,692
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2012	8,537	17,650
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	--	54.37%	2010	90,628	69,213
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	26,877	26,768
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi Umum/Public Transportation	--	54.37%	1993	607	611
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi/Recreational Service	--	54.37%	1993	1,156	3,848
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Pengelolaan Gedung/ Building Management	--	54.37%	2011	14,635	26,038
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ <i>Clean Water and Waste Management/</i>	--	54.37%	2011	61,289	35,608
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2014	642,568	197,447
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2009	443,286	375,196
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	54.37%	2015	443,211	375,248
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	28.12%	2014	442,240	374,225
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2014	248	148
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi/Recreational Service	--	54.37%	2009	90	3,433
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	468,605	609,095
PT Zeus Karya Prima	Tangerang	Konstruksi Gedung/ <i>Building Construction</i>	--	54.37%	--	9,969	31,696

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	597	598
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	67,318	155,665
PT Mega Kreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	23,215	9,992
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	90,666	98,888
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	54.37%	--	1,244	1,250
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	40.78%	2015	69,649	33,001
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	40.78%	--	69,559	67,628
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2015	365	49,735
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	54.37%	--	1,937	155
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	85	3,000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	98	14,087
PT Telaga Banyu Murni dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	43,752	42,052
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	43,667	55,921
PT Megakreasi Cikarang Realtindo *)	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Trading, Development, and Service	--	54.37%	--	5,878	7,385
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Service	100.00%	--	--	6,229,377	5,142,753
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	2010	4,220,644	2,986,270
PT Aritasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pertambangan, Pertanian, Jasa, Pengangkutan Darat Percetakan, dan Perindustrian/ Trading, Development Mining, Agriculture, Service Land Transportation, Printing, and Industry	--	62.09%	--	49	77
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Perindustrian, Pengangkutan Darat Pertanian, Pertambangan, dan Jasa/ Development, Trading, Industry, Land Transportation Workshop, Printing Agriculture, Mining, and Services	--	62.09%	--	520	1
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	62.09%	--	547	9
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	46.41%	--	969	933
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pengangkutan Darat, dan Jasa/ Trading, Development, Land Transportation, and Services	--	62.09%	--	108,440	118,401
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	49.57%	2002	108,359	118,394
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	62.09%	--	80,359	81,070
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	51.59%	2004	80,243	81,068
PT Prawira Tata Sempesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop, and Services except Legal and Tax Services	--	62.09%	--	215,227	228,123
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	49.42%	2008	176,066	188,953
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	2013	1,033	2,612
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Trading, Development, and Services	--	62.09%	2013	1,865	3,469
PT Pancawarna Sempesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	65,973	66,955
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	49.67%	2006	35,316	36,398
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	1,100	1,013

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	679	595
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	679	595
PT Kusuma Prima dana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing, and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic, and other related Services	--	62.09%	--	85,924	144,520
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan, dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing, and Agriculture	--	49.67%	--	85,889	144,519
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa/ Trading, Industry, and Services	--	64.77%	--	8,101	7,991
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	55.71%	2012	85,829	145,516
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan, dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing, and Agriculture	--	62.09%	--	1,085	1,001
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	679	595
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	687	603
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	679	595
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, Jasa, dan Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services, and Transportation	--	62.09%	--	5,099	4,985
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	1,572,478	1,104,843
PT Tirtasari Kencana	Serang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Poliklinik, Balai Kesehatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services, including Hospitals Services, Clinic, and Polyclinic, Healthcare and other related Services	--	62.09%	--	1,231	1,229
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	62.09%	2014	145,158	142,286
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	2014	209,909	135,816
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa Trading, Industry, and Services	--	62.09%	--	7,270	7,386
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	--	1,051	964

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation Operation	2016
						Rp
						Rp
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	62.09%	--	1,083
PT Mega Buana Bhakti	Padang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa <i>Trading, Industry, and Services</i>	--	62.09%	--	16,201
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa <i>Trading, Industry, and Services</i>	--	62.09%	--	125,786
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa <i>Trading, Industry, and Services</i>	--	62.09%	--	55,484
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa <i>Trading, Industry, and Services</i>	--	62.09%	--	939
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estat, Industri, Percetakan, Agrisnis, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agrisnis and Services</i>	--	62.09%	2013	22,418
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agrisnis dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, Agrisnis and Services</i>	--	62.09%	--	512,680
PT Medika Sarana Traliansi dan/and entitas anak/subsidiary	Bali	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital Service</i>	--	62.09%	1998	266,099
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services</i>	--	62.09%	2012	140,840
PT Buana Utama Sejati	Tangerang	Jasa Kesehatan <i>Healthcare Services</i>	--	62.09%	--	338
PT Sentra Sejahtera Utama	Sorong	Jasa Kesehatan/ <i>Healthcare Services</i>	--	62.09%	--	700
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ <i>Healthcare Services</i>	--	62.09%	--	121,833
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrisnis, dan Jasa Angkutan/ <i>Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agrisnis, and Transportation Services</i>	--	62.09%	2008	80,503
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrisnis, dan Jasa Angkutan/ <i>Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agrisnis, and Transportation Services</i>	--	62.09%	2014	50,240
PT Medika Rescue International (d/h formerly PT Karya Pesona Cemerlang)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrisnis, dan Jasa Angkutan/ <i>Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agrisnis, and Transportation Services</i>	--	62.09%	--	4,235
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrisnis, dan Jasa Angkutan/ <i>Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agrisnis, and Transportation Services</i>	--	62.09%	--	2,743
PT Siloam Radiology Indonesia (d/h formerly PT Persada Dunia Semesta)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrisnis, dan Jasa Angkutan/ <i>Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agrisnis, and Transportation Services</i>	--	62.09%	--	33,432
PT Inti Pratama Medika	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrisnis, dan Jasa Angkutan/ <i>Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agrisnis, and Transportation Services</i>	--	62.09%	--	662
PT Sentra Sehat Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrisnis, dan Jasa Angkutan/ <i>Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agrisnis, and Transportation Services</i>	--	62.09%	--	2,857
PT Bumi Unggul Persada *)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	--	681

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation Operation	2016
			Rp	Rp		2015
PT Genta Raya Internusa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Perekatan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	--	2,413
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	2016	184,205
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	--	184,700
PT Gempita Nusa Sejahtera	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	--	700
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	--	700
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiary	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	--	192,021
PT Lintas Buana Jaya ¹)	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	2016	62,277
PT Bina Bahtera Sejati ¹)	Bau bau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	2016	56,233
PT Lintang Laksana Utama ¹)	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	--	600
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang ¹)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	--	600
PT Eramulia Pratamajaya dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Jakarta	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	99.99%	0.01%	--	1239,934
PT Solafide Unggulan Prima ²)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	80.00%	--	50,000
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	77
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--	369,461
PT Siloam Tata Prima	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa Trading, Development, Transportation, and Services	--	100.00%	--	3,230
PT Sentra Sarana Karya (d/h/ formerly PT Siloam Sarana Karya)	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa Trading, Development, Transportation, and Services	--	100.00%	--	3,490
PT Sarana Dinamika Perkasa (d/h/ PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa Trading, Development, Transportation, and Services	--	100.00%	--	123,442
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa Trading, Development, Transportation, and Services	--	100.00%	--	7,398
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--	470,875
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan, dan Pertambangan Trading, Industry, Development, and Mining	0.01%	99.99%	--	3,593
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan/ and entitas anak/ subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	4,260
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	92

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Percentase	Percentase	Tahun	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	2016	2015
						Rp	Rp
PT Cahaya Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	588	600
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	173,099	135,848
PT Nusantara Indah Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	27,041	22,997
PT Magenta Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	586	600
PT Pesona Puspita Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	588	600
PT Caraka Cipta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Sentra M utiara Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Tiara Permata Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	16,040	600
PT Berkat Talenta Unggul ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	536	600
PT Laskar Unggulan Prima ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	575	600
PT Sentana Prima Jaya ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	597	600
PT Buana Digdaya Sejahtera ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	9,454	600
PT Abadi Jaya Sakti dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan, dan Jasa Investment, Trading, and Services	100.00%	--	--	577	577
PT Tigamitra Ekamulia dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Umum/General	0.0%	99.99%	1998*	1	1
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe, dan Catering/ Restaurant, Café, and Catering	--	100.00%	1989	107,886	107,886
PT Aryaduta Internatio nal Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	10,789	10,789
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa/ Services	--	100.00%	--	584	584
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa/ Services	--	100.00%	--	566	566
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	--	17,958	17,958
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa/ Services	--	100.00%	--	577	577
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	4,494	4,494
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	581	581
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	45,948	100
PT Lippo Hotel Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Jasa/ Services	75.00%	25.00%	--	600	600
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Pariwisata/ Tourism	--	100.00%	--	600	600
PT Cahaya Gemerlap Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Lippo Hotel Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	75.00%	25.00%	--	600	600
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Industry Printing, and Services	99.99%	0.01%	--	67,816	20,000
PT Karyaandha Cipta Prima ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Industry Printing, and Services	0.01%	99.99%	--	6,290	600

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2016	2015
PT Sunshine Prima Utama dan/ and entitas anak/ Subsidiary ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan, dan Jasa <i>Trading, Development, Industry Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	30,156	20,000
PT Sunshine Food International ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan, dan Jasa <i>Trading, Development, Industry Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	29,906	20,000
PT Kreasi Tunas Bangsa dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	1,204	1,204
PT Prima Cipta Lestari	Tangerang	Pengangkutan Darat dan Pertambangan Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Transportation and mining Development, Trading and Services</i>					
PT Maxx Food Pasifik ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	41,359	600
PT Graha Jaya Pratama dan/ and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estate/Real Estate	100.00%	--	--	1,851,814	1,788,870
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estate, dan Pengembangan <i>Trading, Real Estate, and Development</i>	--	100.00%	--	100	100
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,065	1,778
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	22,620	19,462
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	31,022	26,691
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	30,060	25,867
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	22,617	19,460
PT Nuasa Indah Lestari dan/ and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	247,963	217,812
PT Metropolitan Permaisemesta dan/ and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	89.74%	--	25,1529	22,1478
PT Muila Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan/ Trading	--	89.74%	--	512	512
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	89.74%	--	246,860	216,809
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	77,56%	--	642,884	680,755
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/ and entitas anak/subsidiary	Makassar	Real Estate/Real Estate	4.92%	52.35%	1997	1,233,162	1,273,990
PT Kenanga Elo k Asri dan/ and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	57.27%	--	253,139	252,478
PT Wahana M ustika Gemilang ²⁾	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	53.97%	--	12,502	--
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	57.27%	--	1,074	1,074
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	57.27%	--	7,154	7,159
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	57.27%	--	169	178

* *Telah Dilikuidasi*

** *Telah Dialihkan*

*** *Mata Uang Fungsional adalah USD*

**** *Mata Uang Fungsional adalah SGD*

1) *Didirikan pada Tahun 2015*

2) *Didirikan pada Tahun 2016*

Pada tanggal 6 Februari 2015, PT Safira Prima Utama (SPU) dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melepas 75.300.000 dan 17.500.000 kepemilikan saham di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) sebesar Rp1.136.800. Pada saat pelepasan, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak

* *Liquidated*

** *Transferred*

*** *Functional Currency is USD*

**** *Functional Currency is SGD*

1) *Established in 2015*

2) *Established in 2016*

On February 6, 2015, PT Safira Prima Utama (SPU) and PT Kalimaya Pundi Bumi, subsidiaries, disposed 75,300,000 and 17,500,000 both subsidiaries, respectively, share ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) with the price of Rp1,136,800. Upon the disposal, the Company

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nonpengendali sebesar Rp1.000.581
(lihat Catatan 30).

Pada tanggal 12 Februari 2015, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, mengakuisisi 25% kepemilikan di PT Wahana Usaha Makmur, entitas anak, dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp15.334. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp43.851 (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 23 Februari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Emas Makmur Cemerlang (EMC) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.000. Pada tanggal akuisisi, EMC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 12 Juni 2015, PT Kuta Beach Paragon (KBP) dan PT Primakreasi Propertindo (PKP), keduanya entitas anak, mengakuisisi 13,5% kepemilikan di PT Graha Buana Utama dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp25.359. Pada saat akuisisi, KBP dan PKP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp22.988 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis (ST), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di Premium Venture International Ltd (PVIL), dengan nilai akuisisi sebesar Rp170.100. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47). PVIL merupakan pemilik saham di Intellitop Finance Ltd (IFL) sebesar 51,72%.

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Prima Cipta Lestari (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Mega Indah Gemilang sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.700.

Pada tanggal 21 Juli 2016, PT Sentra Dwimandiri, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pratama Agung Indah (PAI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Prudential Development sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60. Pada tanggal akuisisi, PAI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp1,000,581 (see Note 30).

On February 12, 2015, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), a subsidiary, acquired 25% share ownership in PT Wahana Usaha Makmur from PT Mahanaim with acquisition cost of Rp15,334. WJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp43,851 (see Note 30).

On February 23, 2015, WJP, a subsidiary, acquired all ownership in PT Emas Makmur Cemerlang (EMC) (through 99.99% direct ownership and 0.01% indirect ownership of MS) with acquisition cost of Rp11,000. At the acquisition date, EMC has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

On June 12, 2015, PT Kuta Beach Paragon (KBP) and PT Primakreasi Propertindo (PKP), both subsidiaries, acquired 13.5% ownership in PT Graha Buana Utama (GBU) from PT Mahanaim with acquisition cost of Rp25,359. At the acquisition date, KBP and PKP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp22,988 (see Note 32).

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis (ST), a subsidiary, acquired all ownership in Premium Venture International Ltd (PVIL), with acquisition cost of Rp170,100. This transaction is a business combination (see Note 47). PVIL is the owner of 51.72% share in Intellitop Finance Ltd.

On January 20, 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa, a subsidiary, acquired all ownership in PT Prima Cipta Lestari (through 75% direct ownership and 25% indirect ownership through PT Mega Indah Gemilang) with acquisition cost of Rp4,700.

On July 21, 2016, PT Sentra Dwimandiri, a subsidiary, acquired all ownership in PT Pratama Agung Indah (PAI) (through 99.99% direct ownership and 0.01% indirect ownership of PT Prudential Development) with acquisition cost of Rp60. At the acquisition date, PAI has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 21 September 2016, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melepas 104.049.000 kepemilikan sahamnya di SIH, entitas anak, kepada Prime Health Company Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.196.564. Atas pelepasan saham tersebut, kepemilikan saham di SIH menurun dari 70,82% menjadi 61,82%. Pada saat pelepasan, Grup mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.030.617 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 23 Nopember 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas anak, mengakuisisi 10,26% kepemilikan di PT Metropolitan Permaisemesta dari PT Tason Putra dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000. Pada saat akuisisi, GJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp56.888. (lihat Catatan 32).

Pada tahun 2016, SPU, entitas anak, mengakuisisi 0,19% kepemilikan di SIH dari Publik dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.468. Pada saat akuisisi, SPU mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp19.237 (lihat Catatan 32).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 149 tanggal 31 Agustus 2016 dan No. 30 tanggal 3 Juli 2015, yang keduanya dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	2016	2015	Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	:	Theo L. Sambuaga	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Surjadi Soedirdja*	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Agum Gumelar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Farid Harianto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Muladi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Sutiyoso	Independent Commissioner
Komisaris	:	--	Commissioner
Komisaris	:	--	Commissioner

*Merangkap Komisaris Independen

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On September 21, 2016, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, disposed 104,049,000, share ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) to Prime Health Company Limited, third party with the price of Rp1,196,564. Upon the disposal shares ownership in SIH decreased from 70.82% to 61.82%. The Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp1,030,617 (see Note 32).

On November 23, 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), a subsidiary, acquired 10.26% ownership in PT Metropolitan Permaisemesta from PT Tason Putra with acquisition cost of Rp80,000. At the acquisition date, GJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp56.888 (see Note 32).

In 2016, SPU, a subsidiary, acquired 0.19% ownership in SIH from Public with acquisition cost of Rp21,468. At the acquisition date, GJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp19,237 (see Note 32).

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Partial Deeds of Annual General Meeting of Stockholders No. 149 dated August 31, 2016 and No. 30 dated July 3, 2015 which both were made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

* also as Independent Commissioner

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Direksi:	2016	2015
Presiden Direktur	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Direktur	Tjokro Libianto	Tjokro Libianto
Direktur	Johanes Jany	Johanes Jany
Direktur	Richard Setiadi	Stephen Choo Kooi Yoon
Direktur	Chan Chee Meng	Ninik Prajitno
Direktur	Lee Heok Seng	Rahmawaty
Direktur Independen	Jenny Kuistono	Jenny Kuistono
Direktur Independen	Alwi Rubidium Sjaaf	Alwi Rubidium Sjaaf

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:		
Ketua	Muladi	:
Anggota	Herbudianto	Achmad Kurniadi

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 8.946 dan 8.405 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The composition of the Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Direksi:	2016	2015	Directors:
President Director	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya	President Director
Director	Tjokro Libianto	Tjokro Libianto	Director
Director	Johanes Jany	Johanes Jany	Director
Director	Richard Setiadi	Stephen Choo Kooi Yoon	Director
Director	Chan Chee Meng	Ninik Prajitno	Independent Director
Director	Lee Heok Seng	Rahmawaty	Independent Director
Independent Director	Jenny Kuistono	Jenny Kuistono	Independent Director
Independent Director	Alwi Rubidium Sjaaf	Alwi Rubidium Sjaaf	Independent Director

The Audit Committee composition as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Muladi	:	Chairman
Anggota	Herbudianto	Achmad Kurniadi	Members

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Sri Mulyati Handoyo.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group have 8,946 and 8,405 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntasi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"

**2.b. Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2016, are as follows:

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liability"

Revision

- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Arrangements"
- PSAK No. 16: "Property and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 65 (Amandement 2015): "Consolidation Financial Statements"

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset tetap"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"

Dampak signifikan dari penyesuaian atas standar ini antara lain:

- Penambahan persyaratan pengungkapan atas penetapan kriteria penggabungan segmen operasi dan deskripsi singkat atas segmen operasi yang telah digabung dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa,
- Mengatur rekonsiliasi jumlah aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler tersedia kepada pengambil keputusan operasional, dan
- Perubahan terminologi yang sebelumnya adalah "segmen dilaporkan dari entitas" menjadi "segmen dilaporkan milik entitas" dan "berdasarkan perbedaan dalam produk dan jasa" menjadi "berdasarkan produk dan jasa".

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak Berelasi"

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- PSAK No. 66: (Amandement 2015) "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67(Amandement 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities"
- ISAK No. 30: "Levies"

Adjustments

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 16: "Property and equipment"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payments"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group among others:

- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments"

The impact of adjustment to this standard include:

- Additional disclosure requirements of establishing the criteria for the combine of the operating segments and the brief description of the operating segments have been combined and the assessed economic indicators in determining of the combined operating segments have similar economic characteristics,
- Organize disclosures of the reconciliation of the reportable total assets segments to the entity's assets only if the assets segment are regularly provided to the chief operating decision maker, and
- Changes previous terminology is "reportable segments of the entity" to "the entity's reportable segments "and "based on differences in products and services" to "based on products and services".

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:

- Menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor,
- Mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen dan mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau Direktur entitas manajemen, dan
- Perubahan terminologi judul "tanggal efektif" menjadi "tanggal efektif dan ketentuan transisi".

Grup telah menerapkan penyesuaian atas standar ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
Penyesuaian atas standar ini mempertegas perbedaan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri dan penegasan atas perlunya pertimbangan penentuan apakah akuisisi investasi properti dikategorikan sebagai akuisisi aset atau merupakan kombinasi bisnis dalam lingkup PSAK No.22.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015) "Investasi Asosiasi dan Pengaturan Bersama"

Penyesuaian standar ini, menambahkan bahwa sebuah entitas yang bukan merupakan perusahaan investasi yang memiliki kepentingan dalam entitas investasi dan pengaturan bersama, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, perusahaan asosiasi atau pengaturan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The impact of adjustment to this standard include:

- *Adding requirements related parties that an entity related to the reporting entity when the entity, or any member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity,*
- *Requiring that a reporting entity disclose the payment of key management personnel services provided by the entity management and clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid of the entity management to its employees or Director, and*
- *Changing the terminology of "the effective date" to be "effective date and transitional requirement".*

The Group had adopted the adjustment standard and had completed the requested requirements.

- *PSAK No. 13 (Adjustment 2015): "Investments Property"*
Adjustment to this standard emphasize the difference between investment property and owner-occupied property and emphasize the need for consideration on the determination of whether the acquisition of the investment property is classified as an asset acquisition or a business combination within the scope of PSAK No. 22.

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Arrangements"*
Adjustment to this standard add that an entity which is not an investment entity having an interest in Joint arrangement that is investment entity, then when applying the equity method can maintain the fair value measurement that applied by the investment entity an associate or joint arrangement in subsidiary where the investment entity an associate or joint venture are concerned.

bersama di anak perusahaan di mana entitas investasi yaitu entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No.16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
Penyesuaian standar ini menambahkan penjelasan bahwa:
 - Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut, dan
 - Metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No.19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:
 - Memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut,
 - Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut,
 - Dasar pemilihan amortisasi atas aset takberwujud adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik aset tersebut, dan
 - Dalam keadaan di mana faktor pembatas paling dominan yang *inherent* pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan, maka pendapatan yang dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- **PSAK No. 16 (Adjustment 2015): "Property and Equipment"**
Adjustment to this standard add an explanation that:
 - *The reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using a property and equipment indicates presumption of the technical or commercial obsolescence of the assets, and*
 - *Depreciation method based on the income generated by activities that use an asset is not appropriate.*

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- **PSAK No. 19 (Adjustment 2015): "Intangible Assets"**
The Impact of adjustment to this standard include:
 - *Provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset indicates presumption of the technical or commercial obsolescence of the assets,*
 - *There is a presumption that the use of methods of amortization based on the revenues generated by activities using the intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits contained in the intangible assets,*
 - *Basic selection the amortization of intangible assets is if it reflects the pattern of the estimated economic benefits of the asset, and*
 - *In circumstances where the dominant inherent barrier factor in an intangible asset is the achievement of revenue threshold, then the revenue generated can be used as a proper basis for amortization.*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”

Penyesuaian atas standar ini menambahkan penjelasan bahwa:

- PSAK No. 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri,
- Kewajiban untuk membayar imbalan kontinen yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas, dan
- Seluruh imbalan kontinen yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): “Imbalan Kerja”

Amandemen atas standar ini menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditetapkan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan. Jika jumlah iuran tidak tergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”

Perubahan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), terutama perubahan editorial dalam standar sebelumnya.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 22 (Adjustment 2015): “Business Combination”

Adjustment to this standard add an explanation that:

- *PSAK No. 22 is not applied in accounting for the forming of a joint arrangement in the financial statements of joint arrangement itself,*
- *The obligation to pay contingent consideration that meet the definition of financial instruments classified as financial liabilities or as equity, and*
- *The entire contingent consideration which is not an equity, both financial and non-financial are measured at fair value at each reporting date, with the changes in fair value are recognized in profit or loss.*

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the interim consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Amendment 2015): “Employee Benefits”

The amendment to this standard specify that attribution dues from workers or third parties depend on whether the contribution rate is set based on the number of year of services. If the dues based on the number of year services, then the dues attributable to the period of services using the same method with attribution required. If the amount of contributions does not depend on the number of year of services then the contribution is recognized as a reduction of the cost of services in the period when the related services provided by workers.

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 25 (Adjustment 2015): “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”

Change in PSAK No. 25 (Adjustment 2015), mainly to incorporate the changes of editorial in the previous standard.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Amandemen atas standar ini memberikan kriteria bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi, dan
 - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"
Amandemen atas standar ini mencakup:
 - Bawa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam lingkup PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, namun jika operator bersama mempertahankan pengendalian bersama ketika mengakuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama, maka kepentingan yang telah dimiliki sebelumnya tidak diukur kembali, dan
 - Amandemen ini tidak berlaku untuk (i) pembentukan operasi bersama jika seluruh pihak yang berpartisipasi dalam operasi bersama hanya mengkontribusikan aset atau kelompok aset bukan merupakan bisnis untuk operasi bersama dalam pembentukannya dan (ii) akuisisi kepentingan dalam operasi bersama ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama dari pihak pengendali utama.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

The adoption of the adjustment of the standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidation Financial Statements"
The amendment to this standard provide criteria that an investment entity consolidate its subsidiaries only if both of the following criteria are met:
 - *The subsidiaries are not an investment entity, and*
 - *The main purpose of the subsidiary is to provide services related to investment activities of its investment entity.*

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements"
The amendment to this standard include:
 - *That all of the principles for business combinations within the scope of PSAK No. 22 "Business Combinations" and PSAK other requirements disclosures applied to the acquisition of the initial interest in joint operations and for the acquisition of extra importance in a joint operation, but if the joint operator retains joint control when it acquired extra importance in a joint operation of the same kind of interest that has been previously owned not remeasured, and*
 - *This amendment does not apply to (i) the formation of a joint operation if all the parties participating in joint operations only contribute assets or group of assets is not a business for joint operations in its formation and (ii) the acquisition of interests in joint operations when the parties share joint control of the main controller.*

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities"

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Amandemen atas standar ini mengklarifikasi bahwa ruang lingkup standar tidak diterapkan untuk laporan keuangan induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
Penyesuaian atas standar ini adalah klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK No. 55.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian,

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The amendment to this standard clarify that the scope of the standard is not applied to the separate financial statements that its an investment entity and measure its subsidiaries at fair value through profit or loss.

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 68 (Adjustment 2015): "Fair Value Measurement"*
Adjustment to this standard is to clarify that the exception portfolio, which allows an entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak dan

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (lihat Catatan 1.c.). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

1 USD	13,436
1 SGD	9,299
1 EUR	14,162
100 JPY	11,540
1 AUD	9,724

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

comprehensive income in relation to the subsidiary;

(f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

2.d. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Subsidiaries in foreign currency (see Note 1.c). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Subsidiary in group uses foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the year. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
1 USD	13,436	13,795
1 SGD	9,299	9,751
1 EUR	14,162	15,070
100 JPY	11,540	11,452
1 AUD	9,724	10,064

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time

jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- jika investasi menjadi entitas anak.
- jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.g. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan,

deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- if the investment becomes a subsidiary.
- if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.g. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions

yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*

- (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau;
 - (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah

- (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity; or;*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.i. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the respective inventory real estate, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an

pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihian tersebut.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

expense in the year in which the reversal occurred.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight line method.

2.k. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40	<i>Building, Infrastructure, and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan Club House	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation Equipment and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period derecognition or disposal.

2.I. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial year, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.m.Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair

dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pemberian di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pemberian. Pengakuan penghasilan pemberian didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pemberian.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pemberian, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka

value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as lessors:

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant period rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

Sale and Leaseback:

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized*

keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.n. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar relevan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement year, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the

dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 5 (five) years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesongan

Grup mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesongan.

Grup mengukur pesongan pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.t. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - d. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

(iii) Pendapatan penjualan pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan

- a. *A sale is consummated;*
- b. *The selling price is collectible;*
- c. *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
- d. *The seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*

(iii) *Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*

- a. *The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- b. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- c. *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the Consolidated Statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current year.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada “Beban Pokok Penjualan” tahun berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services is recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis ; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is :

- a. *not a business combination and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.v. Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.y. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.y. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.z. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.z. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain,

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and

kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai asset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir tahun pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting year during which the change occurred.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasi formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allows 3 types of hedging relationships:

- Fair value hedge;
- Cash flow hedge; or
- Hedge of a net investment in a foreign operation.

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and
- The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.

The above documentation is subsequently updated at each reporting period in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit and loss.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindung nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindungi nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2.aa. Important Estimated Source of Uncertainty and Accounting Considerations

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated

tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisision dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Uncertainty of Critical Accounting Estimates and Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting year, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Notes 4 and 6).

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 15.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosepktif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 19.b).

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 26).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present

menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan

value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Consideration in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition - Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 37).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 37).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting year, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 37).

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (see Note 37).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas			Cash on Hand
(termasuk 2016: USD26,984, SGD5,262, 2015: USD26,984, SGD5,262, EUR5,344, JPY9,739, AUD12,447)	8,300	8,556	(include 2016: USD26,984, SGD5,262, 2015: USD26,984, SGD5,262, EUR5,344, JPY9,739, AUD12,447)
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,100,847	271,965	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	170,013	158,291	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,841	88,774	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52,866	10,075	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	37,586	42,823	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,625	14,752	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	11,404	3,787	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Mega Tbk	10,333	10,933	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	10,270	27,899	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,242	25,482	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,697	3,892	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,830	1,947	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5,354	5,272	Others (each below Rp1 billion)
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Nationalnobu Tbk - USD	206	--	PT Bank Nationalnobu Tbk - USD
Pihak Ketiga			Third Parties
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	148,915	202,215	USD
SGD	7,046	11,932	SGD
OCBC Bank, Singapura - SGD	73,195	69,857	OCBC Bank, Singapore - SGD
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
SGD	19,614	251	SGD
USD	499	2,497	USD
Credit Suisse, Singapura			Credit Suisse, Singapore
SGD	11,619	7,649	SGD
USD	4,793	5,241	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SGD	12,063	14,171	SGD
USD	3,694	5,673	USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	10,165	5,171	USD
SGD	3,407	11,874	SGD

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Bank ANZ Indonesia			<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
USD	4,706	5,691	<i>USD</i>
SGD	3,332	3,586	<i>SGD</i>
EUR	1,726	2,786	<i>EUR</i>
AUD	--	3,586	<i>AUD</i>
PT Bank Mega Tbk			<i>PT Bank Mega Tbk</i>
SGD	2,182	2,286	<i>SGD</i>
USD	1,166	1,198	<i>USD</i>
PT Bank Maybank Indonesia - USD	3,329	3,378	<i>PT Bank Maybank Indonesia - USD</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
SGD	1,248	6,760	<i>SGD</i>
USD	972	736	<i>USD</i>
EUR	34	94	<i>EUR</i>
DBS Bank, Singapura			<i>DBS Bank, Singapore</i>
USD	752	--	<i>USD</i>
SGD	498	--	<i>SGD</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	538	1,605	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	1,870,607	1,034,129	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	623,513	597,054	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	307,500	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	305,000	3,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74,782	128,250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	60,000	--	PT Bank Permata Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
OCBC Bank, Singapura - SGD	--	68,257	OCBC Bank, Singapore - SGD
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD	--	120	PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD
	1,370,795	796,681	
Jumlah	3,249,702	1,839,366	Total

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat Bunga			<i>Interest Rates</i>
Rupiah	3,75% - 8,75%	3,00% - 10,00%	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing	--	0,50% - 3,00%	<i>Foreign Currencies</i>
Jangka Waktu	0 - 3 bulan/ Months	0 - 3 bulan/ Months	<i>Maturity Period</i>

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pembiayaan Kembali	368,377	261,012	<i>Consumers Financing</i>
Lahan Siap Bangun	139,410	162,912	<i>Land Lots</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	40,275	47,902	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Memorial Park	27,205	23,703	<i>Memorial Park</i>
Asset Enhancements	22,268	26,435	<i>Asset Enhancements</i>
Lain-lain	32,432	18,556	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>629,967</u>	<u>540,520</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	34,627	2,673	<i>Apartment</i>
Asset Enhancements	<u>4,339</u>	<u>4,339</u>	<i>Asset Enhancements</i>
Sub Jumlah	<u>38,966</u>	<u>7,012</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	94,552	123,819	<i>Asset Enhancements</i>
Pusat Belanja	20,608	20,068	<i>Shopping Centers</i>
Sub Jumlah	<u>115,160</u>	<u>143,887</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Raw at Inap dan Raw at Jalan	<u>813,961</u>	<u>596,132</u>	<i>Inpatient and Outpatient</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	164,133	137,218	<i>Town Management and Water Treatment</i>
Hotel dan Restoran	10,003	16,897	<i>Hotel and Restaurants</i>
Lain-lain	3,333	5,524	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>177,469</u>	<u>159,639</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	<u>169,984</u>	<u>68,497</u>	<i>Management Fees</i>
Sub Jumlah Piutang Usaha			<i>Subtotal Trade Accounts Receivable</i>
Pihak Ketiga	1,945,507	1,515,687	<i>from Third Parties</i>
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	<u>(128,366)</u>	<u>(91,469)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			<i>Total Trade Accounts Receivable</i>
Pihak Ketiga - Neto	<u>1,817,141</u>	<u>1,424,218</u>	<i>from Third Parties - Net</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Lahan Siap Bangun	5,502	5,502	<i>Land Lots</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Raw at Inap dan Raw at Jalan	<u>5,455</u>	<u>10,130</u>	<i>Inpatient and Outpatient</i>
Sub Jumlah Piutang Usaha			<i>Subtotal Trade Accounts Receivable</i>
Pihak Berelasi	10,957	15,632	<i>from Related Parties</i>
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	<u>(5,502)</u>	<u>(5,502)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			<i>Total Trade Accounts Receivable</i>
Pihak Berelasi - Neto	<u>5,455</u>	<u>10,130</u>	<i>from Related Parties - Net</i>
Jumlah - Neto	<u>1,822,596</u>	<u>1,434,348</u>	Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 47.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 47.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	96,971	70,439	Beginning Balance
Penambahan	48,883	26,532	Addition
Pemulihan dan Penghapusan	<u>(11,986)</u>	--	Reversal and Write-off
Saldo Akhir	133,868	96,971	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan kembali merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 23).

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45 dan 47.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	96,971	70,439	Beginning Balance
Penambahan	48,883	26,532	Addition
Pemulihan dan Penghapusan	<u>(11,986)</u>	--	Reversal and Write-off
Saldo Akhir	133,868	96,971	Ending Balance

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the year.

Management made allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. Such receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank ICBC Indonesia (see Note 23).

Trade accounts receivable of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 23).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 45 and 47.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Available-for-Sale Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	At Cost
Biaya Perolehan			
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2016: 822.061.761 unit; 2015: 816.883.084 unit)	3,311,383	3,288,544	<i>Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)</i> (2016: 822,061,761 units ; 2015: 816,883,084 units)
First REIT (2016: 255.471.426 unit; 2015: 251.828.857 unit)	2,057,055	2,021,847	<i>First REIT</i> (2016: 255,471,426 units; 2015: 251,828,857 units;)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) (2016 dan 2015: 1.511.850.179 lembar saham)	338,938	338,938	<i>PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)</i> (2016 and 2015: 1,511,850,179 shares)
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi:			<i>Accumulated Unrealized Gain (Loss):</i>
Akumulasi Reklasifikasi Kerugian Neto yang telah Diakui pada	(17,387)	(17,387)	<i>Accumulated Reclassification of Net Loss Recognized on Consolidated Profit or Loss</i>
Akumulasi Bruto Keuntungan yang telah Diakui pada Penghasilan	584,999	237,121	<i>Gross Accumulated Gain Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	6,274,988	5,869,063	Total

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah SGD1.265 dan SGD1.20 untuk unit First REIT, dan SGD0.37 dan SGD0.32 untuk unit LMIR Trust, serta harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp292 dan Rp247.

Pada tahun 2015, Bridgewater International Ltd dan LMIRT Management Ltd, keduanya entitas anak melakukan pelepasan atas unit LMIR Trust masing-masing sebanyak 9.000.000 unit dan 10.000.000 unit dengan harga masing-masing sebesar SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270) dan SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270). Rugi atas transaksi ini sebesar Rp15.438 dicatat sebagai beban lain-lain pada laba rugi. Informasi penambahan unit penyertaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 49.

Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual KIJA, termasuk penambahan 1.480.613.606 lembar saham dari entitas akuisision sebesar Rp387.921 (termasuk penghasilan komprehensif lain sebesar Rp58.547) (lihat Catatan 49).

Available-for-Sale Financial Assets are investments in REIT units which are listed on the Singapore Stock Exchange and KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of REIT units as of December 31, 2016 and 2015 are SGD1.265 and SGD1.20, for First REIT units, respectively, and SGD0.37 and SGD0.32 for LMIR Trust units, respectively, as well as the quoted market price of KIJA shares as of December 31, 2016 and 2015 are Rp292 and Rp247, respectively.

In 2015, Bridgewater International Ltd and LMIRT Management Ltd, subsidiaries, disposed 9,000,000 units and 10,000,000 units of LMIR Trust at the price per unit of SGD0.345 (equivalent Rp3,270) and SGD0.345 (equivalent Rp3,270), respectively. Loss on disposal from these transactions amounted to Rp15,438 and recorded as other charge in the profit or loss. Informations of additional investment units as of December 31, 2016 and 2015 are disclosed in Note 49.

Addition of investments in available for sale financial asset in KIJA includes 1,480,613,606 shares from aquired entity of Rp387,921 (included in other comprehensive income amounted to Rp58,547) (see Note 49).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
Call Spread Option (lihat Catatan 43.d)	1,374,777	2,015,954	Call Spread Option (see Note 43.d)
Piutang Lain-lain - Neto	238,567	695,184	Other Accounts Receivable - Net
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	140,000	--	Restricted Funds
Unit Penyertaan Reksa Dana	100,384	49,009	Investments in Mutual Fund
Piutang Dividen	104,878	157,160	Dividend Receivable
Investasi pada Obligasi	2,000	--	Investments in Bonds
Surat Promes (2015: USD781,600)	--	10,782	Promisorry Note (2015: USD781,600)
Jumlah - Neto	1,960,606	2,928,089	Net

Piutang Lain-lain

Other Accounts Receivable

	2016 Rp	2015 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46,665	46,665	Billing of Joint Operation
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	36,918	Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Piutang Jaminan Kinerja			Performance Guarantee Receivables of
Rumah Sakit dan Hotel	--	18,000	Hospital and Hotel
Piutang Talangan Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	328,224	Receivables from Transfer of Land and Building Right
Aset Pengampunan Pajak	4,941	--	Tax Amnesty Assets
Lain-lain	159,450	274,628	Others
Sub Jumlah	245,668	704,435	Subtotal
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(7,101)	(9,251)	Less: Allowance for Impairment in value
Jumlah - Neto	238,567	695,184	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other accounts receivable are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
Saldo Awal	9,251	7,299	Beginning Balance
Penambahan	--	1,952	Addition
Pemulihan	(987)	--	Reversal
Saldo Akhir	8,264	9,251	Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tidak dapat tertagih.

Management made allowances for impairment in value of other accounts receivable because management believes that these other accounts receivables are uncollectible.

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Piutang talangan operator dan perhimpunan penghuni mal merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Piutang talangan pengalihan hak atas tanah dan bangunan merupakan piutang atas talangan pembayaran pajak atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan Lippo Mall Kemang.

Piutang jaminan kinerja rumah sakit dan hotel merupakan piutang yang timbul atas tagihan tidak tercapainya EBITDA kinerja Rumah Sakit dan Hotel yang diakusisi dari pihak ketiga, sebagai bagian dari kesepakatan jual beli.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd dan PT Menara Tirta Indah, keduanya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito Rupiah, yang ditempatkan pada Bank Panin, oleh PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, dalam rangka mengakuisisi entitas anak baru pada 2017. Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka tersebut adalah 7% pertahun.

Unit Penyertaan pada Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi melalui RDT Lippo Terproteksi I dan PT Bowsprit Asset management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Infrastructure Fund I dan RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III dan IV. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp3.976 dan Rp1.009 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build highway access Japek of KM 34+700. The cooperation includes the exchange of land and share the project cost of 50%, respectively.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Receivables from transfer of land and building right are receivables resulted from payments of tax on the transfer of land and buildings of Lippo Mall Kemang.

Performance guarantees receivables of Hospital and Hotel are receivables arising from billing of under achievement of EBITDA performance of hospitals and hotels acquired from third parties, as part of the deal in the sale and purchase agreement.

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd., and PT Menara Tirta Indah, both subsidiaries, from their investments in First REIT and LMIR Trust, respectively.

Restricted Funds

Restricted Fund is time deposit in Rupiah, placed in Panin Bank, by PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, related to acquisition of subsidiary for the year 2017. Contractual interest rate of the time deposits is 7% per annum.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Infrastructure Fund I and RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III and IV. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gains on the increase in value of mutual fund units held by the Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,976 and Rp1,009,

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

31 Desember 2016 dan 2015, dicatat pada
pendapatan (beban) lain-lain.

Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak (lihat Catatan 9).

Berikut informasi investasi pada obligasi pada 31 Desember 2016:

Obligasi PT Semberdaya Sew atama I
Tahun 2012 Seri B
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Jumlah/ Total

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

respectively, recorded as other income (expenses).

Investments in Bonds

These investments represent placement of investments in bonds held to maturity by PT Sandiego Hills Memorial Park, a subsidiary (see Note 9).

The followings are the information of investments in bonds as of December 31, 2016:

Nilai Nominal/ Par Value Rp	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
	30 Nopember/	
1,000	November 30, 2017	9.56%
	12 Oktober/	
1,000	October 12, 2017	9.56%
2,000		

7. Persediaan

7. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	12,762,047	10,498,080	<i>Land under Development</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,200,140	2,068,995	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Apartemen	496,348	299,698	<i>Apartments</i>
Lain-lain	11,831	8,726	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>15,470,366</u>	<u>12,875,499</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	2,364,208	1,941,651	<i>Land under Development</i>
Pusat Belanja	1,827,481	1,664,488	<i>Shopping Centers</i>
Apartemen	1,755,480	1,839,198	<i>Apartments</i>
Sub Jumlah	<u>5,947,169</u>	<u>5,445,337</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Pusat Belanja	1,343,915	1,641,188	<i>Shopping Centers</i>
Tanah dalam Pematangan	425,143	349,501	<i>Land under Development</i>
Sub Jumlah	<u>1,769,058</u>	<u>1,990,689</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Barang Medis dan Non-Medis	178,381	140,434	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Hotel dan Restoran	4,153	6,145	<i>Hotels and Restaurants</i>
Rekreasi dan Olahraga	1,115	856	<i>Recreation and Sports</i>
Lain-lain	69	70	<i>Others</i>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(40)	(40)	<i>Less: Allowances Decline in Inventories Value</i>
Sub Jumlah	<u>5,297</u>	<u>7,031</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah - Neto	<u>23,370,271</u>	<u>20,458,990</u>	<i>Net</i>

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp214.258 dan Rp66.456 (lihat Catatan 13 dan 49).

In 2016 and 2015, the Group reclassified inventory to investment property amounting to Rp214,258 and Rp66,456, respectively (see Notes 13 and 49).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup mereklasifikasi aset tetap ke persediaan masing-masing sebesar Rp2.082 dan Rp461.342 (lihat Catatan 14 dan 49).

Pada tahun 2016, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp113.851 (lihat Catatan 17).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Tanah PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, seluas 21.150 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 23).

Tanah Perusahaan seluas 97.000 m² Dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Tanah MCG, entitas anak, seluas 73.896 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank yang didapatkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 21 dan 23).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp1.261.818 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp872.303) dan Rp1.696.443 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp853.471) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 21, 23 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 62 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 23 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 91 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 156 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 22 hektar di Desa Sukaresmi, 21 hektar di Desa Cicau,

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2016 and 2015, the Group reclassified property and equipment to inventory amounting to Rp2,082 and Rp461,342, respectively (see Notes 14 and 49).

In 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp113,851 (see Note 17).

Land owned by the Company for an area of 21,940 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 21).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility receipt by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

Land owned by PT Pamor Paramita Utama, a subsidiary, for an area of 21,150 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 23).

Land owned by the Company, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

Land owned by MCG, a subsidiary, for an area of 73,896 sqm used as a collateral for a syndicated loan from UBS AG and Deutsche Bank obtained by the Company (see Notes 21 and 23).

Borrowing costs capitalized into land under development for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp Rp1,261,818 (include bond interest amounted to Rp872,303) and Rp1,696,443 (include bond interest amounted to Rp853,471), respectively (see Notes 21, 23 and 24).

As of December 31, 2016, land under development consisted of land covering a net area of approximately 31 hectares in Kelapa Dua and Bencongan Village, 11 hectares in Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 62 hectares in Mampang Prapatan District, 20 hectares in Panunggangan Barat Village, 23 hectares in Binong Village, 2 hectares in Kelapa Indah Village, 9 hectares in Bonang Village, 20 hectares in Sukanagalih Village, 91 hectares in Margakaya Village, Telukjambe, Karawang, 156 hectares in Cibatu Village, 22 hectares in Serang Village, 22 hectares in Sukaresmi Village, 21 hectares in Cicau Village, 2 hectares

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2 hektar di Kuta, Bali, 21 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 9 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 31 hektar di kelurahan Barombong, 14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 11 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabasa, Lampung, 1 hektar di Kabupaten Kalimalang, Cikarang Barat, 1 hektar di Kecamatan Cipanas, 11 hektar di Desa Paniki, Manado, 1 hektar di Kecamatan Srangen, Surakarta, 1 hektar di Ambon, 1 hektar di kelurahan Budiman, Kecamatan Jambi Timur, 1 hektar di Desa Kedewataan, Kecamatan Ubud, 1 hektar di kelurahan Batulo, Kecamatan Wolio, Sulawesi, 1 Hektar di kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, 1 hektar di Gubeng, Surabaya, 1 hektar di Kalimalang, Bekasi, dan 1 Hektar di Buton.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp2.021.417 dan Rp2.241.701 masing-masing untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp19.322.678, SGD149,378,120 dan USD27,850,085 pada tanggal 31 Desember 2016 serta Rp5.077.274 dan USD7,000,000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

in Kuta, Bali, 21 hectares in Jaya Mukti Village, 9 hectares in Tanjung Merdeka Village, 23 hectares in Macini Sombala Village, 13 hectares in Tamanyeleng Village, 31 hectares in Barombong Village, 14 hectares in Mariso District, 3 hectares in Panakukang Village, 1 hectare in Warung Buncit district, 4 hectares in Cempaka Putih District, 11 hectares in Wenang District, North Sulawesi, 3 hectares in Alak District, East Nusa Tenggara, 1 hectare in Medan Ringroad, 3 hectares in Komodo District East, Nusa Tenggara, 2 hectares in Rajabasa district, Lampung, 1 hectare in Kalimalang District, Cikarang Barat, 1 hectare in Cipanas District, 11 hectares Paniki Village, Manado, 1 hectare in Sragen District, Surakarta, 1 hectare in Ambon, 1 hectare in Budiman Village, East Jambi District, 1 hectare Kedewataan Village, Ubud District, 1 hectare in Batulo Village, Wolio District, Sulawesi, 1 hectare in Demangan Village, Gondokusuman District, Yogyakarta 1 hectare in Gubeng, Surabaya, 1 hectare in Kalimalang, Bekasi and 1 hectare in Buton.

Medical supplies and consumables of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 23).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp2,021,417 and Rp2,241,701, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories as of December 31, 2016.

The Group's inventories, property investment, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp19,322,678, SGD149,378,120 and USD27,850,085 as of December 31, 2016 and Rp5,077,274 and USD7,000,000 as of December 31, 2015, respectively. The management believe that the insured amount is adequate to cover any possible losses.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Sewa	166,833	139,101	Rental
Infrastruktur Kota	19,272	18,999	Town Infrastructure
Asuransi	3,430	2,679	Insurance
Lain-lain	77,123	68,887	Others
Jumlah	266,658	229,666	Total

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 43.b).

Prepaid expenses mainly represent rental of hospital and hotel properties leased from First REIT (see Note 43.b).

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	631,066	685,855	Restricted Funds
Investasi pada Obligasi	8,000	10,000	Investments in Bonds
Investasi Lainnya	156,424	58,329	Other Investments
Jumlah	795,490	754,184	Total

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	2016	2015		
	Rp	Rp		
Giro				Current Account
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,701	5,560	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,050	116	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Lain-lain (masing-masing				Others (each
di bawah Rp1 Milliar)	1,417	769		bellow Rp1 billion)
Sub Jumlah	8,168	6,445		Subtotal

Deposito Berjangka

Time Deposits

	2016	2015		
	Rp	Rp		
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	148,980	133,255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137,145	121,856	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	96,547	112,340	PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	59,015	62,219	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,792	32,392	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,957	97,523	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,244	14,749	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	16,670	19,518	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,367	7,951	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	6,092	--	PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,625	159	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Lain-lain (masing-masing				Others (each
di bawah Rp1 Milliar)	5	770		bellow Rp1 billion)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	27,130	26,426	BNP Paribas, Singapore - SGD
Pihak Berelasi			Related Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	60,329	50,252	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub Jumlah	<u>622,898</u>	<u>679,410</u>	Subtotal
Jumlah	<u>631,066</u>	<u>685,855</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Tingkat Suku Bunga			<i>Interest Rates</i>
Rupiah	2,00% - 8,00%	2,00% - 8,00%	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing	2,50% - 4,00%	2,50% - 4,00%	<i>Foreign Currencies</i>
Jangka Waktu	2 - 10 Tahun/ years	2 - 10 Tahun/ years	<i>Maturity Period</i>

Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi dimiliki hingga jatuh tempo oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak. Berikut informasi investasi pada obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Investments in Bonds

These investments represent placement of investments in bonds held to maturity by PT Sandiego Hills Memorial Park, a subsidiary. The followings are the information of investments in bonds as of December 31, 2016 and 2015:

	<i>Nilai Nominal/ Par Value</i>		<i>Jatuh Tempo/ Maturity</i>	<i>Tingkat Kupon/ Coupon Rate</i>
	2016 Rp	2015 Rp		
Obligasi Penawaran Umum Berkelaanjutan II				
PT BCA Finance Tahap I Seri C	2,000	2,000	20 Maret/ March 2018	9,00%
Obligasi Garuda Indonesia	2,000	2,000	5 Juli/ July 2018	9,25%
Obligasi Berkelaanjutan I				
PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahap II	2,000	2,000	5 juni/ June 2018	8.38%
Obligasi Penawaran Umum Berkelaanjutan I				
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1,000	1,000	19 Maret/ March 2018	8.38%
Obligasi Berkelaanjutan I ADHI Tahap II Seri B	1,000	1,000	15 Maret/ March 2020	8.50%
Obligasi PT Semerdaya Sewatama I				
Tahun 2012 Seri B	--	1,000	30 Nopember/ November 2017	9.56%
Obligasi Penawaran Umum Berkelaanjutan I				
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	--	1,000	12 Oktober/ October 2017	9.56%
Jumlah/ Total	<u>8,000</u>	<u>10,000</u>		

Investasi Lainnya

Other Investments

	<i>Domisili/ Domicile</i>	2016 Rp	2015 Rp
RR Venture Capital General Partner Limited	<i>Cayman Islands</i>	98,095	--
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57,373	57,373
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	767	767
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160	160
Lain-lain/ Others	--	29	29
Jumlah/ Total		<u>156,424</u>	<u>58,329</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dan investasi pada venture capital fund.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

This account represents investment in shares below 20% of ownership in some companies which do not have quoted stock market prices and investment in venture capital fund.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

10. Transactions and Balances with Related Parties

The details of the account balances with related parties are as follows:

	Percentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets			
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	1,101,053	271,965	2.66	0.66
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	60,329	50,252	0.15	0.12
Jumlah/ Total	1,161,382	322,217	2.81	0.78
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.01	0.01
PT Lippo General Insurance Tbk	459	4,378	0.00	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	4,996	5,752	0.01	0.01
Jumlah/ Total	10,957	15,632	0.02	0.03
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Net	5,455	10,130	0.01	0.02
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i>				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	155,815	132,594	0.34	0.32
PT Lippo Diamond Development	89,240	98,833	0.20	0.24
Jumlah/ Total	245,055	231,427	0.54	0.56
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>				
PT Sahid Cikarang International	100,392	--	0.22	--
PT Surya Citra Investama	77,618	71,052	0.17	0.17
PT TTL Residences	60,453	60,086	0.13	0.15
PT Hyundai Inti Development	14,052	11,902	0.03	0.03
PT Profita Sukses Abadi	120	--	0.00	--
PT Lukrasindo Prima Mandiri	38	--	0.00	--
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	--	1,534	--	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	9,269	9,269	0.02	0.02
Jumlah/ Total	261,942	153,843	0.35	0.37
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	25,333	22,061	0.06	0.08
PT Lippo Diamond Development	15,694	--	0.03	--
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.02	0.08
PT Duta Mas Kharisma Indah	4,892	4,892	0.01	0.01
Direksi dan Manajemen Kunci/Directors and Key Management	3,394	4,709	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	1,474	11,024	0.00	0.03
Jumlah/ Total	60,778	52,677	0.13	0.21
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(15,749)	(15,583)	(0.03)	(0.00)
Jumlah/ Total	45,029	37,094	0.10	0.21

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

			Percentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Pendapatan/Beban Usaha/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities Revenues/ Operating Expenses	
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	%	%
Uang Muka/ Advance				
PT Profita Sukses Abadi	229,843	--	0.50	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/				
<i>Due to Related Parties Non-Trade</i>				
PT Tirta Graha Sentana	1,992	1,992	0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)				
Others (each below Rp1 billion)	433	5,537	0.00	0.00
Jumlah/ Total	2,425	7,529	0.00	0.00
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	283,052	299,265	0.01	1.34
PT Matahari Putra Prima Tbk	177,130	140,508	0.00	0.63
Jumlah/ Total	460,182	439,773	0.01	1.97
Liabilitas Imbalan Pascakerja/				
<i>Post-Employment Benefits Liabilities</i>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	5,949	8,777	0.00	0.00
Pendapatan/ Revenue				
PT Matahari Putra Prima Tbk	22,444	19,465	0.21	0.22
PT Mulia Persada Pertiwi	16,213	16,213	0.15	0.18
Jumlah/ Total	38,657	35,678	0.36	0.40
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Multipolar Technology Tbk	28,385	26,457	0.27	0.30
PT Air Pasific Utama	16,627	18,684	0.16	0.21
PT Matahari Pasific	5,401	6,950	0.05	0.08
PT Sharestar Indonesia	472	795	0.00	0.01
Jumlah/ Total	50,885	52,886	0.49	0.60
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/				
<i>Short-Term Post-Employment Benefits Expenses</i>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	40,379	59,848	1.46	0.82

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Trade Accounts Receivable, Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Sahid Cikarang International	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Profita Sukses Abadi *)	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham dan Uang Muka Pembelian Tanah/ <i>Investment in shares and Advance Purchase of Land</i>
PT Lukrasindo Prima Mandiri *)	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT TTL Residences	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham dan piutang lain-lain/ <i>Investment in shares and other accounts receivable</i>
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi/Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
PT Lippo Diamond Development	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
PT Bank Nationalnobo Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro, Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Placement of current accounts, deferred income and rental income</i>
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Tirta Graha Sentana	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ <i>Procurement hardware and software</i>
PT Air Pasific Utama	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Matahari Pasific	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Sharestar Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	Karyawan Kunci/Key Personel	Imbalan Kerja, pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Employee benefits, Non-interest bearing loan</i>

*) Berelasi Sejak tanggal 30 Desember 2016/ *Related Parties since December 30, 2016*

Pada tahun 2015, PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, telah mengembalikan uang muka sewa kepada PT Mulia Persada Pertiwi sebesar Rp63.417.

In 2015, PT Villa Permata Cibodas, a subsidiary, has returned prepaid rental to PT Mulia Persada Pertiwi amounted to Rp63,417.

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
			%	Rp	Rp	
					Rp	
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	392	--	--
PT Surya Cipta Investama *)	Bekasi	49.81	32,965	45,799	--	(1,146)
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	(6,167)	--	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	101,182	(93,285)	--
PT Profita Sukses Abadi	Tangerang	20.00	120	--	--	--
PT Lukrasindo Prima Mandiri	Tangerang	25.00	38	--	--	--
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia **)	Jakarta	42.50	4,250	(4,250)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (each below Rp5 billion)			25,106	(15,837)	--	--
Jumlah/ Total		235,254	121,119	(93,285)	(1,146)	261,942

Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
			%	Rp	Rp	
					Rp	
PT Surya Cipta Investama *)	Bekasi	49.81	32,965	39,287	--	(1,200)
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	(6,534)	--	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	99,032	(93,285)	--
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia **)	Jakarta	42.50	4,250	(2,716)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (each below Rp5 billion)			25,144	(15,875)	--	--
Jumlah/ Total		135,134	113,194	(93,285)	(1,200)	153,843

*) Merupakan entitas induk dari/ Which is Parent Company of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

**) Merupakan entitas induk dari/ Which is Parent Company of PT Biogenesis Genome International

Berdasarkan Akta No 22 tanggal 16 September 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, PT Aryaduta International Management, entitas anak, membeli 50% kepemilikan saham di PT Sahid Cikarang International dari PT Cahaya Emeralda Cemerlang, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp100.000.

Based on Deed No. 22, dated on September 16, 2016, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, PT Aryaduta International Management, a subsidiary, acquired 50% shares ownership in PT Sahid Cikarang International from PT Cahaya Emeralda, a third party, with the acquisition cost of Rp100,000.

Berikut informasi entitas anak dari entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following are financial information of subsidiaries of associates as of December 31, 2016 and 2015:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset/Total Assets	
			2016	2015	
				Rp	Rp
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Bekasi	Jasa/Services	65,98	155,843	184,787
PT Biogenesis Genome International	Jakarta	Jasa penunjang kesehatan/ Healthcare Services	89,00	20,415	10,000

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2016 and 2015:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	3,815,530	144,133	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	971,886	816,404	Total Agregate of Non Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	585,972	57,150	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	2,846,498	377,746	Total Agregate of Non Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	276,657	130,212	Total Agregate of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	9,323	28,774	Total Agregate of Profit After Tax for the Year
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	109	26,364	Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	9,432	14,772	Total Agregate of Profit and Other Comprehensive Income for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Nilai wajar investasi PT Surya Cipta Investama pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan informasi kuotasi harga publikasian adalah masing-masing sebesar Rp394.937 dan Rp93.485.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Fair value of investment of PT Surya Cipta Investama in PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2016 and 2015 based on quoted market price information amounted to Rp394.937 and Rp93,485, respectively.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Venture

Domicili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Akumulasi Bagian Rugi Neto/ Accumulated Share in Loss-Net Rp	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received Rp	Pendapatan Komperhensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	2016
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd							
Myanmar	40.00	173,078	(17,263)	--	--	155,815	
Indonesia	51.00	102,000	(12,760)	--	--	89,240	
Jumlah/ Total		275,078	(30,023)	--	--	245,055	

Domicili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Akumulasi Bagian Rugi Neto/ Accumulated Share in Loss-Net Rp	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received Rp	Pendapatan Komperhensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	2015
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd							
Myanmar	40.00	135,814	(3,220)	--	--	132,594	
Indonesia	51.00	102,000	(3,167)	--	--	98,833	
Jumlah/ Total		237,814	(6,387)	--	--	231,427	

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13 dengan kontribusi sebesar USD5 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD8 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WGL dan FMI, para venturer sepakat

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

In 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), a subsidiary, and First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) entered into joint venture agreement through Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) with total capital amount of USD13 with the contribution of USD5 (equivalent to 40% of capital) and USD8 (equivalent to 60% of capital) for WGL and FMI, respectively.

Based on the said joint venture agreement between WGL and FMI, the venturers agree to

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 dalam kurun waktu tujuh tahun sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), entitas anak, melakukan penandatangan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	429,020	370,495	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	389,233	46,178	Total Agregate of Non Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	142,694	16,759	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	248,892	126,317	Total Agregate of Non Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	860	65,012	Total Agregate of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Rugi Setelah Pajak	(20,192)	(9,674)	Total Agregate of Loss After Tax for the Year
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain			Total Agregate of Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	--	for the Year
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Lain			Total Agregate of Loss and
Tahun Berjalan	(20,192)	(9,674)	Other Comprehensive Income for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

increase the venture capital amounting to USD80,000,000 proportionately contributed by each venturer in during the period of seven years since the joint venture establishment. The venturers also agree to provide funding to the joint venture proportionately.

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MCP and DRII, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturer does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

The following is a summary of financial information on joint venture as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	429,020	370,495	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	389,233	46,178	Total Agregate of Non Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	142,694	16,759	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	248,892	126,317	Total Agregate of Non Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	860	65,012	Total Agregate of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Rugi Setelah Pajak	(20,192)	(9,674)	Total Agregate of Loss After Tax for the Year
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain			Total Agregate of Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	--	for the Year
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Lain			Total Agregate of Loss and
Tahun Berjalan	(20,192)	(9,674)	Other Comprehensive Income for the Year

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2016					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan						
Tanah	82,226	--	--	(3,827)	78,399	Acquisition Cost
Bangunan	447,323	22,594	--	218,085	688,002	Land
Jumlah Biaya Perolehan	529,549	22,594	--	214,258	766,401	Building
						Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	112,549	28,727	--	--	141,276	Accumulated Depreciation
Jumlah Akumulasi Penyusutan	112,549	28,727	--	--	141,276	Building
						Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	417,000				625,125	Carrying Value
	2015					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan						
Tanah	56,201	--	--	26,025	82,226	Acquisition Cost
Bangunan	343,753	8,305	--	95,265	447,323	Land
Jumlah Biaya Perolehan	399,954	8,305	--	121,290	529,549	Building
						Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	89,649	22,900	--	--	112,549	Accumulated Depreciation
Jumlah Akumulasi Penyusutan	89,649	22,900	--	--	112,549	Building
						Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	310,305				417,000	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Sewa	248,797	97,680	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	60,465	41,248	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	18,659	9,644	Cost of Revenue
Beban Penjualan (lihat Catatan 39)	10,068	13,256	Selling Expense (see Note 39)
Jumlah	28,727	22,900	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup melakukan reklassifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp214.258 dan Rp66.456 (lihat Catatan 7 dan 49).

In 2016 and 2015, the Group reclassified inventory to investment properties amounting to Rp214,258 and Rp66,456 (see Notes 7 and 49).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklassifikasi dari aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835 (lihat Catatan 14 dan 49).

In 2015, the Group reclassified property and equipment to investment properties amounting to Rp54,835 (see Notes 14 and 49).

Nilai wajar persediaan (lihat Catatan 7), properti investasi dan aset tetap (lihat Catatan

The fair value of all inventories (see Note 7), investment properties, and properties and

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

14) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp88.783.722 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond yang keduanya tertanggal 20 Juli 2016, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
2. Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

14. Aset Tetap

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

equipment (see Note 14) as of December 31, 2015, amounted to Rp88,783,722 based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond, independent appraisers which are not related with the Company, both dated July 20, 2016, respectively. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the market data approach and in accordance with the Indonesian Valuation Standard 2007 and the Code of Ethics of Indonesian valuation.

The approach used by the appraisers are:

1. For land appraisal, using the market value approach, and
2. For the building, using the cost approach.

Management believes that the fair value as of December 31, 2016 was not impaired as compared to December 31, 2015.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2016, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

14. Property and Equipment

	2016					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	484,265	4,327	7,198	(65,041)	416,353	Acquisition Cost Direct Ownership Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,140,355	75,069	55,444	51,535	1,211,515	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	29,234	633	--	(824)	29,043	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	176,064	1,474	--	--	177,538	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	49,377	3,808	319	3,505	56,371	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Peralatan Kantor	867,941	116,258	41,887	30,676	972,988	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,745,515	120,362	758	44,777	1,909,896	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	255,103	50,826	--	(39,511)	266,418	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,398	173	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,136	8	--	--	3,144	Playground Areas
	4,765,388	372,938	105,606	25,117	5,057,837	
Sewa Pembiayaan						
Perlengkapan dan Peralatan Medis	--	61,273	--	--	61,273	Under Capital Lease Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						
Pemilikan Langsung	286,674	206,345	--	(31,311)	461,708	Construction in Progress Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	--	85,231	--	--	85,231	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	5,052,062	725,787	105,606	(6,194)	5,666,049	Total Acquisition Cost

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016					<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	353,985	78,224	--	--	432,209	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	22,552	492	--	--	23,044	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan Club House	163,154	10,000	--	--	173,154	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan	36,721	42,165	39,728	1,104	40,262	<i>Transportation Equipment and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	609,516	78,386	2,430	48,792	734,264	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	928,682	227,684	472	--	1,155,894	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	188,396	38,935	--	(41,620)	185,711	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	14,387	22	--	--	14,409	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	3,136	--	--	--	3,136	<i>Playground Areas</i>
	2,320,529	475,908	42,630	8,276	2,762,083	
Sewa Pembiayaan						
Perlengkapan dan Peralatan Medis	--	1,758	--	--	1,758	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,320,529	477,666	42,630	8,276	2,763,841	
Nilai Tercatat		2,731,533			2,902,208	Carrying Value
2015						
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	477,801	7,000	--	(536)	484,265	<i>Land</i>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,029,929	89,388	--	21,038	1,140,355	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	24,577	4,657	--	--	29,234	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan Club House	175,605	512	53	--	176,064	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan	46,398	2,242	247	984	49,377	<i>Transportation Equipment and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	670,698	182,548	341	15,036	867,941	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,522,526	103,535	5,506	124,960	1,745,515	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	258,068	6,779	82	(9,662)	255,103	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	14,398	--	--	--	14,398	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	3,136	--	--	--	3,136	<i>Playground Areas</i>
	4,223,136	396,661	6,229	151,820	4,765,388	
Aset dalam Penyelesaian						
Jumlah Biaya Perolehan	837,192	117,479	--	(667,997)	286,674	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	288,257	65,728	--	--	353,985	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	21,520	1,032	--	--	22,552	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan Club House	153,419	9,787	52	--	163,154	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan	33,194	3,774	247	--	36,721	<i>Transportation Equipment and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	477,659	132,144	287	--	609,516	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	682,582	231,562	2,786	17,324	928,682	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	177,426	28,376	82	(17,324)	188,396	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	14,372	15	--	--	14,387	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	3,136	--	--	--	3,136	<i>Playground Areas</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1,851,565	472,418	3,454	--	2,320,529	Total <i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat		3,208,763			2,731,533	Carrying Value

Pada tahun 2016, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp41.538.

Pada tahun 2016, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 49) dengan biaya perolehan sebesar Rp25.558 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.068.

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup mereklasifikasi aset tetap ke persediaan masing-masing sebesar Rp2.082 dan Rp461.342 (lihat Catatan 7 dan 49).

In 2016, deduction of property and equipment include write-off property and equipment with acquisition cost and accumulated depreciation amounted Rp41,538.

In 2016, the addition of property and equipment, included property and equipment of the acquired entity (see Notes 1.c and 49) with a total acquisition cost of Rp25,558 and accumulated depreciation of Rp20,068.

In 2016 and 2015, the Group reclassified property and equipment to inventory amounting to Rp2,082 and Rp461,342, respectively (see Notes 7 and 49).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835 (lihat Catatan 13 dan 49).

Penambahan aset tetap tahun 2016 termasuk perolehan aset sewa pembiayaan sebesar Rp146.504 (lihat Catatan 24 dan 49).

Penambahan aset tetap Grup pada 31 Desember 2016 dan 2015 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp52.458 dan Rp29.211 (lihat Catatan 49).

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan rumah sakit mal, mesin dan peralatan projek. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian telah mencapai 30% - 97% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara September 2017 hingga Juni 2018. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	254,988	288,788	Cost of Revenues
Beban Penjualan (lihat Catatan 39)	27,876	10,451	Selling Expenses (see Note 39)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 39)	174,734	173,179	General and Administrative Expenses (see Note 39)
Jumlah	457,598	472,418	Total

Rincian penjualan aset tetap Grup untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Perolehan	64,068	6,229	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	1,092	3,454	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	62,976	2,775	Net Carrying Value
Harga Jual	176,513	171	Selling Price
Nilai Penggantian Asuransi	--	2,960	Insurance Replacement Value
Laba Pelepasan			Gain on Disposal on Property and Equipment
Aset Tetap	113,537	356	
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik (lihat Catatan 29)	111,650	--	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions (see Note 29)
Keuntungan Penjualan Dikreditkan Pada Laba Rugi Konsolidasian	1,887	356	Gain Credited to the Consolidated Profit or Loss

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2015, the Group reclassified property and equipment to investment properties amounting to Rp54,835 (see Notes 13 and 49).

The addition of the Group's property and equipment in 2016, including acquired finance lease assets amounted to Rp146,504 (see Notes 24 and 49).

The addition of the Group's property and equipment, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp52,458 and Rp29,211, respectively as of December 31, 2016 and 2015 (see Note 49).

Construction in progress represents hospitals, mall buildings and machinery and project equipment. As of December 31, 2016, Construction in Progress has reached 30% - 97% and estimated the completion within September 2017 until June 2018. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Depreciation charges that were allocated in the consolidated of profit or loss are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 23).

Tanah dan bangunan, Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

15. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2016				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	512,724	--	--	512,724	Goodwill
Perangkat Lunak	55,273	49,387	--	104,660	Software
Jumlah Biaya Perolehan	567,997	49,387	--	617,384	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					Accumulated Impairment and Amortization
Penurunan Nilai Goodwill	18,661	--	--	18,661	Impairment of Goodwill
Amortisasi Perangkat Lunak	14,406	12,687	--	27,093	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi	33,067	12,687	--	45,754	<i>Total Accumulated Impairment and Amortization</i>
Nilai Tercatat	534,930			571,630	Carrying Value
	2015				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	512,724	--	--	512,724	Goodwill
Perangkat Lunak	42,594	12,679	--	55,273	Software
Jumlah Biaya Perolehan	555,318	12,679	--	567,997	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					Accumulated Impairment and Amortization
Penurunan Nilai Goodwill	18,661	--	--	18,661	Impairment of Goodwill
Amortisasi Perangkat Lunak	8,371	6,035	--	14,406	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi	27,032	6,035	--	33,067	<i>Total Accumulated Impairment and Amortization</i>
Nilai Tercatat	528,286			534,930	Carrying Value

Beban amortisasi atas perangkat lunak tahun berjalan dicatat selesai beban amortisasi, pada beban lain-lain.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land and building, infrastructure, machinery and tools and medical equipment of PT Balikpapan Damai Husada, a subsidiary, were pledged as collateral for loan obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (see Note 23).

Land and building, furniture, fixtures and office equipment and tools and medical equipment of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 23).

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2016.

15. Intangible Assets

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2015				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	512,724	--	--	512,724	Goodwill
Perangkat Lunak	42,594	12,679	--	55,273	Software
Jumlah Biaya Perolehan	555,318	12,679	--	567,997	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					Accumulated Impairment and Amortization
Penurunan Nilai Goodwill	18,661	--	--	18,661	Impairment of Goodwill
Amortisasi Perangkat Lunak	8,371	6,035	--	14,406	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi	27,032	6,035	--	33,067	<i>Total Accumulated Impairment and Amortization</i>
Nilai Tercatat	528,286			534,930	Carrying Value

Current year amortization expenses of software was recorded as amortization expenses in other expenses.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			2016	2015
			Rp	Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5,792	5,792
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliensia	2013	132,007	132,007
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20,248	20,248
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9,509	9,509
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251	9,251
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5,680	5,680
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15,050	15,050
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540	3,540
PT Medika Sarana Traliensia	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75	75
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9,771	9,771
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8,774	8,774
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8,186	8,186
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7,930	7,930
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5,971	5,971
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5,971	5,971
Jumlah - Neto/Total - Net			494,063	494,063

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

The management believes that the identified impairment that incurred for the years ended December 31, 2016 and 2015 have been assessed adequately.

16. Uang Muka

16. Advances

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembelian Tanah			<i>Land Acquisition</i>
Pihak Berelasi	229,843	--	<i>Related Party</i>
Pihak Ketiga	503,205	757,009	<i>Third Parties</i>
Konstruksi	284,436	437,482	<i>Construction</i>
Pembelian Aset Tetap	128,240	155,883	<i>Acquisition of Property and Equipment</i>
Perolehan Entitas Anak (lihat Catatan 51)	20,000	--	<i>Acquisition of subsidiaries (see Note 51)</i>
Lain-lain	125,672	79,558	<i>Others</i>
Jumlah	1,291,396	1,429,932	Total

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

On December 26, 2012, based on memorandum of understanding, PT Irama Karya Megah (IKM), a subsidiary, entered into a land purchase agreement located in Keputih and Gebang Putih administrative village, Surabaya with acquisition cost amounted to Rp250,000. Until completion date of the consolidated financial statements, there has not yet binding for such land purchase agreement.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi, pihak berelasi sejak 30 Desember 2016. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000. Pembayaran yang dilakukan GJID sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp229.843.

Pada tanggal 19 Februari 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp81.393.

PT Karimata Alam Damai (KAD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang, pihak ketiga. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp37.792. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh KAD sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp37.792. KAD sedang dalam proses alih hak tanah.

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan adendum perjanjian jual beli tanah yang sebelumnya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2012 dengan harga Rp300.000. Pembayaran yang telah dilakukan LC sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp170.100. Pada tanggal 29 Juni 2015 uang muka ini dialihkan ke PT Swadaya Teknopolis (ST) sebagai objek pengalihan akuisisi Premium Venture International Ltd.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan beberapa pihak yang berlokasi di Makassar. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh GMTD sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp31.155.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu, Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi, a related party since December 30, 2016. Total value of the agreement is Rp290,000. As of December 31, 2016 GJID has made total payment of Rp229,843.

On February 19, 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), a subsidiary, entered into sales and purchase agreement on land located in Bintaro. As of December 31, 2016 GHE has made total payment of Rp81,393.

PT Karimata Alam Damai (KAD), a subsidiary, entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang, a third party. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp37,792. Until December 31, 2016 and 2015, KAD has paid advance payment in total of Rp37,792. KAD is in process of taking over rights of land.

On January 7, 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, amended the land sales and purchase agreement which was signed on December 17, 2012 for purchase consideration of Rp300,000. As of December 31, 2014, LC has made payment in total of Rp170,100. On June 29, 2015, this advance was assigned to PT Swadaya Teknopolis (ST) as settlement for acquisition of Premium Venture International Ltd.

PT Gowa Makassar Tourism Development (GMTD), a subsidiary, entered into a land purchase agreement with several parties located at Makassar. Until December 31, 2016, GMTD has made total advance payment of Rp31,155.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction.

17. Tanah untuk Pengembangan

17. Land for Development

	2016	2015		
	Luas/ Area m²/ Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m²/ Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,428,621	277,773	1,001,010	205,327
Entitas Anak/ Subsidiaries :				
PT Lippo Cikarang Tbk	1,201,196	495,770	1,196,782	594,919
PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk	2,037,800	381,903	2,018,900	352,069
PT Muliäsentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Erabaru Realindo	702,371	22,845	702,371	22,845
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	6,340	71,303	20,284
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	83,405	15,520
PT Sentragraha Mandiri	--	--	239,759	33,314
PT Sejatiijaya Selaras	--	--	84,162	12,927
Jumlah/ Total	6,224,794	1,299,027	6,201,105	1,369,661

Pada tahun 2016, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp113.851 (lihat Catatan 7).

Tanah untuk pengembangan seluas 212.642 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

In 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp113,851 (see Note 7).

Land for development with an area of 212,642 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sirmajati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, South Cikarang; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

18. Beban Akrual

18. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	647,525	471,970	<i>Estimated Cost for Construction</i>
Bunga	149,526	106,152	<i>Interest</i>
<i>Endowment Care Fund</i>	93,778	82,275	<i>Endowment Care Fund</i>
Beban Pokok Pendapatan	40,298	37,008	<i>Cost of Goods Sold</i>
<i>Contract Service</i>	29,733	22,600	<i>Contract Service</i>
Premi Instrumen <i>Call Spread Option</i>	15,794	24,104	<i>Hedging Premium of Call Spread Option</i>
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15,234	14,379	<i>Transfer of Land and Building Tax</i>
Jasa Profesional	7,013	28,898	<i>Professional Fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	291,050	219,083	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Jumlah	1,289,951	1,006,469	Total

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Accrued cost of goods sold represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp213.194 dan Rp206.528.

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp213,194 and Rp206,528, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the years ended as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pendapatan Sewa - 10%	14,948	13,696	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	8,703	--	<i>Transfer Land and Building Right - 2.5%*) and 5%</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pendapatan Sewa - 10%	38,555	24,450	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	150,988	168,382	<i>Transfer Land and Building Right - 2.5%*) and 5%</i>
Jumlah Beban Pajak Final	213,194	206,528	Total Final Income Tax

*) Sesuai Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2016

Based on Government Regulation No 34 Tahun 2016

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2016			2015		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	4,982	273,314	278,296	3,568	216,055	219,623
Koreksi Periode Lalu/ Previous Period Correction	27,290	20,428	47,718	1,409	16,034	17,443
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	8,369	(4,010)	4,359	2,299	21,344	23,643
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax	40,641	289,732	330,373	7,276	253,433	260,709

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama</i>	<i>1,557,747</i>	<i>1,284,830</i>	<i>Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture</i>
Rugi sebelum Beban Pajak Perusahaan	<i>(2,780,086)</i>	<i>(2,620,304)</i>	<i>Loss before Company's Income Tax</i>
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	--	286	<i>Allowances for Impairment in Value of Receivables</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	--	2,839	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(3,599)	(5,016)	<i>Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment</i>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(7,303)	(7,303)	<i>Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</i>
Sub Jumlah	(10,902)	(9,194)	<i>Subtotal</i>
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	1,258,306	1,349,743	<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(3,277)	(206)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Beban Pajak	2,608	9,326	<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan dan Jamuan	514	77	<i>Donation and Representation</i>
Sub Jumlah	1,258,151	1,358,940	<i>Subtotal</i>
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	24,910	14,272	<i>Estimated Fiscal Income for The Year</i>
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	4,982	3,568	<i>Estimated Current Tax - Company</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deduct:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka: Pasal 25	--	(238)	<i>Prepaid Income Tax Article 25</i>
Pasal 23	--	(119)	<i>Article 23</i>
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	4,982	3,211	<i>Estimated Current Tax Payable - Company</i>

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak. Laba kena pajak dan beban pajak tahun 2015 yang tercatat tidak berbeda material dengan yang dilaporkan dalam SPT 2015.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	309,050	702,768	<i>Estimated Income Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini	285,466	216,055	<i>Current Tax Expenses - Non Final</i>
Kredit Pajak	(239,058)	(179,452)	<i>Tax Credit</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Tahun Berjalan	46,408	36,603	<i>Income Tax Payable Article 29 - Current Year</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	--	22,153	<i>Income Tax Payable Article 29 - Prior Year</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a Entitas Anak	(2,079)	--	<i>Prepaid Income Tax Article 28.a Subsidiary</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Until issuance date of these consolidated financial statements, the Company has reported the 2015 annual Tax Return (SPT) to the tax office. Reported taxable income and tax expense for the year 2015 immaterially varied from SPT submitted by the Company to the tax office.

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,557,747	1,284,830	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama</i>	<i>(2,780,086)</i>	<i>(2,620,304)</i>	<i>Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture</i>
Rugi Komersil Perusahaan - Neto	(1,222,339)	(1,335,474)	<i>Loss before Company's Income Tax - Net</i>
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(244,468)	(333,870)	<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	285,139	338,845	<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	(655)	(51)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Beban Pajak	103	19	<i>Donation and Representation</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	522	2,332	<i>Tax Expenses</i>
Beban Pajak Entitas Anak	40,641	7,275	<i>Total Tax Expense of the Company</i>
Pajak Tangguhan	(4,010)	21,344	<i>Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Pajak Kini dan Koreksi Tahun Lalu	293,742	232,090	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	289,732	253,434	<i>Current Tax and Previous Years Correction</i>
Jumlah	330,373	260,709	<i>Total Subsidiaries Tax Expenses</i>
			<i>Total</i>

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1 2016	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Entitas Akuisision/ Acquired Entity	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	The Company
Perusahaan						
Amortisasi Laba Ditangguhan atas						Amortization of Deferred Gain on Sale
Transaksi Jual dan Sewa Balik	10,850	(1,826)	--	--	9,024	and Leaseback Transactions
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5,643	(5,643)	--	--	--	Post - Employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(12,047)	(900)	--	--	(12,947)	Depreciation
	7,644	(8,369)	--	--	(725)	
Entitas Anak	39,306	(3,283)	3,685	2,146	41,854	Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	46,950	(11,652)	3,685	2,146	41,129	Deferred Tax Asset
Entitas Anak	39,306	(3,283)	3,685	2,146	41,854	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	39,594	(7,293)	--	284	32,585	Deferred Tax Liabilities
	1 Januari/ January 1 2015	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Additions from Business Combination	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	The Company
Perusahaan						
Amortisasi Laba Ditangguhan atas						Amortization of Deferred Gain on Sale
Transaksi Jual dan Sewa Balik	12,676	(1,826)	--	--	10,850	and Leaseback Transactions
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,118	710	--	815	5,643	Post Employment
Penyisihan Penurunan Nilai	3,127	71	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(10,793)	(1,254)	--	--	(12,047)	Depreciation
	9,128	(2,299)	--	815	7,644	
Entitas Anak	54,791	(10,192)	--	(5,293)	39,306	Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	63,919	(12,491)	--	(4,478)	46,950	Deferred Tax Asset
Entitas Anak	54,791	(10,192)	--	(5,293)	39,306	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	28,148	11,152	294	--	39,594	Deferred Tax Liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	401,114	416,171	Article 4 (2)
Pasal 21	1	1	Article 21
Pasal 22	1,101	857	Article 22
Pasal 28.a	2,079	6,991	Article 28.a
Pajak Pertambahan Nilai	104,293	393,395	Value Added Tax
Jumlah	508,588	817,415	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 29 tahun pajak 2014 sebesar Rp3.525.

On June 27, 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, subsidiary, received an overpayment tax assessment letter of corporate income tax article 29 for the fiscal year 2014 amounting to Rp3,525.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Direktorat Jenderal Pajak mengembalikan lebih bayar tersebut sebesar Rp508 setelah dikompensasi dengan surat ketetapan kurang bayar pajak PPh pasal 21, 23, 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.017.

d. Utang Pajak

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	89,132	68,026	Article 4 (2)
Pasal 21	35,195	39,806	Article 21
Pasal 23	9,692	6,894	Article 23
Pasal 26	15	21	Article 26
Pasal 29	48,531	62,007	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	113,169	48,390	Value Added Tax
Pajak Hotel dan Restoran	3,584	3,271	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Hiburan	--	559	Entertainment Tax
Jumlah	299,318	228,974	Total

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berikut detail Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Terguran Pajak (STP) yang diterima perusahaan dan entitas anak pada tahun 2016 dan 2015:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On August 1, 2016, Directorate General of Tax has return such overpayment amounting to Rp508 after deducting with underpayment tax assessment letter for income tax article 21, 23, 4 (2) and Value Added Tax amounting to Rp3,017.

d. Taxes Payable

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Details of letters of Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) and letter of reprimand tax (STP) obtained by the Company and subsidiaries in 2016 and 2015 are as follows:

2016			
Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Category	Entitas/ Entity	Jumlah/ Total Rp
2015	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)	Perusahaan/ The Company	1,580
		Entitas Anak/ Subsidiaries	37
	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Perusahaan/ The Company	42
		Entitas Anak/ Subsidiaries	79
	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Perusahaan/ The Company	49
		Entitas Anak/ Subsidiaries	7
	Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	Entitas Anak/ Subsidiaries	1,541
	Pajak Penghasilan Pasal 29 / Income Tax Article 29	Perusahaan/ The Company	27,290
		Entitas Anak/ Subsidiaries	20,428
	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Perusahaan/ The Company	76
		Entitas Anak/ Subsidiaries	350

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		2015		
Tahun Fiskal/ Fiscal Years	Entitas/ Entity		Jenis Pajak/ Tax Category	Jumlah/ Total Rp
2012	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)		Perusahaan/ The Company	4,747
	Pajak Penghasilan Pasal 15/ Income Tax Article 15		Entitas Anak/ Subsidiaries	7,469
	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21		Perusahaan/ The Company	251
	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23		Perusahaan/ The Company	1,404
	Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26		Entitas Anak/ Subsidiaries	216
	Pajak Penghasilan Pasal 29/ / Income Tax Article 29		Entitas Anak/ Subsidiaries	3,592
	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax		Perusahaan/ The Company	1,903
			Perusahaan/ The Company	113
			Entitas Anak/ Subsidiaries	15,055
			Entitas Anak/ Subsidiaries	831
2011	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)		Perusahaan/ The Company	26,440
	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21		Perusahaan/ The Company	6,273
	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23		Entitas Anak/ Subsidiaries	7,026
	Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26		Perusahaan/ The Company	1,008
	Pajak Penghasilan Pasal 29/ / Income Tax Article 29		Perusahaan/ The Company	669
	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax		Entitas Anak/ Subsidiaries	628
			Perusahaan/ The Company	2,496
			Perusahaan/ The Company	1,296
			Entitas Anak/ Subsidiaries	979
			Perusahaan/ The Company	1,180
2010	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21		Entitas Anak/ Subsidiaries	6,697
	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23		Perusahaan/ The Company	196
			Perusahaan/ The Company	91

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 29 Desember 2016. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan mencakup persediaan, properti investasi, aset tetap, uang muka pembelian tanah tanah dalam pengembangan dan utang (piutang) dengan pihak berelasi non-usaha. Jumlah aset dan liabilitas pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp64.195 dan Rp1.821. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp29.399 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 39).

Atas selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp17.622 dicatat sebagai tambahan modal disetor, Rp7.022 dicatat sebagai komponen ekuitas lain nya dan Rp2.297 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP sebesar Rp55.095. Selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated between August 31, 2016 until December 29, 2016. Declared assets and liabilities Tax amnesty includes inventories, investment property, property and equipment, advances for the purchase of land, land for development and due to (due from) related parties non-trade. Total tax amnesty assets and liabilities outside Group amounted to Rp64,195 and Rp1,821, respectively. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp29,399 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (see Notes 39).

The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp Rp17,622 was recorded as additional paid-in capital, Rp7,022 recorded to other equity component and Rp2,297 was recorded as part of non-controlling interests.

On December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP amounted to Rp55,095. Difference between tax amnesty assets which have been remeasured and declared assets

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kembali pada tanggal SKPP sebesar Rp35.433 dicatat sebagai penyesuaian tambahan modal disetor pada entitas anak, pengurang komponen ekuitas lainnya pada laporan keuangan konsolidasi. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut Rp19.622 direklasifikasi ke akun tanah dalam pengembangan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

accordance with SKPP amounted to Rp35,433 was recorded as additional paid-in capital in subsidiaries and as deduction in other equity component in consolidated financial statement. Based on the remeasurement of tax amnesty assets Rp19,622 has been reclassified to land under development account.

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

20. Trade Accounts Payable – Third Parties

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Kontraktor	370,391	406,677	Contractors
Pemasok	355,898	275,946	Supplier
Jasa Dokter	<u>92,283</u>	<u>100,294</u>	Doctor Fees
Jumlah	<u>818,572</u>	<u>782,917</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45 dan 47.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Notes 45 and 47.

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank	671,800	--	Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	220,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	250,000	630,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	70,000	75,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,000	35,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>928</u>	<u>2,174</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>1,332,728</u>	<u>962,174</u>	Total

Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Cabang Singapura dan UBS AG Cabang Singapura berupa:

- Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum USD50,000,000 dengan suku bunga Libor+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2017 dengan perpanjangan maksimal dua kali.
- Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga

Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank

Based on Credit Agreement dated July 18, 2016, the company obtained credit facilities arranged by Deutsche Bank AG Singapore Branch and UBS AG Singapore Branch as follows:

- *Working Capital Facility with the maximum credit limit of USD50,000,000, bears an interest at Libor+5.25%. This facility will due on July 15, 2017 with a maximum two times of extension.*
- *Term Credit Facility with maximum credit limit of USD65,000,000, bears an interest at*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Libor+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

Atas pinjaman ini, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 5,00 untuk tahun 2016, 4,50 untuk tahun 2017 dan 4,25 untuk tahun-tahun berikutnya.
- *Net Debt to Consolidated Net Worth* maksimum 80%.
- *Secured Indebtedness to Total Assets* maksimum 15%.
- *Unrestricted Cash* (tidak termasuk PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk) minimum Rp800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05519 seluas 35.531 m² atas MCG (lihat Catatan 7).
2. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05520 seluas 38.365 m² atas nama MCG (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo terutang fasilitas kredit modal kerja dan kredit berjangka adalah masing-masing sebesar USD50,000,000 (ekuivalen Rp671.800) dan USD65,000,000 (ekuivalen Rp873.340).

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan adalah sebesar Rp23.902 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 7).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (11) 34 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Libor+5.25%. This facility will due on April 30, 2019.

Upon these facilities, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum 5.00 for 2016, 4.50 for 2017, and 4.25 for the following years.*
- *Net Debt to Consolidated Net Worth maximum 80%.*
- *Secure Indebtedness to Total Assets maximum 15%.*
- *Unrestricted Cash (not including PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Lippo Cikarang Tbk) minimum Rp800,000*

As of December 31, 2016, the Company has complied with the financial ratios and covenants as required.

The facilities are secured with a land owned by PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG) a subsidiary, with details as follows:

1. SHGB No. 05519 with an area of 35,531 sqm registered under the name of MCG (See note 7).
2. HGB No. 05520 with an area of 38,365 sqm registered under the name of MCG (See note 7).

As of December 31, 2016 outstanding balance of credit working capital and term installment facility are USD50,000,000 (equivalent to Rp671,800) and USD65,000,000 (equivalent to Rp873,340), respectively.

Interest expeneses capitalized to inventory for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp23,902 (see Note 7).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No (11) 34 dated June 9, 2016, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2017. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 12 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp250.000 dan Rp200.000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (10) 44 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing –masing sebesar Rp20.000.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998 (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028) seluas 340 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997 (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022) seluas 15.235 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998 (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028) seluas 6.365 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan adalah masing-masing sebesar Rp55.875 dan Rp23.902 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 7).

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 15 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

balance for this facility amounted to Rp250,000 and Rp200,000, respectively.

- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No (10) 44 dated June 9, 2016, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2017. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding balance for this facility amounted to Rp20,000, respectively.

Both facilities are secured by 21,940 sqm of land in Lippo Village Residences, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang, Banten, with details as follows:

1. Building Right (SHGB) No. 3695 with an area of 340 sqm dated January 9, 1998 (Certificate due date January 9, 2028) which is registered under the name of the Company (see Note 7).
2. SHGB No. 2866 with an area of 15,235 sqm dated April 4, 1997 (Certificate due date September 24, 2022) which is registered under the name of the Company (see Note 7).
3. SHGB No. 4028 with an area of 6,365 sqm dated August 6, 1998 (Certificate due date August 6, 2028) which is registered under the name of the Company (see Note 7).

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp55 875 and Rp23,902, respectively (see Note 7).

PT Bank Mega Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 9 dated July 15, 2016 which was made in the presence of Eliwaty Tjitra, S.H, a notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp800,000. This facility bears an interest of 14% per annum and will

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2017. Aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini adalah 15 bidang tanah seluas 20,6 Ha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp250.000.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan adalah sebesar Rp17.567 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 7).

PT Mandiri Cipta Gemilang

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perubahan Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 7 Desember 2015, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016

Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil. Pada tahun 2016 MCG sudah melunasi fasilitas kredit ini.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P5 tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 94.500m² (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500m² (SHGB 2012/Sukaresmi). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp45.000.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp14.042 Rp7.464 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2016 dan 2015 (lihat Catatan 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

mature on July 15, 2017. Secured assets for this facility are 15 land lot with an area of 20.6 Ha.

As of December 31, 2016, outstanding balance of these facilities amounted to nil and Rp250,000, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2016 amounted to Rp17,567 (see Note 7).

PT Mandiri Cipta Gemilang

Based on Credit Agreement No. 135 dated October 30, 2015 which was made in the presence of Eliwaty Tjitra, S.H, a notary in Jakarta and last amended in Amendment of Credit Agreement No. 24 dated December 7, 2015, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG) obtained credit facility with maximum credit limit of Rp1,200,000. This facility bears an interest of 14.5% per annum and will mature on October 30, 2016.

As of December 31, 2015, outstanding balance for this facility amounted to Rp630,000. In 2016, MCG has been fully paid this credit facility.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Based on Credit Agreement No. 85 dated October 25, 2012 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a notary in Jakarta and last amended in Extention Credit Agreement No.143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P5 dated October 16, 2015, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp70,000. This facility bears an interest of 12% per annum and will mature on October 25, 2016. This Loan is secured by a parcel of land with an area of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaresmi) and an area of 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaresmi). As of December 31, 2016 and 2015, outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000 and Rp45,000, respectively.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp14,042 and Rp7,464, (see Note 7), respectively.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Lippo Cikarang Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbarui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 Nopember 2015 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5 dan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 98 tanggal 30 Nopember 2015, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016 dan 30 Nopember 2016. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Maret 2016 seluruh utang Bank kepada PT Bank ICBC Indonesia telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp30.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Development Tourism
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andi Fitriani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Makassar yang telah diamandemen pada tanggal 22 Januari 2016, PT Gowa Makasar Tourism Development (GMTD), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik GMTD seluas 212.642 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (lihat Catatan 17). Kemudian berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.5 tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat di hadapan notaris yang sama, fasilitas KMK yang semula maksimum kreditnya sebesar Rp50.000 ditingkatkan menjadi Rp200.000 dan luas jaminan tanah dalam pengembangan yang semula seluas 180.634 m² menjadi 212.642 m² serta akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2017.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Lippo Cikarang

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on November 4, 2015 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5 and Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 98 dated November 30, 2015, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000 PTD A-2 Rp185,000) and bears an interest of 12% per annum and will mature on October 25, 2016 and November 30, 2016, respectively. This Loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7). On March 31, 2016, all bank loans to PT Bank ICBC Indonesia have been fully paid. As of December 31, 2016 and 2015 outstanding balance for this facility amounted to nil and Rp30,000 respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Development Tourism
Based on Credit Agreement No. 05 dated April 23, 2015 which was made in the presence of Andi Fitriani S.H., M.Kn a notary in Makassar, have been amandement in January 22, 2016 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), a subsidiary, obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp200,000. This facility bears an interest of 12% per annum and will due on January 22, 2016. This facility is secured by 212,642 sqm land for development in Barombong Village, District Tamalate, Makassar City (see Note 17). Subsequently, based on the amendment of the credit agreement No.5 dated January 22, 2016, which made in the presence of the same notary the maximum credit limit of KMK increased from Rp50,000 to Rp200,000 and the collateral of land for development increased from previously 180,634 sqm become 212,642 sqm and will due on January 21, 2017.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 18 Januari 2017, tingkat bunga fasilitas ini diubah menjadi 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2018.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan deviden lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindah tangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp70.000 dan Rp35.000.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on Addendum II Working Capital Credit Agreement dated January 18, 2017, the interest rate of the facility was changed to 10.25% per annum and will mature on January 21, 2018.

During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, GMTD does not allowed for, among other things:

- *Changes to the articles of association related to capital and shareholders.*
- *Distribute dividend over 30% of net profit after tax.*
- *Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which were traded fairly.*

Outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp70,000 and Rp35,000, respectively.

22. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

22. Other Current Financial Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	153,605	Payables to Noncontrolling Interest of a Subsidiary
Ailih Hak	78,240	39,120	Transfer of Title
Utang Titipan	68,868	105,064	Unidentified Payments
Utang atas Perolehan Perangkat Lunak	20,698	--	Payable on the Acquisition of Software
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	8,042	12,063	Payable from acquisition of a subsidiary
Utang Lain-lain	8,346	30,014	Other Payables
Jumlah	337,799	339,866	Total

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman Sidikasi UBS AG dan Deutsche Bank (lihat Catatan 21)	873,340	--	Syndicate Loan of UBS AG and Deutsche Bank (see Note 21)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	307,122	290,596	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	218,973	198,890	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	100,000	--	PT Bank ICBC Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	17,368	24,041	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk	--	6,484	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1,516,803	520,011	Total
Bagian Jangka Pendek	53,543	48,261	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,463,260	471,750	Non-current portion

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK *Tranche A*) dengan maksimum plafond Rp300.000 dengan tujuan pembiayaan kembali (*Refinancing*) untuk penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh PPU untuk pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11% per tahun. Saldo fasilitas *Tranche A* yang telah diperoleh PPU sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar masing-masing Rp300.000.
- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche B*) dengan maksimum plafond Rp150.000 dengan tujuan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. Saldo fasilitas *Tranche B* yang telah diperoleh PPU sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp28.600 dan nihil.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 21.150 m² dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 875/KUTA terdaftar atas nama PPU yang terletak di Jalan Kartika Plaza, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali (lihat Catatan 7).

Atas pinjaman ini PPU, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1x dari tahun 2017 sampai dengan 2022;
- *Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimum 4x pada tahun 2017, 3x pada tahun 2018, 2x pada tahun 2019, 1,5x pada tahun 2020 dan 1x pada tahun 2021 sampai dengan 2022;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5x pada tahun 2017; 2,5x pada tahun 2018; 1,5x pada tahun 2019 dan 1x pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(*In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,*
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama

Based on credit agreement No. 23, dated August 18, 2015, which was made in presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), a subsidiary, obtained special transaction loan facilities (*on liquidation basis*) with the maximum credit limit of Rp450,000 divided into two tranches as follows:

- Special Transaction A facility (*Tranche A*) with maximum credit limit of Rp300,000 for the purpose of refinancing cost of development of Lippo Mall Kuta and Hotel. Maturity of this credit is 7 years or 84 months, bears an interest rate of 11% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding facility of *Tranche A* obtained by PPU amounted to Rp300,000, respectively.
- Special Transaction B facility (*Tranche B*) with maximum credit limit of Rp150,000 for the purpose of developing 5 stars Hotel in Kuta – Bali. Maturity of this credit facility is 7 years or 84 months, bears an interest rate of 11.5% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding facility of *Tranche B* obtained by PPU amounted to Rp28,600 dan nihil.

These loans are secured by land with an area of 21,150 sqm and Building Right (HGB) No.875/KUTA located at Jalan Kartika Plaza, Kuta, Subdistrict, Subprovince Badung, Bali Province in the name of PPU (see Note 7).

For these facilities, PPU is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Debt Services Coverage Ratio (DSCR) at a minimum 1x from 2017 to 2022.
- Bank loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio at a maximum 4x in 2017, 3x in 2018, 2x in 2019, 1.5x in 2020 and 1x in 2021 until 2022.
- Gearing Ratio at a maximum 3.5x in 2017, 2.5x in 2018, 1.5x in 2019 and 1x in 2020 to 2022.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.404 dan Rp9.404.

Saldo terutang fasilitas *Tranche A* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 307.122 dan Rp290.596.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No. 081/SPK/JTrust/CBD/X/2015 tanggal 26 Nopember 2015, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000, dengan suku bunga 12,25% per tahun untuk pembiayaan Kredit Perumahan Rakyat (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2019.

Piutang usaha milik ASF sebesar Rp272.913 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (lihat Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.308.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp218.973 dan Rp198.890.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 tanggal 15 Desember 2016, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijaminkan mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap 3 bulan sekali.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The payment of this loan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp9,404 and Rp9,404, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding balance of the Tranche A facility amounted to Rp307,122 and Rp290,596, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on Letter of Credit Confirmation (SPK) No. 018/SPK/JTrust/CBD/X/2015 dated November 26, 2015, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a subsidiary, obtained a term installment credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000, bears an interest rate of 12.25% per annum for the purpose of financing of mortage agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of Group's property KPR. This loan will mature on February 25, 2019.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp272,913 are pladged as colleteral for this facility (see Note 4).

The payment of this loan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,308, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding balance of this facility amounted to Rp218,973 and Rp198,890, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Credit Agreement No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 dated December 15, 2016, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) obtained credit facility with maximum limit amounted Rp100,000. This facility bears an interest of 12% per annum and will due December 27, 2021. This facility is secured with AFS receivables with the following details:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- Should the receivables pladged downgraded in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali

Pada tanggal 31 Desember 2014, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas ini adalah Rp100.000.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Februari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 14).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai transaksi sebesar Rp8.665 (lihat Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.673.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp17.368 dan Rp24.041.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

For this facility, ASF should maintain financial ratio of Total Debt to Equity maximum 8 times.

As of December 31, 2014, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of December 31, 2016 outstanding balance of this facility is Rp100,000.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Based on Deed of Credit Agreement No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 dated February 25, 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), a subsidiary, obtained an investment credit facility (Non-PRK) with a maximum amount of Rp50,000 bears interest rate of 11.5% per annum. This loan was used to fund development of hospitals and pay its loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan will mature on February 25, 2019.

This facility is secured by collaterals as follows:

- One (1) parcel of land with an area of 12,562 sqm including healthcare building and hospital with an area 8,024 sqm with HGB No. 2069 located at Jl. MT. Haryono RT. 35, Gang Bahagia, Balikpapan which is registered under the name of BDH (see Note 14).
- Supporting infrastructure, tools and machinery and medical equipment with the estimated value of Rp8,665 (see Note 14).

Upon this loan, is no restrictive financial ratios which should be maintained by BDH.

Loan payments for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp6,673.

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding balances of this facility amounted to Rp17,368 and Rp24,041, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 1 dated April 1, 2003 made in the presence of Yandes Effriady, S.H., a notary in Jambi, and

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Februari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. No. 1041/Jan/2015 tanggal 21 Mei 2015, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2016 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (lihat Catatan 14).
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis (lihat Catatan 4, 7 dan 14).

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 2,2x. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp5.556 dan Rp6.484.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp928 dan Rp6.484.

24. Utang Sewa Pembiayaan

	2016	2015
	Rp	Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	83,228	--
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia	43,809	--
Jumlah	127,037	--

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the letter No. 0242/JAM/2010 dated February 3, 2010, amendment of Credit Agreement No. 54 dated July 19, 2010 in the presence of Hasan S.H., a notary in Jambi and the latest as amended by of Credit Agreement No. 1041/Jan/2015 dated May 21, 2015, PT Golden First Atlanta (GFA), a subsidiary, obtained several credit facilities as follows:

- Local Credit Facility (Current Account) at a maximum credit limit of overdraft facility of Rp5,000.
- Investment Credit Facility at a maximum credit limit of Rp32,419.

Both facilities bear an annual interest rate of 12.5% per annum and will mature on May 5, 2016 and December 20, 2016, respectively.

Both facilities are secured by collaterals as follows:

- Three (3) parcels of land with an area of 7,132 sqm and building with HGB Nos. 840, 841 and 842/Paal Merah which are registered under the name of GFA, a subsidiary (see Note 14).
- Medical equipment, furniture fixtures and office equipment, trade accounts receivable and inventory of medicine and consumable goods, and machinery and medical equipments (see Notes 4, 7 and 14).

Based on the loan agreement, GFA has to maintain maximum debt to equity ratio of 2.2x. As of December 31, 2016 and 2015, GFA has complied with the required debt ratio.

The payment of loan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,556 and Rp6,484, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp928 and Rp6,484, respectively.

24. Finance Lease Obligation

PT Century Tokyo Leasing Indonesia	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia	PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia
Total	Total

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, entias anak, memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan peralatan medis dari beberapa perusahaan dengan jumlah keseluruhan pembiayaan sebesar Rp146.504.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
2017	36,118	--	2017
2018	35,356	--	2018
2019	35,356	--	2019
2020	35,356	--	2020
2021	23,196	--	2021
Jumlah	165,382	--	Total
Dikurangi : Bagian Bunga	<u>(38,345)</u>	<u>--</u>	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	<u>127,037</u>	<u>--</u>	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>21,995</u>	<u>--</u>	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>105,042</u>	<u>--</u>	Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

- a. **PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)**
Pada kurun waktu 2016, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif 12,65% per tahun.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp83.228.

- b. **PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFG)**

Pada kurun waktu 2016, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif 11,25% per tahun.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp43.809.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, obtained several finance leasing facilities of medical equipment from certain financing companies with the total amount of Rp146,504.

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

The details of leasing facilities are as follows .

- a. **PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)**
In the period of 2016, Group obtained finance lease facilities from CTLI for financing of medical equipment with installment period of 60 months and bears an effective annual interest of 12.65%.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp83,228.

- b. **PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFG)**

In the period of 2016, Group obtained finance lease facilities from MUFG for financing of medical equipment with installment period of 60 months and bears an effective annual interest of 11.25%.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp43,809.

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Nominal (2016: USD835,000,000; 2015: USD803,306,000)	11,219,060	11,081,606	Nominal (2016: USD835,000,000; 2015: USD803,306,000)
Premium - Neto	181,051	79,897	Premium - Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(714,006)	(278,444)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	10,686,105	10,883,059	Total
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	267,813	136,812	Premium (Net of Discount)
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	(86,762)	(56,915)	Less : Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	181,051	79,897	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	938,031	440,736	Bond Issuance Cost
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	(224,025)	(162,292)	Less : Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	714,006	278,444	Unamortized Bond Issuance Cost

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., (TC) entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 9 September 2016.

Tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi SC dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD23,666,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi Pada tanggal 30 Nopember 2016.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

The Company initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

On May 16, 2012, Theta Capital Pte. Ltd. (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with nominal value of USD150,000,000 and subsequently, on October 22, 2012, TC issued unsecured bond with a nominal value of USD100,000,000. Both bonds bear an annual fixed interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. The bond have 7 years maturity and will due on May 16, 2019. Payment of interest is conducted every 6 months. These bonds have been fully paid on September 9, 2016.

In relation to exchange offer program of bonds, on November 14, 2012, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with nominal value of USD273,306,000 in exchange with bond of SC for a nominal value of USD253,713,000 and paid USD23,666,000 with interest rate of 6.125% and are listed on Singapore Stock Exchange and will due on November 14, 2020. Payment of interest is conducted every 6 months. These bonds have been fully paid on November 30, 2016.

On January 14, 2013, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a nominal value of USD130 with a fixed interest rate of 6.125% per year and are listed on the Singapore Stock Exchange. The bonds will mature on November 14, 2020 and payment of interest is conducted every 6 months.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD119,000,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD2,304,167 dan USD1,429,167 (ekuivalen Rp30.959 dan Rp19.715) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Tujuan menerbitkan obligasi ini melakukan pelunasan obligasi TC dengan nilai nominal USD150,000,000 dan USD100,000,000 16 Mei 2019 dengan biaya pelunasan sebesar 3,5% dari nilai nominal. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD3,993,889 (ekuivalen Rp53.662) pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Tujuan menerbitkan obligasi ini untuk menebus Obligasi TC dengan nilai nominal USD273,306,000 dan USD130,000,000 yang akan jatuh tempo 14 Nopember 2020 dengan biaya pelunasan sebesar 3,06% dari nilai nominal. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD4,781,250 (ekuivalen Rp64.241) pada tanggal 31 Desember 2016.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp872,303 dan Rp853.471 masing-masing untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 7).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On April 30, 2013, SC, a subsidiary, has been fully paid the remaining bond amounting to USD119,000,000 at a price of 104.5%.

On April 11, 2014, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a nominal value of USD150,000,000 with a fixed interest rate of 7% per year and are listed on Singapore Stock Exchange. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2016 and 2015 accrued interest expenses amounted to USD2,304,167 and USD1,429,167 (equivalent to Rp30,959 and Rp19,715), respectively.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a nominal value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per year and are listed on Singapore Stock Exchange. Purpose for issued these bond for paid bonds TC with nominal value USD150,000,000 and USD100,000,000 will mature in May 16, 2019 with repayment cost amounted 3,5% from nominal value. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2016 accrued interest expenses amounted to USD3,993,889 (equivalent to Rp53,662).

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a nominal value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per year and are listed on the Singapore Stock Exchange. Purpose for issued these bond for paid bonds TC with nominal value USD150,000,000 and USD100,000,000 will mature in May 16, 2019 with repayment cost amounted 3,5% from nominal value. The bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2016 accrued interest expenses amounted to USD4,781,250 (equivalent to Rp64,241).

Borrowing costs capitalized into land under development for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp872,303 and Rp853,471, respectively (see Note 7).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Standard & Poor's and Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 43.d).

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Present Value of Defined Benefit Obligation, end of year Fair Value Asset Plan	<i>Total</i>
	Rp	Rp		
Nilai Kini				
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	302,944	311,086		
Nilai Wajar Aset Program	--	--		
Jumlah	302,944	311,086		

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Current Services Cost Interest Expenses	<i>Total</i>
	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	34,420	39,604		
Biaya Bunga	12,657	20,724		
Jumlah	47,077	60,328		

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

These bonds have been rated BB- by Standard & Poor's and Fitch and Ba3 by Moody's.

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

The Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (see Note 43.d).

26. Post-Employment Benefits Liability

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2016 and 2015. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016	2015	Current Services Cost Interest Expenses	<i>Total</i>
	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	34,420	39,604		
Biaya Bunga	12,657	20,724		
Jumlah	47,077	60,328		

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	311,086	255,677	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(19,444)	(13,833)	<i>Payment of employees' Benefits</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(35,775)	8,914	<i>Other Comprehenship Income (Expenses)</i>
Biaya Jasa Kini dan Bunga	47,077	60,328	<i>Current service cost and interest expenses</i>
Saldo Akhir	302,944	311,086	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Awal Tahun	311,086	255,677	<i>at Beginning Year</i>
Biaya Jasa Kini	34,420	39,604	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	12,657	20,724	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(19,444)	(13,833)	<i>Payment of employees' benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan			<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Akhir Tahun	338,719	302,172	
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	302,944	311,086	<i>Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	35,775	(8,914)	<i>Actuarial Gain (Loss) Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	(66,588)	(57,674)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>
Tahun Berjalan	35,775	(8,914)	<i>Current Year</i>
Saldo Akhir	(30,813)	(66,588)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the Consolidated Statements of financial position is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	311,086	255,677	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(19,444)	(13,833)	<i>Payment of employees' Benefits</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(35,775)	8,914	<i>Other Comprehenship Income (Expenses)</i>
Biaya Jasa Kini dan Bunga	47,077	60,328	<i>Current service cost and interest expenses</i>
Saldo Akhir	302,944	311,086	<i>Ending Balance</i>

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Awal Tahun	311,086	255,677	<i>at Beginning Year</i>
Biaya Jasa Kini	34,420	39,604	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	12,657	20,724	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(19,444)	(13,833)	<i>Payment of employees' benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan			<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Akhir Tahun	338,719	302,172	
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	302,944	311,086	<i>Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	35,775	(8,914)	<i>Actuarial Gain (Loss) Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	(66,588)	(57,674)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>
Tahun Berjalan	35,775	(8,914)	<i>Current Year</i>
Saldo Akhir	(30,813)	(66,588)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp4.153 dan menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp28.935.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp5.037 dan meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp34.027.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat Diskonto	8,33% - 8,50%	8,00% - 8,50%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	5.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	56	55	Normal Retirement Age (in years)

27. Uang Muka Pelanggan

27. Advances from Customers

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			
Apartemen	2,208,044	2,359,555	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,121,888	2,416,961	Residential Houses and Shophouses
Pusat Belanja	269,151	110,344	Shopping Centers
Lahan Siap Bangun	49,260	324,884	Land Lots
Jumlah	4,648,343	5,211,744	Total
Bagian Jangka Pendek	1,289,114	863,192	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3,359,229	4,348,552	Non-Current Portion

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
100%	3,133,085	4,182,357	100%
50% - 99%	881,992	646,692	50% - 99%
20% - 49%	481,475	371,358	20% - 49%
Di bawah 20%	151,791	11,337	Below 20%
Jumlah	4,648,343	5,211,744	Total

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

28. Pendapatan Ditangguhkan

28. Deferred Income

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (lihat Catatan 10 dan 43.b)	460,181	439,773	Rental (see Notes 10 and 43.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	309,703	341,176	Rental
Lain-lain	55,633	58,243	Others
Sub Jumlah	365,336	399,419	Subtotal
Jumlah	825,517	839,192	Total
Bagian Jangka Pendek	405,676	480,093	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	419,841	359,099	Non-current Portion

29. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

29. Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Perolehan	854,369	791,727	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	127,539	127,539	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	726,830	664,188	Carrying Value
Hasil yang Diperoleh	2,622,238	2,445,894	Proceeds
<i>Dikurangi:</i> Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	72,249	70,197	<i>Less: Gain Credited to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	1,823,159	1,711,509	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transaction
Penyesuaian Translasi	225,711	142,457	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(898,181)	(674,508)	Accumulated Amortization
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	1,150,689	1,179,458	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	138,564	132,767	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,012,125	1,046,691	Non-current Portion

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama perkiraan periode penggunaan aset selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 43.b).

Deferred gain on sale and leaseback transactions is amortized over expected useful life period of the assets of 20 years of lease period using the straight line method (see Note 43.b).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Stockholders	2016		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid
	(Lembar/ Shares)	%	Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	2,326,619,908	10.22	232,662
Crescendo Investment Ltd	1,690,000,000	7.42	169,000
Itradiaz Investment Ltd	1,400,000,000	6.15	140,000
Boston Investment Ltd	1,351,000,000	5.93	135,100
Bullion Investment Ltd	1,252,500,000	5.50	125,250
PT Metropolis Propertindo Utama	1,212,280,000	5.32	121,228
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ Each Below 5%)	13,539,185,211	59.46	1,353,919
Sub Jumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

Pemegang Saham/ Stockholders	2015		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid
	(Lembar/ Shares)	%	Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4,126,619,908	18.12	412,662
PT Metropolis Propertindo Utama	1,212,280,000	5.32	121,228
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ Each Below 5%)	17,432,685,211	76.56	1,743,269
Sub Jumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Aquired Period	No Surat Lapor ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/I/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209,875,000	154,947
Jumlah/ Total		306,104,500	216,524

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31. Tambahan Modal Disetor – Neto

31. Additional Paid in Capital - Net

	2016 Rp	2015 Rp
Agio Saham - Neto/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	4,043,613	4,043,613
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities</i>	19,535	19,535
Under Common Control - Net		
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>		
(Lihat Catatan 19/ See Note 19)	17,622	--
Jumlah/ Total	4,080,770	4,063,148

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp
Penawaran Umum I/ <i>Rights Issue I</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	87,284
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(11,844)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	75,440
Penawaran Umum II/ <i>Rights Issue II</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	485,048
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(7,443)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	477,605
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/	
Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I	659,476
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ <i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued</i> <i>in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	91,701
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(18,495)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	1,927,997
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	812,000
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(606)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	811,394
Jumlah Agio Saham - Neto/ Total Paid in Capital Excess of Par - Net	4,043,613

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (see Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days year prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control Net

**Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/
*Transaction Before Business Combination:***

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value PT Saptapersada Jagatnusa	323
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	(5,000)
Selisih Nilai/ Differences Value	<u>(4,677)</u>

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/
*Transaction Before Business Combination:***

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Siloam	275,837
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	(85,174)
Selisih Nilai/ Differences Value	<u>190,663</u>
Realisasi/ Realization	(84,028)
Neto/ Net	<u>106,635</u>
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Land	69,228
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	(265,747)
Selisih Nilai/ Differences Value	<u>(196,519)</u>
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Aryaduta	199,315
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	(39,638)
Selisih Nilai/ Differences Value	<u>159,677</u>
Realisasi/ Realization	(45,581)
Neto/ Net	<u>114,096</u>
Jumlah - Neto/ Total-Net	<u>19,535</u>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663, Rp(196.519) dan Rp159.677 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan

Difference in value from the restructuring transaction PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) was incurred during the Company's acquisition of SPJN in 2001.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control from business combination amounting to Rp190,663, Rp(196,519) and Rp159,677, respectively, were incurred from the merger of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**Selisih antara Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 19 Oktober 2016 dan Tanda Terima Pernyataan Harta pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp78.464 dan dicatat pada akun aset pajak pengampunan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pajak pengampunan pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp78.464 direklasifikasi ke akun persediaan.

32. Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali

Pada tanggal 23 Nopember 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas anak, melakukan pembelian kepemilikan 10,26% saham PT Metropolitan Permaisemesta dari PT Tason Putra dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp56.495 dicatat selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tahun 2016, PT Safira Prima Utama (SPU), entitas anak, melakukan pembelian 0,19% saham PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dari Publik dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.468. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp19.237 dicatat selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 21 September 2016, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melepas 104.049.000 saham atau 9% kepemilikan sahamnya di SIH dengan harga Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp1.196.564, kepada Prime Health Company Limited, pihak ketiga. Atas pelepasan saham tersebut, kepemilikan saham

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The difference was determined from the difference in net asset value of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta and the nominal value of new shares issued by the Company.

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 19, 2016 and Receipt of Assets Declaration dated on December 30, 2016, the Company declared asset of inventory amounted to Rp78,464 and recorded in tax amnesty assets account.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty assets that have been remeasured and declared assets in accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty assets, tax amnesty assets amounted to Rp78,464 was reclassified into inventory account.

32. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

On November 23, 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), a subsidiary, acquired 10.26% shares ownership of PT Metropolitan Permaisemesta from PT Tason Putra with acquisition cost of Rp80,000. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting to Rp56,495 was recorded difference in transactions with non-controlling interest.

In 2016, PT Safira Prima Utama (SPU), a subsidiary, acquired 0.19% shares of PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) from Public with acquisition cost of Rp21,468. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting Rp19,237 was recorded difference in transactions with non-controlling interest.

On September 21, 2016, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, disposed 104,049,000 shares or 9% share ownership in SIH with the price of Rp11,500 (In full Rupiah) equivalent to Rp1,196,564 to Prime Health Company Limited, third party. Upon the disposal, the Group shares ownership in SIH decreased from 70.82% to 61.82%. The excess

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup di SIH menurun dari 70,82% menjadi 61,82%. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp1.036.119 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 12 Juni 2015, PT Kuta Beach Paragon, entitas anak, melakukan pembelian 13,5% saham PT Graha Buana Utama (GBU) dari PT Mahanaim dengan harga Rp25.359. Selisih kurang antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp22.988 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 12 Februari 2015, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian 25% saham PT Wahana Usaha Makmur (WUM) dari PT Mahanaim dengan harga Rp15.334. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp43.851 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 6 Februari 2015, SPU dan PT Kalimaya Pundi Bumi (KPB), keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 saham atau 1,51% kepemilikan saham di SIH dengan harga Rp12.250 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp1.136.800. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.000.581 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali:

	2016 Rp	2015 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Biaya Perolehan	(487,162)	(384,406)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	190,545	163,553	Net Asset Value of Acquired
Dampak Perubahan Translasi Kurs	(21,106)	(21,106)	Difference from Foreign Currency Translations
Sub Jumlah	(317,723)	(241,959)	Subtotal
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali			Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Harga Pelepasan	3,244,464	2,047,900	Purchase Consideration
Aset Neto yang Dilepas	(420,672)	(254,757)	Net Assets Disposed
Sub Jumlah	2,823,792	1,793,143	Subtotal
Jumlah	2,506,069	1,551,184	Total

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of acquisition cost over the subsidiaries' net assets amounting Rp1,036,119 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

On June 12, 2015, PT Kuta Beach Paragon, a subsidiary, acquired 13.5% shares of PT Graha Buana Utama (GBU) from PT Mahanaim with the price of Rp25,359. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounted to Rp22,988 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

On February 12, 2015, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), a subsidiary, acquired 25% shares of PT Wahana Usaha Makmur (WUM) from PT Mahanaim with the price of Rp15,334. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounted to Rp43,851 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

On February 6, 2015, SPU and PT Kalimaya Pundi Bumi (KPB), subsidiaries, made disposal on its investment of 75,300,000 shares or equivalent to 6.51% and 17,500,000 shares or equivalent to 1.51% share ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) with the price per share of Rp12,250 (In full Rupiah) amounted to Rp1,136,800. The excess of acquisition cost over the subsidiaries' net assets amounting Rp1,000,581 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

33. Komponen Ekuitas Lainnya

Pada tanggal 20 Desember 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham kepada masyarakat sebanyak 144.512.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, menyebabkan perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.038.

Pada tanggal 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101 dicatat pada komponen ekuitas lainnya.

34. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tanggal 24 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp80.000 dan penyiihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2015.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39 tanggal 12 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp380.000 dan penyiihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2014.

35. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	449,324	426,111	<i>Gain from Translations Financial Statements</i>
Laba belum Direalisasi dari			<i>in Foreign Currency</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	388,889	55,912	<i>Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets</i>
Jumlah	838,213	482,023	Total

33. Other Equity Component

On December 20, 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, issued shares to public through initial public offering of 144,512,000 shares in Indonesia Stock Exchange. On the issuance of such shares, Changes in the value of investment before and after the transaction was Rp1.038.

On September 2, 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, issued shares to public through initial public offering of 156,100,000 shares in Indonesia Stock Exchange. On the issuance of such new shares, the ownership of the Group in SIH changed from 100% to 85.99%. Changes in the value of investment before and after the transaction was Rp1,105,101 recorded in other equity component.

34. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.55 dated March 24, 2016 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp80,000 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2015.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 39 dated June 12, 2015 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp380,000 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2014.

35. Other Comprehensive Income

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan
Tersedia untuk Dijual**

**Gain on Changes in Fair Value of Available-
for-Sale Financial Assets**

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Investasi FREIT (lihat Catatan 5)</u>			<u>Investment in FREIT (see Note 5)</u>
Bridgewater International Ltd	725,899	552,993	Bridgewater International Ltd
Bowspirit Capital Corporation Ltd	172,463	121,248	Bowspirit Capital Corporation Ltd
PT Menara Tirta Indah	202,987	200,253	PT Menara Tirta Indah
<u>Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)</u>			<u>Investment in LMIRT (see Note 5)</u>
Bridgewater International Ltd	(700,461)	(783,757)	Bridgewater International Ltd
LMIRT Management Ltd	(41,679)	(44,523)	LMIRT Management Ltd
<u>Investasi KIJA (lihat Catatan 5)</u>			<u>Investment in KIJA (see Note 5)</u>
Intellitop Finance Limited	29,680	9,698	Intellitop Finance Limited
Jumlah	388,889	55,912	Total

36. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

36. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Lippo Cikarang Tbk	1,904,193	1,657,873	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,186,157	499,035	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Gowा Makassar Tourism Development Tbk	272,721	236,779	PT Gowा Makassar Tourism Development Tbk
PT Darma Sarana Nusa Pratama	37,307	29,942	PT Darma Sarana Nusa Pratama
PT Metropolitan Permaisemesta	--	22,858	PT Metropolitan Permaisemesta
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	20,539	19,616	PT Pelangi Cahaya Intan Makmur
Lain-lain	81,838	56,521	Others
Jumlah	3,502,755	2,522,624	Total

37. Pendapatan

37. Revenues

	2016 Rp	2015 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1,070,676	1,685,919	Residential Houses and Shophouses
Pusat Belanja	761,908	--	Shopping Center
Lahan Siap Bangun	263,128	600,997	Land Lots
<i>Memorial Park</i>	140,288	182,525	Memorial Park
<i>Asset Enhancements</i>	155,660	115,995	Asset Enhancements
Lain-lain	140,576	44,381	Others
Sub Jumlah	2,532,236	2,629,817	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	1,226,597	747,456	Apartments
<i>Asset Enhancements</i>	26,004	26,004	Asset Enhancements
Sub Jumlah	1,252,601	773,460	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
<i>Asset Enhancements</i>	353,363	239,461	Asset Enhancements
Pusat Belanja	--	990	Shopping Center
Sub Jumlah	353,363	240,451	Subtotal

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016	2015	
	Rp	Rp	
<i>Healthcare:</i>			
Pasien Rawat Inap			<i>Inpatient Department</i>
Jasa Penunjang Medis dan			<i>Medical Support Services and</i>
Jasa Tenaga Ahli	1,136,362	970,803	<i>Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	1,099,324	885,836	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Kamar Rawat Inap	464,013	362,387	<i>Ward Fees</i>
Fasilitas Rumah Sakit	219,247	169,094	<i>Hospitals Facilities</i>
Kamar Operasi	124,830	109,324	<i>Operating Theater</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	131,378	87,130	<i>Administration Fees and Others</i>
Pasien Rawat di Jalan			<i>Outpatient Department</i>
Jasa Penunjang Medis dan			<i>Medical Support Services and</i>
Jasa Tenaga Ahli	1,202,639	961,403	<i>Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	608,947	479,828	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	83,614	51,121	<i>Hospitals Facilities</i>
Lain-lain	98,009	67,192	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>5,168,363</u>	<u>4,144,118</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			
Hotel dan Restoran	309,901	297,202	<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota	306,329	250,468	<i>Hotels and Restaurants</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	113,600	132,487	<i>Town Management</i>
Rekreasi dan Olahraga	68,429	69,559	<i>Water and Sewage Treatment</i>
Lain-lain	54,262	35,286	<i>Recreation and Sports</i>
Sub Jumlah	<u>852,521</u>	<u>785,002</u>	<i>Others</i>
<i>Property and Portfolio Management:</i>			
Jasa Manajemen	<u>378,743</u>	<u>337,330</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>10,537,827</u>	<u>8,910,178</u>	Total

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan asset enhancements merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management fees revenue represents revenue from management services of shopping centers and manager of REIT. Assets enhancement revenues represents revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015.

38. Beban Pokok Pendapatan

38. Cost of Revenue

	2016	2015	
	Rp	Rp	
<i>Urban Development:</i>			
Pusat Belanja	512,088	--	<i>Urban Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	435,538	751,574	<i>Shopping Center</i>
Lahan Siap Bangun	193,773	230,309	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Memorial Park	20,986	30,412	<i>Land Lots</i>
Asset Enhancements	9,496	4,807	<i>Memorial Park</i>
Lain-lain	49,571	13,321	<i>Asset Enhancements</i>
Sub Jumlah	<u>1,221,452</u>	<u>1,030,423</u>	<i>Others</i>
			<i>Subtotal</i>

	2016	2015	
	Rp	Rp	
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			
Apartemen	667,938	359,665	<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Asset Enhancements	1,669	1,669	<i>Apartments</i>
Sub Jumlah	<u>669,607</u>	<u>361,334</u>	<i>Asset Enhancements</i>
<i>Retail Malls:</i>			
Asset Enhancements	4,820	12,949	<i>Retail Malls:</i>
Pusat Belanja	--	400	<i>Asset Enhancements</i>
Sub Jumlah	<u>4,820</u>	<u>13,349</u>	<i>Shopping Center</i>
<i>Healthcare:</i>			
Departemen Rawat Inap			<i>Healthcare:</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,074,058	856,823	<i>Inpatient Department</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	719,654	517,426	<i>Professional Fees, Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan	157,801	148,501	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Perlengkapan Klinik	84,655	65,462	<i>Depreciation</i>
Makanan dan Minuman	78,661	64,593	<i>Clinical Supplies</i>
Biaya Rujukan	50,693	43,781	<i>Food and Beverages</i>
Lain-lain	68,875	95,418	<i>Referral Fees</i>
Departemen Rawat Jalan			<i>Others</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	654,246	553,523	<i>Outpatient Department</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	494,261	391,776	<i>Professional Fees, Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan	97,187	86,805	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Biaya Rujukan	69,638	30,444	<i>Depreciation</i>
Perlengkapan Klinik	35,319	51,160	<i>Clinical Supplies</i>
Lain-lain	61,147	61,860	<i>Referral Fees</i>
Sub Jumlah	<u>3,646,195</u>	<u>2,967,572</u>	<i>Others</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			
Pengelolaan Kota	217,193	153,219	<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Hotel dan Restoran	129,650	107,510	<i>Town Management</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	67,649	98,036	<i>Hotels and Restaurants</i>
Rekreasi dan Olahraga	21,903	22,775	<i>Water and Sewage Treatment</i>
Lain-lain	29,616	19,714	<i>Recreation and Sports</i>
Sub Jumlah	<u>466,011</u>	<u>401,254</u>	<i>Others</i>
<i>Property and Portfolio Management:</i>			
Jasa Manajemen	12,576	17,724	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>6,020,661</u>	<u>4,791,656</u>	<i>Property and Portfolio Management:</i>
			<i>Management Fees</i>
			Total

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing tahun.

There are no purchases above 10% of net revenues for respective years.

39. Beban Usaha

39. Operating Expenses

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	178,290	152,544	Selling Expenses
Iklan dan Pemasaran	146,794	190,841	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	41,620	36,671	<i>Advertising and Marketing</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	37,944	23,707	<i>Repairs and Maintenance</i>
Listrik dan Air	35,665	12,542	<i>Depreciation (see Notes 13 and 14)</i>
			<i>Electricity and Water</i>

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa - Neto	14,464	5,157	Rental - Net
Transportasi dan Akomodasi	12,502	18,239	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	6,079	6,823	Office Supplies
Lain-lain	51,000	49,080	Others
Sub Jumlah	549,010	535,815	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	992,757	864,956	Salaries and Employee Benefits
Sewa - Neto	274,445	90,435	Rental - Net
Penyusutan (lihat Catatan 14)	174,734	173,179	Depreciation (see Note 14)
Listrik dan Air	157,893	145,607	Electricity and Water
Biaya Kantor	139,312	125,947	Office Expenses
Jasa Profesional	100,839	95,244	Professional Fees
Transportasi dan Akomodasi	92,729	88,183	Transportation and Accommodation
Perbaikan dan Pemeliharaan	65,460	48,456	Repairs and Maintenance
Perlengkapan Kantor	53,269	24,001	Office Supplies
Komunikasi	32,764	28,413	Communication
Pelatihan dan Seminar	31,260	32,323	Training and Seminar
Beban Tebusan Pajak (lihat Catatan 19.d)	29,399	--	Tax Redemption Expenses (see Note 19.d)
Asuransi	26,709	24,265	Insurance
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	12,701	9,952	Membership and Subscription Fees
Beban Pajak	3,747	73,117	Tax Expenses
Lain-lain	33,981	31,199	Others
Sub Jumlah	2,221,999	1,855,277	Subtotal
Jumlah	2,771,009	2,391,092	Total

40. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

40. Financial Income (Charges) - Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan Bunga	77,255	83,693	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(318,170)	(260,700)	Interest and Financial Expenses
Jumlah - Neto	(240,915)	(177,007)	Total - Net

41. Pendapatan (Beban) Lain-lain

41. Other Income (Expenses) - Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Pendapatan Dividen	252,952	213,521	Dividend Income
Laba Selisih Kurs - Neto	248,877	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Denda	--	26,157	Penalty Income
Laba atas Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	1,887	356	Gain on Sale of Property and Equipment (see Note 14)
Jumlah Penghasilan Lainnya	503,716	240,034	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Amortisasi	77,699	74,088	Amortization Expenses
Denda	58,696	--	Penalty
Rugi Selisih Kurs - Neto	--	154,827	Loss on Foreign Exchange - Net
Lainnya - Neto	85,911	41,688	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya	222,306	270,603	Total Other Expenses

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

Dividend Income

Dividend income represents dividend from LMIR Trust and First REIT by Bridgewater International Ltd., Bowsprit Capital Corporation Ltd., LMIRT Management Ltd. and PT Menara Tirta Indah, all subsidiaries.

42. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	882,411	535,394	Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22,771,585,119	22,771,585,119	Weighted Average Number of Common Stocks (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	38.75	23.51	Basic Earnings per Share (Rupiah)

42. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

43. Commitments

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp126.150 dan Rp106.500 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai trustee dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak listing date dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm up to May 27, 2034, which can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp126,150 and Rp106,500, respectively.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

rekомендasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tahun 2016 sebesar Rp11.945.663 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp2.142.174 Pada tahun 2015 Rp10.967.369 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.664.574.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, di mana perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya diatas nilai wajar sehingga laba

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.

- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2016, the outstanding commitments amounted to Rp11,945,663 with commitments not yet realized of Rp2,142,174. As of December 31, 2015 total outstanding commitments amounted to Rp10,967,369 with commitments not yet realized of Rp1,664,574.

b. Rental Agreements

- Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements Nos. 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253 and 254 dated December 11, 2006, all of which were made in the presence of Unita Christina, S.H., a notary in Tangerang, Deeds of Sale and Purchase Agreements Nos. 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142 and 143 dated December 11, 2006, all of which were made in the presence of Rusdi Muljono, S.H., a notary in Surabaya; and Deed of Sale and Purchase Agreement No. 41 dated December 11, 2006, which was made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company and PT Prudential Hotel Development, a subsidiary, transferred the land and building of their 3 hospitals and 1 hotel to PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) and PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) which are owned 100% directly by Lovage International Pte. Ltd., Henley Investments Pte. Ltd., Primerich Investment Pte. Ltd. and Got Pte. Ltd., whereas those Companies were owned by First Real Estate Investment Trust (First REIT). Based on rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated October 23, 2006, the Company entered into rental and management agreement of certain assets which have been transferred aforesaid, with KSS, GIP, TPI and SDP for 15 years. According to the agreement, the Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease-back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan
(lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp167.737 dan Rp166.789 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD33 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari gross revenue. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp20.234 dan Rp19.421 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang (PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

difference is recognized as deferred gain
(see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp167,737 and Rp166,789, respectively.

- On December 31, 2010, based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, sold the land and building of Siloam Cikarang Hospital (the Property) to PT Graha Pilar Sejahtera (GPS), a wholly owned subsidiary of First REIT at the selling price of SGD33 and leased back the Property.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, EJM, which received novation from the Company on October 10, 2011, entered into a lease agreement with GPS for 15 years. Based on the agreement, EJM shall pay rental fee which consist base rent and variable rent. Base rent was determined in the first year and will be adjusted subsequently, while variable rent will be commenced in the second year based on certain percentage of gross revenue. Rental expense will be paid quarterly. Any late payment will be subject to 2% penalty plus average lending rate of 3 banks in Singapore.

As this sale and leaseback transaction met the classification of operating lease and the transaction price was above its fair value, the difference was recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,234 and Rp19,421, respectively.

- Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, the Company entered into a lease agreement with PT Primatama Cemerlang (PC), the owner of land and building of "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre" for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp136.414 dan Rp140.776 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000 dan meningkat Rp500 setiap tiga tahun, yang dibayar di muka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 2 Januari 2014, PT RS Siloam Hospital Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Bisma Pratama Karya. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal peneriban izin usaha dari Siloam Hospitals Palembang. Izin usaha Siloam Hospital Palembang adalah tanggal 6 Nopember 2013 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Beban sewa adalah sebesar Rp3.473 dan Rp1.487 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp136,414 and Rp140,776, respectively.

- On January 7, 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, entered into a lease agreement of building of Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) with PT Palembangparagon Mall (PM). This agreement is valid for 10 years since the grand opening of the hospital and include a rental free years (grace year) for 3 (three) months after the grand opening of the hospital.

Based on the agreement, Siloam Sriwijaya shall pay a rental fee amounted to Rp3,000 and increase by Rp500 in every three years, which will be paid in advance for each year, not later than 10 (ten) day of 1 (first) month of lease year.

On October 5, 2012, PM entered into transfer of property ownership agreement with PT Bisma Karya Pratama, thus, Siloam Sriwijaya accept the novation of lease ownership. This Agreement does not change the terms of the previous lease agreement.

On January 2, 2014, PT RS Siloam Hospitals Sumsel entered into a lease agreement of building of Siloam Hospital Palembang (Siloam Sriwijaya) with PT Bisma Pratama Karya. This agreement is valid for 15 years since the business license of the hospital. Business license Siloam Hospitals Palembang is dated November 6, 2013 and will be expired in one year. Rental expense will be paid quarterly.

Rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,473 and Rp1,487, respectively.

- Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated September 21, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Menara Abadi Megah (MAM), the owner of land and building of

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp59.162 dan Rp58.634 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), di mana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.288 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp41.419 dan Rp40.336 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), di mana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641 dan properti tersebut disewakan kembali.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

"*Hotel Aryaduta and Rumah Sakit Siloam Manado*" for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp59,162 and Rp58,634, respectively.

- *Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 091/2012, dated November 30, 2012, made in the presences of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari S.H., a Notary in Makassar, PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), a subsidiary, sold the land and buildings Siloam Hospitals Makassar (the property) to PT Bayutama Sukses (BS), where BS is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp467,288 and the property is leased back.*

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated September 21, 2012, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease-back transaction above meets the classification of an operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp41,419 and Rp40,336, respectively.

- *Based on Deed of Sale and Purchase Agreement Nos. 25/2013, 26/2013, 27/2013, 28/2013, 29/2013, 30/2013, and 31/2013 which are all dated May 13, 2013, made in the presence of Ambo Enre, S.H., a notary in Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Hospitals Bali (the property) to PT Dasa Graha Jaya (DGJ), where DGJ is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp731,641 and the property is leased back.*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp76.429 dan Rp75.504 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp72.835 dan Rp72.228 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Pada bulan Februari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp1.144 dan Rp1.273.

- Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal peneriban izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospitals Purwakarta pada

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on lease agreement made by Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated March 26, 2013, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company will pay a certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp76,429 and Rp75,504, respectively.

- *Based on lease agreement made by Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated March 26, 2013, The Company entered into a lease agreement with PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), the owner of the land and buildings of "TB Simatupang Siloam Hospitals" for 15 years. The Company will pay a certain amount as stipulated in the agreement.*

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp72,835 and Rp72,228, respectively.

- *In February 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), a subsidiary, entered into a lease agreement on hospital building of Siloam Hospitals Cinere with PT Anadi Sarana Tatahusada. This agreement is valid for 13 years with total rental amount of Rp12,000.*

Rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,144 and Rp1,273, respectively.

- *On May 28, 2014, PT Berlian Cahaya Indah, a subsidiary, entered into a lease agreement on building of Siloam Hospitals Purwakarta with PT Metropolis Propertindo Utama. This agreement is valid for 15 years from the date of issuance of the business license of Siloam Hospitals Purwakarta. Business license Siloam Hospitals Purwakarta is dated May 14, 2014 and*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. beban Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp3.538 dan Rp939.

- Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Kupang dengan PT Nusa Bahana Niaga. Perjanjian ini berlalu selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Kupang yaitu dari tanggal 1 Desember 2014, beban sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan sebesar Rp1.312 dan nihil.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 368/2016 pada tanggal 30 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Theresia Dewi Koroh Dimu S.H., M.Kn, Notaris di Manggarai Barat, PT Pancuran Intan Makmur (PIM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Labuan Bajo (properti) kepada PT Prima Labuan Bajo (PLB), di mana PLB merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp176.345 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

- Pada tanggal 16 Desember 2016, PT Pamor Paramita Utama, entitas anak mengadakan perjanjian sewa pada beberapa area pada Lippo Mall Kuta dengan PT Kreasi Pantai

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

will be expired in one year. Rental expense will be paid quarterly.

Rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,538 and Rp939, respectively.

- On December 22, 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, a subsidiary, entered into a lease agreement on building of Siloam Hospitals Kupang with PT Nusa Bahana Niaga. This agreement is valid for 15 years from the date of issuance of the business license of Siloam Hospitals Kupang which on, rental expense will be paid quarterly.

Rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,312 and nil, respectively.

- Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 368/2016, dated December 30, 2016, made in the presence of Theresia Dewi Koroh Dimu S.H., M.Kn, a Notary in Manggarai Barat, PT Pancuran Intan Makmur (PIM), a subsidiary, sold the land and buildings Siloam Hospitals Labuan Bajo (the property) to PT Prima Labuan Bajo (PLB), where PLB is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp176,345 and the property is leased back.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated December 19, 2016, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease-back transaction above meets the classification of an operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the year ended December 31, 2016 amounted to nil.

- On December 16, 2016, PT Pamor Paramita Utama, a subsidiary, entered into a lease agreement on areas on Lippo Mall Kuta with PT Kreasi Pantai Terpadu. This agreement is

Terpadu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dengan total komitmen sewa sebesar Rp194.282.

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srondol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Morgan Stanley & Co International plc (MS), sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (Dalam dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,80% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD4,498,804 (ekuivalen Rp60.436).

valid for 5 years with total lease commitment Rp194,282.

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srondol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Transaction Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

- On May 29, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with Morgan Stanley & Co International Plc (MS), amounting to USD50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.26%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.80%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016. The fair value of this transaction amounted to USD4,498,804 (equivalent Rp60,436).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Deutsche Bank AG (DB), cabang Singapura, sebesar USD50.000.000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,485% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD6,836,175 (ekuivalen Rp91.851).
- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,320% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD6,782,553 (ekuivalen Rp 91.130).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Nomura International Plc (NIP), cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk harga strike antara Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,050% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- On May 29, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with Deutsche Bank AG (DB), Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.26%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.485%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD6,836,175 (equivalent Rp91,851).
- On June 5, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with J.P Morgan (S.E.A) (JPM) Limited, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 1.18%. This transaction has been restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.320%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016 As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD6,782,553 (equivalent Rp91,130).
- On June 26, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with Nomura International plc (NIP), United Kingdom branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.125%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.050%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016 As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD3,922,059 (equivalent Rp52,697).

31 Desember 2016 adalah USD3,922,059
(ekuivalen Rp52.697).

- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan BNP Paribas (BNP), cabang Paris, sebesar USD115.000.000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,155% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD8,830,641 (ekuivalen Rp118.648).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan JPM, cabang Paris sebesar USD140,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,30% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD13,758,083 (ekuivalen Rp184.854).
- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD21 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan Premium Rate sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD97,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016, Perusahaan membatalkan dan merestruktur kedua transaksi tersebut

- On October 29, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP Paribas (BNP), Singapore branch, amounting to USD115,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.69%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.155%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD8,830,641 (equivalent Rp118,648).
- On October 29, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Paris branch, amounting to USD140,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.69%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.30%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD13,758,083 (equivalent Rp184.854).
- On November 8, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, United Kingdom branch, amounting to USD 21 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.685%. On January 15, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, United Kingdom branch, amounting to USD97,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.525%. On November 7, 2016, both transaction terminated and restructured by the Company replace to a transaction amounting to USD118,000,000 with new strike prices between

diganti menjadi satu transaksi sebesar USD118,000,000 dengan harga strike Rp12.500 – Rp14.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,155% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD8,659,636 (ekuivalen Rp116.351).

- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,450% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD9,699,608 (ekuivalen Rp130.324).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD30,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pergantian beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,335% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD1,936,290 (ekuivalen Rp26.016).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 – Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan

Rp12,500 - Rp14,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.155%. Premium will be paid every April 11 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD8,659,636 (equivalent Rp116,351).

- *On January 25, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with NIP, United Kingdom branch, amounting to USD 50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.440%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp13,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.450%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD9,699,608 (equivalent Rp130,324).*
- *On January 25, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD30,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.075%. This transaction has been replaced several times latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.335%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD1,936,290 (equivalent Rp26,016).*
- *On January 28, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.429%. On April 24, 2015, the Company cancelled and restructured the transaction with new strike*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 – Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dan Rp12.500 – Rp13.230 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 1,429% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.

- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 – Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pergantian beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,120% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD3,042,653 (ekuivalen Rp40.881).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 dengan harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,330% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 Agustus 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD4,698,440 (ekuivalen Rp63.128).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 dengan premium rate sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

prices between Rp10,200 - Rp11,500 (In full Rupiah) and Rp12,500 – 13,230 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 1.429%. Premium will be paid every May 16 and November 16. This transaction will due on May 16, 2019. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.

- On January 28, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.450%. This transaction has been replaced several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.120%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD3,042,653 (equivalent Rp40,881).
- On September 26, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.83%. On August 16, 2016 this transaction has been cancelled and restructured with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.385%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD4,698,440 (equivalent Rp63,128).
- On September 26, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD100,000,000 for strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate between 0.80%. On November 7, 2016 this transaction has

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,385% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD6,349,199 (ekuivalen Rp85.308).

- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD63,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,325% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.385%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD6,349,199 (equivalent Rp85,308).

- *On September 27, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.83%. Premium will be paid every May 16 and November 16. This transaction will due on May 16, 2019. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.*
- *On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD75,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate between 0.70%. Premium will be paid every May 14 and November 14. This transaction will due on November 14, 2020. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.*
- *On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD63,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate between 0.695%. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.325%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD1,610,924 (equivalent Rp21.644).*

adalah sebesar USD1,610,924 (ekuivalen Rp21.644).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD75,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,390% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD1,279,998 (ekuivalen Rp17.198).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD140,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,330% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD1,431,545 (ekuivalen Rp19.234).
- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk

- On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with NIP, British branch, amounting to USD75,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate between 0.70%. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.390%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD1,279,998 (equivalent Rp17.198).
- On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD140,000,000 for strike prices option of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate between 0.695%. Premium will be paid every May 14 and November 14. This transaction will due on November 14, 2020. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.
- On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, British branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate 0.70%. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.330%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD1,431,545 (equivalent Rp19.234).
- On April 24, 2014, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with NIP, British branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of

dengan harga strike Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD6,644,644 (ekuivalen Rp89.278).

- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike dengan Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD4,478,302 (ekuivalen Rp60.170).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD4,167,292 (ekuivalen Rp55.992).
- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD100,000,000 untuk harga strike Rp13.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,490% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD1,648,550 (ekuivalen Rp22.150).
- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp13.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah

Rp11,500 - Rp13,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate 1.20%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD6,644,644 (equivalent Rp89,278).

- *On May 5, 2014, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp13,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate 1.14%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD4,478,302 (equivalent Rp60.170).*
- *On May 5, 2014, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp13,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate 1.205%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD4,167,292 (equivalent Rp55,992).*
- *On June 6, 2016, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Paris branch, amounting to USD100,000,000 for strike prices of Rp13,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate 0.490%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD1,648,550 (equivalent Rp22,150).*
- *On June 6, 2016, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, British branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp13,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penuh) dengan premium rate sebesar 0,480% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD738,479 (ekuivalen Rp9.922).

- Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan JMP, cabang Singapura, sebesar USD10,000,000 untuk harga strike Rp11.500 – Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 2,30% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD507,133 (ekuivalen Rp6.814).
- Pada tanggal 7 Nopember 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD22,000,000 untuk harga strike Rp11.500 – Rp14.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,350% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD800,153 (ekuivalen Rp10.751).

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, di mana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah Proses pengalihan SHS baru selesai

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

annual premium rate 0.480%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD738,479 (equivalent Rp9,922).

- On August 16, 2016, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD10,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate 2.30%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD507,133 (equivalent Rp6,814).
- On November 7, 2016, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Paris branch, amounting to USD22,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp14,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate 1.350%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016, the fair value of this transaction amounted to USD800,153 (equivalent Rp10,751).

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 63 Ha dan 42 Ha.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasaranaanya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasaranaanya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No.26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land. Until December 31, 2016 and 2015, the selling of land had reached 63 hectares and 42 hectares, respectively.

44. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has six (6) operating segments i.e.:

- (i) *Urban development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure.
- (ii) *Large scale integrated development*, which comprises, among others, activities in real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (iii) *Retail malls*, which comprises among others, activities in real estate in development and management of shopping center.
- (iv) *Healthcare*, which comprises activities in health services.
- (v) *Hospitality and infrastructure*, which comprise, among others, activities in hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (vi) *Property and portfolio management*, which comprises, among others, activities in management services.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES

Notes to the Consolidated Financial Statements

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut segmen operasi Grup pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015:

*The following are Group's operating segment as of
December 31, 2016 and 2015:*

	2016								Konsolidasian/ Consolidated
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
	2,624,936	1,252,601	353,363	5,168,363	852,521	378,743	(92,700)	10,537,827	
Pendapatan/ Revenue									
Beban Pajak Final/ Final Income Tax	(115,207)	(63,808)	(34,179)	--	--	--	--	(213,194)	
Pendapatan bersih/ Net Revenue	2,509,729	1,188,793	319,184	5,168,363	852,521	378,743	(92,700)	10,324,633	
Laba Bruto/ Gross Profit	1,288,277	519,186	314,364	1,522,168	386,510	366,167	(92,700)	4,303,972	
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(259,414)	(57,583)	(82,350)	(68,018)	(11,475)	(79,960)	9,790	(549,010)	
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(698,534)	(62,416)	(32,860)	(1,162,537)	(207,208)	(141,355)	82,910	(2,221,999)	
Pendapatan Bunga/ Interest Income	68,419	27,341	994	2,586	1,259	1,352	(24,696)	77,255	
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(132,607)	(121,344)	(34,378)	(5,1990)	(2,494)	(53)	24,696	(318,170)	
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) Net	434,896	(74,341)	(49,616)	(69,915)	(18,320)	58,706	--	281,410	
Bagian Rugi dari Entitas/ Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture									
	(2,060)	--	--	--	(13,651)	--	--	(15,711)	
Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax	698,977	230,844	116,154	172,294	134,621	204,857	--	1,557,747	
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)									
Kini/ Current	(195,126)	--	--	(83,017)	(23,727)	(24,144)	--	(326,014)	
Tangguhan/ Deferred	(13,729)	--	--	9,425	5,359	(5,414)	--	(4,359)	
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	490,122	230,844	116,154	98,702	116,253	175,299	--	1,227,374	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit for the year attributable to:									
Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent	179,749	211,496	114,763	85,901	116,253	174,249	--	882,411	
Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	310,373	19,348	1,391	12,801	--	1,050	--	344,963	
	490,122	230,844	116,154	98,702	116,253	175,299	--	1,227,374	
Aset Segmen/ Segment Assets	27,992,585	8,058,730	2,135,340	4,215,690	861,939	1,832,402	--	45,096,686	
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	250,790	--	--	--	256,207	--	--	506,997	
Jumlah Aset/ Total Assets	28,243,375	8,058,730	2,135,340	4,215,690	1,118,146	1,832,402	--	45,603,683	
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	18,180,078	2,991,284	895,825	1,086,620	135,269	239,468	--	23,528,544	
Belanja Modal/ Capital Expenditures	107,601	92,733	881	318,709	22,483	10,124	--	552,531	
Penyusutan/ Depreciation	57,511	4,405	10,153	359,638	48,596	6,022	--	486,325	
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	96,243	--	214	28,319	--	--	--	124,776	

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES

**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2015							
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan/ Revenue	2,697,423	773,460	240,451	4,144,118	785,003	358,807	(89,084)	8,910,178
Beban Pajak Final/ Final Income Tax	(143,031)	(39,973)	(23,524)	--	--	--	--	(206,528)
Pendapatan bersih/ Net Revenue	2,554,392	733,487	216,927	4,144,118	785,003	358,807	(89,084)	8,703,650
Laba Bruto/ Gross Profit	1,544,774	372,825	203,578	1,176,547	383,748	319,605	(89,083)	3,911,994
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(378,158)	(61,735)	(86,366)	(46,695)	(11,477)	(75,534)	21,477	(638,488)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(487,925)	(92,186)	(38,724)	(918,629)	(160,270)	(122,476)	67,606	(1,752,604)
Pendapatan Bunga/ Interest Income	101,544	8,911	1,280	4,980	928	846	(34,795)	83,694
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(194,092)	(31,556)	(9,373)	(57,299)	(3,105)	(72)	34,795	(260,702)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) Net	(27,199)	36,216	(18,103)	(53,157)	(34,016)	50,252	--	(46,007)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture								(13,057)
Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax	529,569	232,475	52,292	105,747	192,126	172,621	--	1,284,830
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	(142,941)	(2,036)	(1,768)	(51,264)	(15,564)	(23,494)	--	(237,067)
Kini/ Current	(35,414)	--	--	7,223	5,203	(654)	--	(23,642)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	351,214	230,439	50,524	61,706	181,765	148,473	--	1,024,121
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit for the year attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent	(134,835)	218,330	49,359	70,396	181,765	150,379	--	535,394
Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	486,049	12,109	1,165	(8,690)	--	(1,906)	--	488,727
	351,214	230,439	50,524	61,706	181,765	148,473	--	1,024,121
Aset Segmen/ Segment Assets	25,224,137	8,179,389	2,322,474	2,986,270	687,781	1,541,237	--	40,941,288
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	383,545	--	--	--	1,725	--	--	385,270
Jumlah Aset/ Total Assets	25,607,682	8,179,389	2,322,474	2,986,270	689,506	1,541,237	--	41,326,558
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	15,938,194	4,177,184	777,200	1,246,319	67,879	203,018	--	22,409,794
Belanja Modal/ Capital Expenditures	41,651	89,125	47,888	274,911	30,823	20,514	--	504,912
Penyusutan/ Depreciation	30,120	6,249	5,813	405,722	44,832	2,582	--	495,318
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	100,603	3,693	489	22,354	1,480	5,797	--	134,416

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 43.d).

45. Monetary Asset and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (see Note 43.d).

	2016						
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD		
Aset							
Kas dan Setara Kas	12,474,272	--	11,487,963	137,056	342,618	297,171	
Piutang Usaha	3,350,433	--	7,584,590	--	--	160,035	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	18,714,494	--	--	174,026	
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,214,845	--	--	48,493	
Jumlah Aset	<u>15,824,705</u>	<u>--</u>	<u>43,001,892</u>	<u>137,056</u>	<u>342,618</u>	<u>679,725</u>	
Liabilitas							
Utang Usaha	852,335	--	9,514,384	38,200	--	105,336	
Beban Akrual	12,787,324	--	1,001,065	--	--	181,119	
Utang Obligasi	835,000,000	--	--	--	--	11,219,060	
Jumlah Liabilitas	<u>848,639,659</u>	<u>--</u>	<u>10,515,449</u>	<u>38,200</u>	<u>--</u>	<u>11,505,515</u>	
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	<u>(832,814,954)</u>	<u>--</u>	<u>32,486,443</u>	<u>98,856</u>	<u>342,618</u>	<u>(10,825,790)</u>	
Total Assets (Liabilities) - Net							
2015							
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD		
Aset							
Kas dan Setara Kas	16,639,257	113,800	20,491,726	206,685	356,340	437,355	
Piutang Usaha	4,060,235	--	2,122,398	--	--	76,707	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	143,756,626	--	13,303,158	--	--	140,504	
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,070,398	--	--	49,442	
Jumlah Aset	<u>164,456,118</u>	<u>113,800</u>	<u>40,987,680</u>	<u>206,685</u>	<u>356,340</u>	<u>704,008</u>	
Liabilitas							
Utang Usaha	960,537	--	2,930,771	32,525	--	42,319	
Beban Akrual	9,419,437	--	1,771,578	--	--	147,216	
Utang Obligasi	803,306,000	--	--	--	--	11,081,606	
Jumlah Liabilitas	<u>813,685,974</u>	<u>--</u>	<u>4,702,349</u>	<u>32,525</u>	<u>--</u>	<u>11,271,141</u>	
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	<u>(649,229,856)</u>	<u>113,800</u>	<u>36,285,331</u>	<u>174,160</u>	<u>356,340</u>	<u>(10,567,133)</u>	
Total Assets (Liabilities) - Net							

46. Kasus Hukum

- Pada tanggal 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

46. Litigation Cases

- On March 27, 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong and dr Hardi Susanto as the plaintiffs filed a lawsuit to PT Siloam International Hospitals (SIH), a subsidiary, as defendant regarding the Tbk termination of plaintiff's work contract. All claims were declined through decision of District Court Jakarta Barat No. 147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR dated July 23, 2009 however, the plaintiff's claim is granted through the decision of the High Court of Jakarta No.626/PDT/2009/PT.DKI date June 29, 2010.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 24 September 2010, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut ke Mahkamah Agung (MA). Upaya hukum kasasi tersebut berhasil dan berdasarkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, Mahkamah Agung membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut dan menyatakan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya pengadilan sebesar Rp1. Putusan Mahkamah Agung tersebut diatas telah berkekuatan hukum tetap.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 13 September 2015, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan telah menerima salinan resmi putusan Peninjauan kembali di mana Mahkamah Agung menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya.

- Pada tanggal 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906 dan kerugian non-material sebesar Rp1 Semua tuntutan yang diajukan Penggugat ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/ 2014/PN.TNG tanggal 6 Agustus 2015.

Pada tanggal tanggal 19 Agustus 2015, Penggugat mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan tersebut.

Pada tanggal 16 Perbuari 2016 Pengadilan Tinggi Banten mengeluarkan putusan dengan nomor register perkara 131/PDT/2015/PT.BTN untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya.

Pada tanggal 29 Maret 2016, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menerima pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan.

- Pada tanggal 16 Desember 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono ("Penggugat") mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- On September 24, 2010, the plaintiffs filed an appeal against the decision to the Supreme Court (SC). Then based on the contents of the Decision Notice Relaas Supreme Court of Cassation No.410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt. Bar dated August 20, 2013, SC revoked the decision of District Court Jakarta Barat and state that Jakarta Barat District Court has no authority to prosecute and punish the plaintiff to pay the court costs of Rp1. The decision of Supreme Court mentioned above have been legally binding.

Following up the verdict, on 13 September 2015, the plaintiff filed a judicial review to the Supreme Court. On January 16, 2017, the Company has received an official copy of the dicision the kudicial review in which the Supreme Court has fully rejected the plaintiff's claim.

- On August 8, 2014, Drs. Akhmad H. Harris, filed a lawsuit to District Court Tangerang PN 470/ Pdt.G/2014/PN.TNG against SIH with malpractice suffered by the plaintiff. The value of lawsuit filed by the plaintiffs include material damages amounting to Rp906 and non-material losses of Rp1 All claims of the plaintiff were declined through decision of District Court Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG dated August 6, 2015.

On August 19, 2015, Plaintiffs filed an appeal against the verdict.

On February 16, 2016 the Banten Supreme Court issued a decision in the case with register number 131 / PDT / 2015 / PT.BTN to strengthen the District Court's previous decision.

On March 29, 2016, Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court. Up to the reporting date, the Company has not received further notice from the court.

- On December 16, 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono, the plaintiff, filed a lawsuit to the Commercial Court in Surabaya District Court

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Negeri Surabaya terkait dengan penggunaan potret diri penggugat oleh SIH, entitas anak ("Tergugat"). Nilai gugatan yang diajukan oleh Penggugat mencakup ganti kerugian material sebesar Rp375 dan ganti kerugian non-material sebesar Rp8.000.

Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Putusan No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby tertanggal 13 April 2015 di mana Tergugat dihukum untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp200 dan membayar uang paksa kepada Penggugat sebesar Rp1 setiap harinya sejak putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap sampai dengan dilaksanakannya putusan perkara tersebut.

Pada tanggal 27 April 2015, Tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi terhadap putusan tersebut.

Pada tanggal 13 April 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 262K/Pdt.Sus-HKI/2016 yang menolak Permohonan Kasasi Tergugat dan menghukum tergugat dengan membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp200.

Berdasarkan hukum yang berlaku, SIH dapat menempuh upaya hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali yang batas waktu pengajuannya maksimal 180 hari sejak salinan resmi putusan diterima oleh para pihak.

- Pada tanggal 23 Perbuari 2016, Drs. H. Akhmad Haris mengajukan gugatan terhadap SIH ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. Perkara 130/PDt.G/2016/PN.TNG terkait dengan dugaan pembocoran informasi medis oleh SIH kepada dr. Marius Widjajarta, salah satu narasumber dalam acara di TV ONE yang disiarkan pada tanggal 17 April 2015.

Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat adalah nilai imaterial sebesar Rp5.000 tanpa adanya nilai material.

Pada sidang yang dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak seluruhnya.

SIH berkeyakinan bahwa putusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan Penggugat tidak dapat

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

related to the use of plaintiff's portrait by SIH, a subsidiary ("Defendants"). Value of a lawsuit filed by the plaintiffs include compensation of Rp375 for material losses and non-material losses amounting to Rp8,000.

The plaintiff's claim is partially granted through the decision of the Commercial Court in Surabaya District Court based on decision No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby dated April 13, 2015 where the defendant was punished to pay the compensation to the plaintiff amounted to Rp200 and enforcement payment amounted to Rp1 every day since the decision remained verdict until execution of the legal case.

On April 27, 2015, the defendant filed a cassation on that verdict.

On 13 April 2016, the Supreme Court issued a decision No. 262K/Pdt.Sus-HKI/2016 which rejected the application of Cassation Defendant and punish the defendant to pay damages to the plaintiff amounted to Rp200.

Based on applicable laws, SIH may take further legal action for filling reconsideration which deadline is maximum of 180 days from the official copy of the decision that accepted by the parties.

- *On February 23, 2016, Drs. H. Akhmad Haris filed a lawsuit against SIH to the Tangerang District Court with No. Case 130 / PDt.G / 2016 / PN.TNG related to the alleged leak of medical information by SIH to dr. Marius Widjajarta, one of the speakers in the event on TV ONE aired on April 17, 2015.*

The value of a lawsuit filed by the plaintiff is immaterial value of Rp5,000 without material value.

At the trial held on August 22, 2016, the Tangerang District Court has issued a ruling stating that the Plaintiff's claim rejected entirely.

SIH believes that the District Court Tangerang was final and binding and the Plaintiff can not apply for other legal remedies, because a period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mengajukan upaya hukum lainnya, karena jangka waktu untuk mengajukan upaya hukum banding yaitu selama 14 hari setelah pembacaan putusan di persidangan telah terlampaui.

- Berdasarkan surat perkara No. 145/G/2006/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Tenri Sompia, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 39.900 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang dan *inkracht* dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 28 Nopember 2016.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Jhon Tandiary. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GMTD berencana mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 215/G/2011/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Sirajjudin Ardan, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 510.610 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang dan *inkracht* dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 15 Maret 2016.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of time to file an Appeal is 14 days after the verdict in the court has been exceeded.

- Based on case No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks which was filed by Tenri Sompia, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), a subsidiary, is Defendant of 39,900 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. In the case, the Defendant won by verdict and *inkracht* in the Review of Decision process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 28, 2016.
- Based on case No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, GMTD is an Intervention Plaintiff of 60,000 sqm land area, located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar controlled by Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the planning of submission for judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on case No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 68,929 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar controlled by Jhon Tandiary. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the planning of submission for judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on case No. 215/ G/2011/PTUN.Mks submitted by Sirajjudin Ardan, GMTD, is Defendant of 510,610 sqm land area, located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Defendant won by verdict and *inkracht* in the Review of Decision process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 15, 2016.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 243/Pdt.G/2011/PN.Mks, yang diajukan oleh Nurhayana Pamusereng, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 81.200 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat I dinyatakan menang dan inkraft dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 9 Agustus 2016.
- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Walfiat Morra, GMTD merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kelurahan Maccini Somba, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi dinyatakan menang dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 8 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh informasi atas upaya hukum lanjutan dari pihak Penggugat Konvensi dan Tergugat Rekonvensi.
- Berdasarkan surat perkara No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Coeng Dg. Romo, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 Maret 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh informasi atas upaya hukum lanjutan dari pihak Penggugat.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Najmiah, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m² terletak di Panambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 16 Perbuari 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh informasi atas upaya hukum lanjutan dari pihak Penggugat.
- Berdasarkan surat perkara No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Based on case No. 243/Pdt.G/2011/PN.Mks, which was filed by Nurhayana Pamusereng, GMTD is Defendant I of 81,200 sqm land area, located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the 1st Defendant won by verdict and inkraft in the Review of Decision process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on August 9, 2016.
- Based on case letter No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by Walfiat Morra, GMTD is the Defendant and Reconvention Plaintiff of 59,996 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar City. In the case, the Convention Defendant won by verdict in Appeal process in Makassar High Court on December 8, 2016.Until the completion date of the consolidated financial statements, information of other legal remedies have not been obtained from the Convention Defendant and Reconvention Plaintiff.
- Based on case No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by Coeng Dg. Romo, GMTD is the Defendant of 20,000 sqm land area, located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Convention Defendant won by verdict in Cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 29, 2016.Until the completion date of the consolidated financial statements, information of other legal remedies have not been obtained from the Plaintiff.
- Based on case No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by Najmiah, GMTD is Defendant of 10,000 sqm land area, located in Penambunan, Mariso District, Makassar. In the case, the Convention Defendant won by verdict in Cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia on Perbuari 16, 2016.Until the completion date of the consolidated financial statements, information of other legal remedies have not been obtained from the Plaintiff.
- Based on case No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by H. Lahaba Dg. Gassing, GMTD

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

oleh H. Lahaba Dg. Gassing, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang dan inkraft di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 4 Agustus 2016.

- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai Kejari Maros. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Bunga Djarung, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 92.000 m² yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G/2014/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Suttara Dg. Taring, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat II dinyatakan menang dan inkraft dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 25 Februari 2016.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Siti Aminah, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Basri Kilat, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 17.721 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat II dinyatakan menang dan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

is Defendant of 3,000 sqm land area, located in the Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Defendant won by verdict and inkraft in Makassar High Court on August 4, 2016.

- Based on case No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 30,376 sqm land area, located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar controlled by Kejari Maros. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under appeal.
- Based on case No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, which was filed by Bunga Djarung, GMTD is the Defendant VI of 92,000 Sqm land area, located in ORK Pattukangan Barombong Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under appeal.
- Based on case No. 80/G/2014/PTUN.Mks, which was filed by Suttara Dg. Taring, GMTD is Defendant II of 12,700 sqm land area, located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Defendant II won by verdict and inkraft in Cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 25, 2016.
- Based on case No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, which was filed by Siti Aminah, GMTD is the Co-Defendant I of 7,613 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar City. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under appeal.
- Based on cases No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks and No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks, which was filed by Basri Kilat, GMTD is the Defendant II of 17,721 sqm land area, located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Defendant II won by verdict and inkraft in Appeal process in Makassar High Court on May 2, 2016 based on case No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

inkracht dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 2 Mei 2016 atas surat perkara No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks dan 14 April 2016 atas surat perkara No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks.

- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Baso Seni, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 18.300 m² yang terletak di Kampong Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat I dinyatakan menang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada 14 Nopember 2016 atas surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan 27 Oktober 2016 atas surat perkara No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2015/PN.Mks, yang diajukan oleh Syamsir Arief, GMTD merupakan Tergugat II mengenai gugatan wanprestasi. Dalam perkara tersebut, Tergugat II dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 16 Nopember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh informasi atas upaya hukum lanjutan dari pihak Penggugat.
- Berdasarkan surat perkara No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.530 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Sainal Lonard. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 17/G/2015/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Koperasi Unit Desa Mina, GMTD merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah seluas 38.440 m² yang terletak di Kelurahan Mattongan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat II dinyatakan menang dan inkracht dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2016.
- Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

and on April 14, 2016 based on case No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks.

- Based on the cases No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks and No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks, which was filed by Baso Seni, GMTD is Defendant I of 18,300 sqm land area located in Kaccia Village/ Patukangan Barombong Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the 1st Defendant won by verdict in Cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 14, 2016 based on case No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks and on October 27, 2016 based on case No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks.
- Based on the case No. 144/Pdt.G/2015/PN.Mks, which was filed by Syamsir Arief, GMTD is Defendant II of a default lawsuit. In the case, the Defendant II won by verdict in Makassar High Court on November 16, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, information of other legal remedies have not been obtained from the Plaintiff.
- Based on the case No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD is Plaintiff of 21,530 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar controlled by Sainal Lonard. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under appeal.
- Based on the case No. 17/G/2015/PTUN.Mks, which was filed by Koperasi Unit Desa Mina, GMTD is Intervention Defendant II of 38,440 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District. In the case, the Defendant II won by verdict and inkracht in Cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 5, 2016.
- Based on the case No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 84.141 sqm land area located in Barombong Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.

- Berdasarkan surat perkara No. 62/G/2013/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 17.704 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 20 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 220/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 22 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 339/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Andi Mapaturung, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah GMTD seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

under process of Examination on Makassar High Court.

- *Based on the case No. 62/G/2013/PTUN.Mks, GMTD is Plaintiff of 17.704 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
- *Based on the case No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 10.358 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Plaintiff failed by verdict in Makassar District Court on December 20, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.*
- *Based on the case No. 220/Pdt.G/2016/PN.Mks , GMTD is Plaintiff II of 60.000 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, Plaintiff II won by verdict in Makassar District Court on December 22, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.*
- *Based on the case No. 339/G/2013/PTUN.Mks, which was filed by andi Mapaturung, GMTD is Plaintiff of 20.134 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
- *Based on the case No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 12.700 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Examination process in Makassar District Court.*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 2253/Pdt.G/2016/PA.Mks, GMTD merupakan Tergugat VIII mengenai Gugatan Kewarisan dan Sengketa Tanah seluas 50.800 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Agama Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2012/PN,Mks, yang diajukan oleh PT Dali Pratama Mulia, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 600 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat II dinyatakan menang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 22 Juni 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023 m² yang terletakdi Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 372 /Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Chiandra Th dan Cicilia, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 9.173 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Based on the case No. 2253/Pdt.G/2016/PA.Mks,, GMTD is the Plaintiff VIII of Inheritance Suit and Land Dispute of 50.800 sqm land area located in Barombong Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Examination process in Makassar Religious Court.
- Based on the case No. 219/Pdt.G/2012/PN,Mks submitted by PT Dali Pratama Mulia, GMTD is the Defendant II of 600 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar. In the Case, the Defendant II won by verdict in Cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 22, 2015. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on the case No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 21.023 sqm land area located in Lette Village, Mariso District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on the case No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks submitted by Josef Lirungan, GMTD is the Defendant II of 2.117 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.
- Based on the case No. 372 /Pdt.G/2016/PN.Mks submitted by Chiandra Th dan Cicilia , GMTD is the Defendant of 9.173 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Examination process in Makassar District Court.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 57/G/2013/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Diana Chaerudin, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G/2013/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Budianto, GMTD merupakan Tergugat Intervensi mengenai tanah seluas 31.049 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Marisso, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat Intervensi dinyatakan menang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 16 Juni 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh salinan Putusan Peninjauan Kembali.
- Berdasarkan surat perkara No. 06/G.TUN/2013/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 9.173 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Penggugat dinyatakan menang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 9 Juni 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh salinan Putusan dan Keterangan inkraft.
- Berdasarkan surat perkara No. 65/Pdt.G /2015/PN.JMB dan No. 45/Pdt.G/ 2016/PN.JMB, yang diajukan oleh Culiardy, PT Damariondo Perkasa (DP), entitas anak, merupakan Tergugat X mengenai tanah yang terletak di Kasang Kelurahan Budiman, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi. Atas gugatan tersebut, DP diminta untuk menghentikan segala kegiatan atas tanah tersebut. Dalam perkara tersebut, Tergugat X melakukan memori banding dan diterima oleh Pengadilan Tinggi Jambi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh informasi atas upaya hukum lanjutan dari pihak Penggugat.
- Berdasarkan surat perkara No. 10/G/2016/PTUN-SRG, yang diajukan oleh Lay Melian Fransisca Cs, Perusahaan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Based on the case No. 57/G/2013/PTUN.Mks submitted by Diana Chaerudin, GMTD is the Plaintiff of 19.995 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on the case No. 80/G/2013/PTUN.Mks submitted by Budianto, GMTD is the InterventionDefendant of 31.049 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Mariso District, Makassar. In the case, the Intervention Defendant won by verdict in the Review of Decision process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 16, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, copy of verdict has not been received.
- Based on the case No.06/G.TUN/ 2013/PTUN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 9.173 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar. In the case, the Plaintiff won by verdict in the Review of Decision process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 9, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, copy of verdict and inkraft have not been received.
- Based on the case No.65/Pdt.G / 2015 / PN.JMB and No.45/Pdt.G/2016/PN.JMB, filed by Culiardy, PT Damarindo Perkasa (DP), a subsidiary, is Defendant X on land located in the Village Kasang Budiman, District East Jambi, Jambi. Based on the lawsuit DP was asked to stop all activities on the land. In such case, the Defendant X did memorandum of appeal and accepted by the High Court Jambi. Until the completion date of the consolidated financial statements, has not obtained further information on legal remedies of the applicant party.
- Based on case No. 10/G/2016/PTUN-SRG, which was filed by Lay Melian Fransisca Cs, The Company is the Intervention Defendant II of land

merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah yang terletak di Bencongan Kelurahan Curug, Tangerang. Dalam perkara tersebut, Tergugat II Intervensi dinyatakan menang dalam proses di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Serang Banten. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Banten.

- Berdasarkan surat perkara No. 220/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletakdi Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat II dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 22 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.

47. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

area, located in Bencongan, Curug Village, Tangerang. In the case, the Intervention Defendant II won by verdict in Serang Banten High Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Banten High Court.

- Based on the case No. 220/Pdt.G/2016/PN.Mks , GMTD is 2nd Plaintiff of 60.000 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, 2nd Plaintiff won by verdict in Makassar District Court on December 22, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.

47. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar					Fair value through profit or loss
Melalui laba rugi					Derivative
Derivatif	1,374,777	1,374,777	2,015,954	2,015,954	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100,384	100,384	49,009	49,009	Loans and Receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas	3,249,702	3,249,702	1,839,366	1,839,366	Trade Accounts Receivable
Piutang Usaha	1,822,596	1,822,596	1,434,348	1,434,348	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	485,445	485,445	863,126	863,126	Due from Related Parties Non-trade
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	45,029	45,029	37,094	37,094	Other Non-Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	631,066	631,066	685,855	685,855	Available-for-Sale
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,274,988	6,274,988	5,869,063	5,869,063	Investment in Shares
Investasi Saham	156,424	156,424	58,329	58,329	Held-to-Maturity
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Investments in Bond
Investasi pada Obligasi	10,000	10,000	10,000	10,000	Total Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	14,150,411	14,150,411	12,862,144	12,862,144	

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	2016							
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired			Jumlah/ Total/ Rp
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Company	Perusahaan Domestik/ Company		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan/ Financial Assets								
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	--	--	--	--	1,374,777	--	1,374,777	
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--				
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	100,384	100,384	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables								
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	3,001,297	248,405	3,249,702	
Putang Usaha/ Trade Accounts Receivable	133,868	292,537	90,415	275,329	147,814	1,016,501	1,956,464	
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	8,264	--	--	--	104,878	380,567	493,709	
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	15,749						45,029	60,778
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	27,130	603,936	631,066	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2016							
Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue But not Impaired</i>			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Individual/ <i>Individually Impaired</i>	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Company	Perusahaan Domestik/ Company	Rp	Rp
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i> Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual <i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	--	--	--	--	5,833,527	441,461	6,274,988
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	98,095	58,329	156,424
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-to-Maturity</i> Investasi pada Obligasi <i>Investment in Bond</i>	--	--	--	--	--	10,000	10,000
Jumlah/ <i>Total</i>	157,881	292,537	90,415	275,329	10,587,518	2,904,612	14,308,292
2015							
Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue But not Impaired</i>			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Individual/ <i>Individually Impaired</i>	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Company	Perusahaan Domestik/ Company	Rp	Rp
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	--	--	--	--	--	2,015,954	2,015,954
Derivatif/ <i>Derivative</i>	--	--	--	--	--		
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	--	49,009	49,009
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>							
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	365,152	1,474,214	1,839,366
Putang Usaha/ <i>Trade Account Receivable</i>	96,971	223,118	53,706	161,666	49,932	945,925	1,531,318
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	9,251	--	--	--	169,117	694,009	872,377
Putang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	15,583	--	--	--	--	37,093	52,676
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	--	685,855	685,855
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i> Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual <i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	--	--	--	--	5,495,636	373,427	5,869,063
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	--	58,329	58,329
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-to-Maturity</i> Investasi pada Obligasi <i>Investment in Bond</i>	--	--	--	--	--	10,000	10,000
Jumlah/ <i>Total</i>	121,805	223,118	53,706	161,666	6,079,837	6,343,815	12,983,947

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4 dan 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

The Group has provided allowance for impairment on due trade accounts receivable and other accounts receivable (see Notes 4 and 6).

Not yet due financial assets which have indication of credit risk are mainly from cash and cash equivalents and trade accounts receivable.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2016			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total		
	Akan Jatuh Tempo dalam/ <i>Will Due In</i>						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ <i>1 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i>							
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ <i>Trade Accounts Payable - Third Parties</i>	818,572	--	--	--	818,572		
Beban Akrual/ Accrued Expenses	1,289,951	--	--	--	1,289,951		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Current Financial Liabilities</i>	337,799	--	--	--	337,799		
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Post-Employment Benefits Liability</i>	49,022	--	--	--	49,022		
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loan</i>	1,332,728	--	--	--	1,332,728		
Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loan</i>	53,543	1,463,260	--	--	1,516,803		
Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease Obligation</i>	21,995	105,042	--	--	127,037		
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due to Related Parties Non-trade</i>	--	--	--	2,425	2,425		
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	--	--	10,686,105	--	10,686,105		
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Financial Liabilities</i>	--	--	--	108,706	108,706		
Jumlah/ <i>Total</i>	3,903,610	1,568,302	10,686,105	111,131	16,269,148		

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believe that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2015				Jumlah/ Total Rp	
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo Maturity not Determined Rp		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp			
<i>Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</i>						
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	782,917	--	--	--	782,917	
Beban Akrual/ Accrued Expenses	1,006,469	--	--	--	1,006,469	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Liability	12,171	--	--	--	12,171	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	--	--	--	339,866	339,866	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loan	962,174	--	--	--	962,174	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loan	46,088	390,275	83,648	--	520,011	
Utang Phak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	7,529	7,529	
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	3,664,250	7,218,809	--	10,883,059	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	85,552	85,552	
Jumlah/ Total	2,809,819	4,054,525	7,302,457	432,947	14,599,748	

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, beban akrual dan pinjaman.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (lihat Catatan 43.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan jenis mata uang asing :

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instrument that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, accrued expenses and loans.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (see Note 43.d).

The following tables show total financial assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015:

	2016					Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD		
Aset							
Kas dan Setara Kas	12,474,272	--	11,487,963	137,056	342,618	297,171	
Plutang Usaha	3,350,433	--	7,584,590	--	--	160,035	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	--	627,334,205	--	--	5,833,581	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	18,714,494	--	--	174,026	
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,214,845	--	--	48,493	
Jumlah Aset	15,824,705	--	670,336,097	137,056	342,618	6,513,306	
Liabilitas							
Utang Usaha	852,335	--	9,514,384	38,200	--	105,336	
Beban Akrual	12,787,324	--	1,001,065	--	--	181,119	
Utang Obligasi	835,000,000	--	--	--	--	11,219,060	
Jumlah Liabilitas	848,639,659	--	10,515,449	38,200	--	11,505,515	
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(832,814,954)	--	659,820,648	98,856	342,618	(4,992,209)	

	2015							
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies					Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD			
Aset								
Kas dan Setara Kas	16,639,257	113,800	20,491,726	206,685	356,340	437,361	Cash and Cash Equivalents	
Plutang Usaha	4,060,235	--	2,122,398	--	--	76,706	Trade Accounts Receivable	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	--	601,893,492			5,869,063	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	143,756,626	--	13,303,158	--	--	2,112,842	Other Non-Current Financial Assets	
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,070,398	--	--	49,442		
Jumlah Aset	164,456,118	113,800	642,881,172	206,685	356,340	8,545,414	Total Assets	
Liabilitas								
Uang Usaha	960,537	--	2,930,771	32,525	--	42,319	Trade Accounts Payable	
Beban Akrual	9,419,437	--	1,771,578	--	--	147,216	Accured Expenses	
Utang Obligasi	803,306,000	--	--	--	--	11,081,606	Bonds Payable	
Jumlah Liabilitas	813,685,974	--	4,702,349	32,525	--	11,271,141	Total Liabilities	
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(649,229,856)	113,800	638,178,823	174,160	356,340	(2,725,727)	Total Assets (Liabilities) - Net	

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp1.220.657 (2015: Rp891.251).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp677.900 (2015: 585.027).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatannya terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup menerapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan:

- Mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp1,220,657 (2015: Rp891,252).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would increase profit before tax by Rp677,900 (2015: Rp585,027).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectiveness of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. At this time, the Group adopted certain policies or arrangements to manage interest rate risk as follows:

- Control interest expense by making a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2016			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total		
	Akan Jatuh Tempo dalam/ <i>Will Due In</i>						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ <i>1 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	2,495,344	--	--	111,131	2,606,475		
Bunga Tetap/ Fixed Rate	736,466	694,962	10,686,105	--	12,117,533		
Bunga Mengambang/ Floating Rate	671,800	873,340	--	--	1,545,140		
Jumlah/ Total	3,903,610	1,568,302	10,686,105	111,131	16,269,148		

	2015			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total		
	Akan Jatuh Tempo dalam/ <i>Will Due In</i>						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ <i>1 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	1,801,557	--	--	432,947	2,234,504		
Bunga Tetap/ Fixed Rate	1,008,262	4,054,525	7,302,457	--	12,365,244		
Jumlah/ Total	2,809,819	4,054,525	7,302,457	432,947	14,599,748		

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp62.869 (2015: Rp58.030).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would cut Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets by Rp62,869 (2015: Rp58,030).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities :

	2016		2015		<i>Financial Assets</i> <i>Fair value through profit or loss</i>	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp		
Aset Keuangan						
Diukur pada nilai wajar melalui						
laba rugi					<i>Derivative</i>	
Deratif	1,374,777	1,374,777	2,015,954	2,015,954	<i>Other Current Financial Assets</i>	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100,384	100,384	49,009	49,009	<i>Loans and Receivables</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Cash and Cash Equivalents</i>	
Kas dan Setara Kas	3,249,702	3,249,702	1,839,366	1,839,366	<i>Trade Accounts Receivable</i>	
Piutang Usaha	1,822,596	1,822,596	1,434,348	1,434,348	<i>Other Current Financial Assets</i>	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	485,445	485,445	863,126	863,126	<i>Due from Related Parties Non-trade</i>	
Putang Phak Berelasi Non-usaha	45,029	45,029	37,094	37,094	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>	
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	631,066	631,066	685,855	685,855	<i>Available-for-Sale</i>	
Tersedia untuk Dijual					<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,274,988	6,274,988	5,869,063	5,869,063	<i>Investment in Shares</i>	
Investasi Saham	156,424	156,424	58,329	58,329	<i>Held-to-Maturity</i>	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					<i>Investments in Bonds</i>	
Investasi pada Obligasi	10,000	9,886	10,000	9,886	<i>Total Financial Assets</i>	
Jumlah Aset Keuangan	14,150,411	14,150,297	12,862,144	12,862,030		
Liabilitas Keuangan						
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						
Uang Usaha	818,572	818,572	782,916	782,916	<i>Financial Liabilities</i>	
Beban Akrual	1,289,951	1,289,951	1,006,469	1,006,469	<i>Measured at amortized cost</i>	
Liabilitas Keuangan					<i>Trade Accounts Payable</i>	
Jangka Pendek Lainnya	337,799	337,799	339,866	339,866	<i>Accrued Expenses</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	49,022	49,022	12,171	12,171	<i>Other Current Financial Liabilities</i>	
Utang Bank Jangka Pendek	1,332,728	1,332,728	962,174	962,174	<i>Short-Term Post-Employment Benefits Liabilities</i>	
Utang Bank Jangka Panjang	1,516,803	1,516,803	520,011	520,011	<i>Short-Term Banks Loan</i>	
Utang Sewa Pembiayaan	127,037	127,037	--	--	<i>Long-Term Banks Loan</i>	
Utang Phak Berelasi Non-usaha	2,425	2,425	7,529	7,529	<i>Finance Lease Obligation</i>	
Utang Obligasi	10,686,105	11,023,762	10,883,059	10,614,123	<i>Due to Related Parties Non-trade Bonds Payable</i>	
Liabilitas Keuangan					<i>Other Long-Term Financial Liabilities</i>	
Jangka Panjang Lainnya	108,706	108,706	85,552	85,552		
Jumlah Liabilitas Keuangan	16,269,148	16,606,805	14,599,747	14,330,811	<i>Total Financial Liabilities</i>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Yield yang digunakan berasal dari informasi Bloomberg dengan menggunakan jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Tingkat kurs yang digunakan adalah kurs penutup tanggal pelaporan.

As of December 31, 2016 and 2015, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with unobservable input portion (Level 2).

Critical assumptions used in the computation of fair value of derivatives are as follows:

- Using Black-Scholes model.
- Using the yield obtain from Bloomberg with the same maturity as option instrument.
- Using deviation standard of exchange rate of Rupiah to USD for 10 years until valuation date.
- Using rate of exchange at the closing date of the reporting.

- Harga kesepakatan menggunakan harga yang terdapat pada perjanjian *Call Spread Option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan yield obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,374,777	--	1,374,777	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100,384	100,384	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,274,988	6,274,988	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	156,424	--	--	156,424	Other Non-Current Financial Assets
	2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	2,015,954	--	2,015,954	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49,009	49,009	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5,869,063	5,869,063	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	58,329	--	--	58,329	Other Non-Current Financial Assets

48. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Premium Venture International Ltd (PVIL)
Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

- Using the same strike prices as stated in the call spread option agreement.

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair value of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

The fair value of bond is calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

The fair value hierarchy for financial assets at years end were recorded using their fair value, are as follows:

48. Business Combination

Aquisition Premium Venture International Ltd (PVIL)

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis acquired 100% shares of PVIL indirectly through PT Swadaya Teknopolis from third party, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of PVIL:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset neto yang diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Aset Lancar Lainnya	9,027	Other Current Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	387,921	Other Current Financial Assets
Aset Takberwujud	971	Intangible Assets
Putang Pihak Berelasi Non-usaha	(153,605)	Due To Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294)	Deferred Tax Liability
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30,280)	Other Comprehensive Income
Kepentingan Non Pengendali	(37,004)	Non-Controlling Interest
Jumlah Aset Neto	176,736	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176,736	Portion of Ownership of Fair Value of Net Assets
Diskon	(6,635)	Discount
Jumlah Nilai Pengalihan	170,101	Total Purchase Consideration

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp6.635 terkait dengan perubahan harga kuotasi harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PVIL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.215 dan Rp8.201.

Pendapatan usaha dan laba tahun berjalan dari AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp 10.269 dan Rp8.201.

Discount obtained by the Group amounting to Rp6,635 related to changing of quoted market price of the available for sale financial assets as at the date of agreement and pre-agreement.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, PVIL financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Total revenues and income before income tax PVIL since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp8,215 and Rp8,201, respectively.

Operating revenues and profit from PVIL for the year ended December 31, 2015, as if PVIL has been consolidated from January 1, 2015 amounted to Rp10,269 and Rp8,201, respectively.

**49. Transaksi Non-kas dan Reklasifikasi
Akun Laporan Arus Kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, perolehan saham nonpengendali yang masih terutang adalah sebesar Rp60.000.
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp146.504.
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset takberwujud yang masih terutang adalah sebesar Rp20.698
- Pada tahun 2016, penambahan tambahan modal disetor melalui aset pengampunan pajak sebesar Rp17.622.
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset tetap termasuk aset tetap entitas akuisisian dengan biaya perolehan sebesar Rp25.558 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp20.069.
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, akuisisi entitas anak sebesar Rp170.100 melalui uang muka.
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, penambahan investasi pada ventura bersama sebesar Rp24.457 melalui realisasi uang muka.
- Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp52.458 dan Rp29.211.
- Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan properti investasi melalui reklasifikasi dari persediaan sebesar Rp214.258 dan Rp66.456.
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, penambahan properti investasi melalui reklasifikasi dari aset tetap sebesar Rp54.835.
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan sebesar Rp461.342.
- Pada tanggal 31 Desember 2016, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 3.311.383 unit (ekuivalen Rp35.208) dan pada First REIT sebesar 3.642.569 unit (ekuivalen Rp22.839) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.

**49. Non-Cash Transactions and Reclassification of
Cash Flow Account**

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- *For the year ended December 31, 2016, acquisition of shares of non-controlling interest amounted to Rp60,000 still payable.*
- *For the year ended December 31, 2016, additional property and equipment amounted to Rp146,504 through finance lease obligation.*
- *For the year ended December 31, 2016, additional intangible assets amounted to Rp20,698 still payable.*
- *In 2016, addition of additional paid-in capital through tax amnesty assets amounted to Rp17,622.*
- *For the year ended December 31, 2016, additional property and equipment including property and equipment from acquired entity with cost of acquisition amounted to Rp25,558 and accumulated depreciation amounted to Rp20,069.*
- *For the year ended December 31, 2015, acquisition of subsidiaries through realization of advances amounted to Rp170,100.*
- *For the year ended December 31, 2015, additional joint venture investment through realization of advances amounted to Rp24,457.*
- *For the years ended December 31, 2016 and 2015, addition of property and equipment through realization of advances on purchase of property and equipment amounted to Rp52,458 and Rp29,211, respectively.*
- *For the years ended December 31, 2016 and 2015, addition of investment property through reclassification from inventory amounted to Rp214,258 and Rp66,456, respectively.*
- *For the year ended December 31, 2015, addition of investment property through reclassification from property and equipment amounted to Rp54,835.*
- *For the year ended December 31, 2015, addition of property and equipment through reclassification from inventory amounted to Rp461,342.*
- *As of December 31, 2016, addition of AFS investment in LMIR Trust of 3,311,383 units (equivalent Rp35,208) and in First REIT of 3,642,569 units (equivalent Rp22,839) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 31 Desember 2015, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 28.444.528 unit (ekuivalen Rp93.158) dan pada First REIT sebesar 5.195.353 unit (ekuivalen Rp65.645) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.
- Pada tahun 2015, penambahan investasi AFS pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk melalui penerimaan deviden sebesar 15.31.236.573 unit (ekuivalen Rp9.564).
- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, penerimaan jaminan kinerja rumah sakit dan hotel sebesar Rp18.000 masih terutang.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain sebesar Rp85.000.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun penempatan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas kredit kepemilikan rumah pelanggan sebesar Rp124.258 yang pada tahun 2015 dicatat sebagai aktivitas investasi

50. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2016 dan 2015:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- As of December 31, 2015, addition of AFS investment in LMIR Trust of 28,444,528 units (equivalent Rp93,158) and in First REIT of 5,195,353 units (equivalent Rp65,645) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.
- In, 2015 additional investment AFS in PT Kawasan Industri Jababeka through dividend received of 31,236,573 unit (equivalent Rp9,564).
- For the year ended December 31, 2015, Receipt of Hotel and Hospital Performance Guarantee amounted to Rp18,000, still payable.
- For the year ended December 31, 2015, disposal of property and equipment through other receivables amounted to Rp85,000.

In 2016, the Company reclassify the account of restricted fund in connection with customers' housing credit facility amounting to Rp124,258 which in 2015 was recorded as investing activities.

50. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Neto:			Net Liabilities:
Jumlah Liabilitas	23,528,544	22,409,794	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(3,249,702)	(1,839,366)	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Liabilitas Neto	20,278,842	20,570,428	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	22,075,139	18,916,764	Total Equity
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya			Less: Other Equity Component
Selisih Nilai Transaksi			Difference in Value from
Entitas Sepengendali	19,535	19,535	Restructuring Transactions
Selisih Transaksi dengan			between Entities Under
Pihak Nonpengendali	2,506,069	1,551,184	Common Control
Komponen Ekuitas lainnya	1,110,994	1,105,101	Difference in Transactions with
Saldo Laba	7,945,093	7,101,439	Non-Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lainnya	838,213	482,023	Other Comprehensive Income
Kepentingan Nonpengendali	3,502,755	2,522,624	Retain Earning
Jumlah	15,922,659	12,781,906	Other Comprehensive Income
Modal Disesuaikan	6,152,480	6,134,858	Non-Controlling Interests
Rasio Liabilitas Neto terhadap			Total
Modal Disesuaikan	3.30	3.35	Adjusted Equity
			Net Liabilities Ratio to
			Adjusted Equity

51. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 8 Februari 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), keduanya entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor 65 dan Nomor 66, yang dibuat oleh I Gede Sutama, SH, notaris di Mataram, di mana SIH dan MBS telah mengakuisisi 25.000 saham, yang merupakan 100% dari semua modal yang ditempatkan dan disetor PT Graha Ultima Medika, operator dari Rumah Sakit Graha Ultima Medika di Mataram. Akuisisi ini bernilai Rp155.000.
- Pada 14 Februari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan BMS, keduanya entitas anak telah menandatangani Akta Pengalihan Saham Nomor 28, 29, 30, 31, 32 dan Nomor 33, yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, di mana TPP dan BMS telah mengakuisisi 2.500 saham, yang merupakan 100% dari modal yang ditempatkan dan disetor PT Lishar Sentosa Pratama, operator Rumah Sakit Sentosa di Bekasi. Akuisisi ini bernilai Rp26.500.

51. Events After Reporting Date

- On February 8, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), both subsidiaries have entered into Deed of Share Sale and Purchase Nos 65 and 66, made before I Gede Sutama, S.H., public notary in Mataram, pursuant to which SIH and MBS have acquired 25.000 shares, representing 100% of all of the issued and paid up capital in PT Graha Ultima Medika, the operator of Graha Ultima Medika Hospital in Mataram. The acquisition cost amounting to Rp155,000.
- On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and MBS both subsidiaries have entered into Deed of Transfer of Shares Right Nos 28, 29, 30, 31, 32 and No 33, made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., public notary in Tangerang District, pursuant to which TPP and BMS have acquired 2.500 shares, representing 100% of all of the issued and paid up capital in PT Lishar Sentosa Pratama, the operator of Sentosa Hospital in Bekasi. The acquisition cost amounting to Rp26,500.

52. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klasifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klasifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

52. Recent Development of Financial Accounting Standards (SAK)

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted are as follows:

Standard

- *PSAK 110 (Revised 2015): "Accounting for Sukuk"*

Adjustment

- *PSAK No.5 "Operating Segments"*
- *PSAK No.7 "Related Party Disclosures"*
- *PSAK No.13 "Investments Property"*
- *PSAK No.16 "Property and equipment"*
- *PSAK No.19 "Intangible Assets"*
- *PSAK No.22 "Business Combination"*
- *PSAK No.25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No.53 "Share-based Payments"*

• PSAK No.68 "Fair Value Measurement"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK No.4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *PSAK No.15 "Investment in Associates and Joint Arrangement about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *PSAK No.24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *PSAK No.65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *PSAK No.67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *ISAK No.30 "Levies"*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK No. 16 "Property and equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *PSAK No.19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

53. Tanggung Jawab Manajemen atas Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2017.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- PSAK No.66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation"

Amendments to standard and interpretation effective for years beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- *Amendments to PSAK No.1: "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"*
- *ISAK No.31, Scope Interpretation of PSAK No.13 "Investment Property."*

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- *PSAK No.69: "Agriculture"*
- *Amendments PSAK No.16: "Property and equipment about Agriculture: Bearer Plants".*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

53. Responsibility and Issuance for the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on February 27, 2017.